



RENCANA STRATEGIS 2025 2029



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

RENCANA STRATEGIS



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**

TAHUN 2025-2029

TIM PENYUSUN

- Pengarah : Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D.
- Penanggung Jawab : 1. Prof. Dr. Ahmad Tholabi, S.Ag., S.H., M.H., M.A.
2. Prof. Dr. Imam Subchi, M.A.
3. Prof. Ali Munhanif, M.A., Ph.D.
4. Din Wahid, M.A., Ph.D.
5. Prof. Siti Nurul Azkiyah, M.Sc., Ph.D.
6. Dr. Ade Abdul Hak, M.Hum., CIQnR.
7. Prof. Drs. Ismatu Ropi, M.A, Ph.D.
8. Prof. Dr. Muhammad Maksum, M.A.
9. Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.
10. Dr. Yuli Yasin, M.A.
11. Dr. Yunita Faela Nisa, M.Psi., Psikolog.
12. Prof. Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA.
13. Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc., Ph.D.
14. Dr. dr. Achmad Zaki, M.Epid., Sp.OT., FICS.
15. Prof. Dr. Zilhadia, M.Si., Apt.
16. Prof. Dr. Dzuriyatun Toyibah, M.Si., M.A.
17. Prof. Zulkifli, M.A., Ph.D.
18. Dr. Yulianti,, M.Si., CGAE., CFA., CPAM.
19. Prof. Dr. Khamami Zada, M.A.
20. Prof. Amelia Fauzia, Ph.D.
21. Prof. Dr. Euis Amalia, M.Ag.
22. Dr. Hj. Sri Ilham Lubis, Lc., M.Pd.
23. Dr. H. Nanang Fatchurochman, S.H., S.Pd., M.Pd.
- Ketua : Drs. H. Teguh Sarwono, M.Si.
- Wakil Ketua : Fitriadi, S.E., M.M.
- Tim Penyusun : 1. Yanuareza Hawa Zefrida, S.E., M.M.
2. Alwi Maulana, S.Pd.
3. Farida Wijayanti Rachman, S.E., CPIA.
4. Khoirul Umam, S.Ag., M.Han.
- Tim Data : 1. Rini Astutiningrum, S.E.
2. Gina Afriana, S.E., CGAE.
3. Rahayu Suminarni, SE., M.E., PIA., CRMP., CFA., CPIA.
- Tim Indikator Kinerja : 1. Prof. Dr. Suma'inna, M.Si.
2. Redho Afriandi, M.E., CDA.

KATA PENGANTAR

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah salah satu universitas generasi awal di lingkungan PTKN dalam sejarah berdirinya sejak tahun 1957 lalu dalam bentuk hanya akademi. Universitas ini terletak di wilayah Ciputat, Tangerang Selatan Banten yang terbuka dan plural. Nama Jakarta melekat menjadi bagian dari nama universitas "UIN Syarif Hidayatullah Jakarta," karena sejarah awal berdirinya lembaga Pendidikan tinggi Islam di Jakarta. Jakarta sebagai tempat fisik bangunan lembaga pendidikan tinggi Islam ini berdiri, kemudian diabadikan menjadi bagian tidak terpisahkan dengan sejarah perkembangan lembaga ini sendiri di mana embrio pertamanya berdiri bernama Sekolah Tinggi Islam (STI) pada tahun 1940, kemudian berubah menjadi Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) pada tahun 1957 di mana tahun ini disepakati menjadi tahun kelahiran lembaga, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) pada tahun 1960, dan Universitas Islam Negeri (UIN) sejak tahun 2002 sampai sekarang. Dalam sejarah kiprahnya di Indonesia, kita sangat bersyukur dapat bekerja, belajar, mengajar dan mengkaji di tempat ini dengan suasana kultur akademik dinamis dan produktif, serta suasana kehidupan yang terbuka, toleran dan kekeluargaan, tanpa kehilangan sentuhan kebebasan dan tradisi kritisisme akademik.

Rasa terima kasih ini ditujukan juga kepada banyak pihak, baik di lingkungan universitas, maupun di lingkungan fakultas-fakultas dan pasca sarjana yang ada atau di luar lingkungan universitas yang telah memupuk budaya kerja tim, budaya akademik dan suasana yang nyaman. Rencana Strategis Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (RENSTRA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) 2025-2029 merupakan kelanjutan dari RENSTRA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2020-2024 dengan sejumlah penyesuaian di tahun 2023 dan 2024. RENSTRA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025-2029 ditulis berdasarkan pada (1) Keselarasan dengan rencana strategis pemerintah dalam RPJM Tahun 2025-2029, yaitu memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM) sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi, olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas; (2) RENSTRA Kemendikristek, yaitu untuk meningkatkan angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan; meningkatkan hasil pembelajaran berkualitas; dan meningkatkan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi; (3) RENSTRA Kementerian Agama, yaitu meningkatkan fungsi dan layanan pendidikan yang berkualitas, merata, berdaya saing dan kemampuan kerja; (4) Hasil Evaluasi diri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; (5) Capaian RENSTRA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2020-2024; (6) Implementasi *Milestone* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu *Capacity Strengthening for Islamic Sustainability University*.

Jakarta, 28 Desember 2025

Rektor,



Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D.
NIP. 196921161996031001

B N



**KEPUTUSAN REKTOR UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
NOMOR: 1115 TAHUN 2025**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2025-2029**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa untuk efektivitas dan efisiensi pencapaian visi dan misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta menentukan langkah-langkah antisipasi terhadap tuntutan perkembangan zaman, perlu menyusun Rencana Strategis (RENSTRA);
- b. bahwa untuk menjamin legalitas Rencana Strategis sebagai pedoman perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, perlu ditetapkan dalam suatu keputusan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025-2029;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran;
6. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;
8. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 43 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 tahun 2014 tentang Statuta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022;
12. Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 126 Tahun 2024 tentang Tarf Layanan Umum Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Pada Kementerian Agama;
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029;
14. Keputusan Menteri Agama Nomor 1361 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Agama Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029;
15. Keputusan Menteri Agama Nomor 1807 Tahun 2025 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, dan Penilaian Kinerja Organisasi pada Kementerian Agama;



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).

Token : ESydWLw0

16. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 10722 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2025-2029.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TENTANG RENCANA STRATEGIS UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TAHUN 2025-2029
- KESATU : Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025-2029 adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025-2029 bertujuan untuk memberikan arah dan acuan strategis dalam pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran guna mencapai visi, misi, dan sasaran yang telah ditetapkan secara efektif, efisien, dan terukur;
- KETIGA : Dalam rangka pencapaian tujuan Rencana Strategis dalam jangka pendek maka disusun Rencana Operasional sebagai langkah terinci dan terukur;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku surut terhitung mulai tanggal 2 Januari 2025.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Desember 2025

Rektor,



Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D.
NIP. 19691216 199603 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
Token : ESydWLw0

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	_____	i
KATA PENGANTAR	_____	ii
PENGESAHAN	_____	iii
DAFTAR ISI	_____	v
DAFTAR TABEL	_____	vi
DAFTAR DIAGRAM	_____	vii
DAFTAR GRAFIK	_____	viii
DAFTAR SINGKATAN	_____	ix
BAB I	PENDAHULUAN	_____ 1
1.1	Kondisi Umum	_____ 1
1.2	Kondisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Sekarang	_____ 4
1.3	Analisa Realisasi Target RENSTRA 2020-2024	_____ 26
1.4	Potensi dan Permasalahan	_____ 28
1.5	Analisa SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat)	_____ 30
BAB II	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	_____ 41
2.1	Visi dan Misi	_____ 41
2.2	Tujuan	_____ 49
2.3	Sasaran Program	_____ 50
2.4	Sasaran Kegiatan	_____ 53
2.5	Identifikasi Manajemen Risiko Pembangunan Nasional	_____ 66
2.6	Rumusan Pengukuran/Metadata	_____ 71
BAB III	ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	_____ 73
3.1	Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama Tahun 2025-2029	_____ 73
3.2	Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2025-2029	_____ 74
3.3	Arah Kebijakan dan Strategi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025-2029	_____ 74
3.4	Kerangka Regulasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	_____ 76
3.5	Kerangka Kelembagaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	_____ 76
BAB IV	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	_____ 81
4.1	Target Kinerja	_____ 81
4.2	Kerangka Pendanaan	_____ 94
BAB V	PENUTUP	_____ 99
LAMPIRAN	_____	101
1.	Matriks Kinerja dan Pendanaan	_____ 101
2.	Matriks Pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Sumber Pendanaan Lainnya yang Sah terhadap Kegiatan Prioritas/Proyek Prioritas	_____ 138
3.	Matriks Kerangka Regulasi	_____ 139
4.	Matriks Kelembagaan	_____ 140
5.	Metadata Indikator Kinerja	_____ 141

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Pegawai per-Desember 2024	4
Tabel 1. 2 Data Fungsional Dosen	5
Tabel 1. 3 Akreditasi Program S1, S2, S3 dan Profesi BAN PT 2024	6
Tabel 1. 4 Data Jumlah MoU Internasional	12
Tabel 1. 5 Aspek Penilaian QS	17
Tabel 1. 6 Data Peringkat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2024)	17
Tabel 1. 7 Program Studi yang Memperoleh Akreditasi Internasional	18
Tabel 1. 8 Data Jumlah Langganan (E-Resources) Internasional	19
Tabel 1. 9 Jenis Sarana dan Prasarana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	20
Tabel 1. 10 Akreditasi Program Studi Tahun 2024	26
Tabel 1. 11 Data Prodi Akreditasi ACQUIN dan ASIIN	26
Tabel 1. 12 Judul dan Total Dana Penelitian	26
Tabel 1. 13 Indikator Kinerja Utama Penguatan Tata Kelola Kelembagaan 2024	27
Tabel 1. 14 SWOT Matriks UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025-2029	31
Tabel 1. 15 Analisis Kekuatan (Strength)	36
Tabel 1. 16 Analisis Kelemahan (Weakness)	37
Tabel 1. 17 Analisis Peluang (Opportunity)	38
Tabel 1. 18 Analisis Ancaman (Threat)	39
Tabel 2. 1 Sasaran Program UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	51
Tabel 2. 2 Sasaran Kegiatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	53
Tabel 2. 3 Identifikasi Manajemen Resiko Pembangunan Nasional	66
Tabel 4. 1 Sasaran Program, Sasaran Kegiatan dan Indikator	82
Tabel 4. 2 Proyeksi Komposisi Sumber Pembiayaan 2025-2029	94



DAFTAR DIAGRAM

- Diagram 1. 1 Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan _____ 4
- Diagram 1. 2 Dosen/Tenaga Pendidik Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan _____ 5
- Diagram 1. 3 Status Akreditasi Program Studi S1, S2, S3, Profesi, dan Spesialis _____ 6
- Diagram 1. 4 Sebaran Publikasi Internasional di SCOPUS s.d 2024 _____ 9
- Diagram 1. 5 Sebaran Revitalisasi Aset Per Fakultas/Unit Kerja _____ 24
- Diagram 1. 6 Jumlah Hak Kekayaan Intelektual _____ 27



DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1. 1 Tren Pertumbuhan Dokumen pada SCOPUS Tahun 2020-2024 _____ 9
- Grafik 1. 2 Tren Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat _____ 11
- Grafik 1. 3 Jumlah Pendaftar, Kuota dan Mahasiswa Daftar Ulang S1 _____ 13
- Grafik 1. 4 Jumlah Pendaftar, Kuota dan Mahasiswa Daftar Ulang S2 dan S3 _____ 13
- Grafik 1. 5 Jumlah Data Mahasiswa Internasional _____ 14
- Grafik 1. 6 Jumlah Mahasiswa Aktif S1 _____ 15
- Grafik 1. 7 Penerima SAA per Fakultas _____ 15
- Grafik 1. 8 Alokasi Anggaran untuk Pengembangan Infrastruktur _____ 20
- Grafik 1. 10 Perkembangan Anggaran 2022-2024 _____ 24
- Grafik 4. 1 Proyeksi Proporsi Pembiayaan 2025-2029 _____ 89

DAFTAR SINGKATAN

ADIA	: Akademi Dinas Ilmu Agama
ABK	: Analisis Beban Kerja
AIPT	: Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi
AMI	: Audit Mutu Internal
Anjab	: Analisis Jabatan
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ASN	: Aparatur Sipil Negara
AUN-QA	: Asean University Network - Quality Assurance
BAN – PT	: Badan Akreditasi Nasional - Perguruan Tinggi
BAPPENAS	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
Biro AAKK	: Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan Dan Kerjasama
Biro AUK	: Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian
Biro PK	: Biro Perencanaan dan Keuangan
BIOS	: BLU Integrated Online System
BIPA	: Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
BKD	: Beban Kerja Dosen
BLU	: Badan Layanan Umum
BMN	: Barang Milik Negara
BNSP	: Badan Nasional Sertifikasi Profesi
BOPTN	: Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri
CPNS	: Calon Pegawai Negeri Sipil
Daerah 3 T	: Daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar
DN/LN	: Dalam Negeri/Luar Negeri
EDOM	: Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa
FAH	: Fakultas Adab dan Humaniora
FDI	: Fakultas Dirasat Islamiyah
FDIK	: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi
FEB	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis
FIKES	: Fakultas Ilmu Kesehatan
FISIP	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
FITK	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
FK	: Fakultas Kedokteran
FPsi	: Fakultas Psikologi
FSH	: Fakultas Syariah dan Hukum
FST	: Fakultas Sains dan Teknologi
FU	: Fakultas Ushuluddin
GUG	: Good University Governance
HKI	: Hak Kekayaan Intelektual
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
IKAPI	: Ikatan Penerbit Indonesia
IKSK	: Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
IKSP	: Indikator Kinerja Sasaran Program
IKU	: Indikator Kinerja Utama
IPK	: Indeks Prestasi Kumulatif
ISBN	: International Standard Book Number
ISI	: Institute for Scientific Information
ISK	: Instrumen Suplemen Konversi

ISO	: The International Organization for Standardization
JP3I	: Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia
KAP	: Kantor Akuntan Publik
KKN	: Kuliah Kerja Nyata
KKNI	: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
KSM	: Kerja Sama Manajemen
KSO	: Kerja Sama Operasional
K3	: Kesehatan dan Keselamatan Kerja
LMS	: Learning Management System
LP2M	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
LPM	: Lembaga Penjaminan Mutu
LSP	: Lembaga Sertifikasi Profesi
MBKM	: Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka
MOSMA	: MORA Overseas Student Mobility Awards
MOOC	: Massive Online Open Courses
MoU	: Memorandum of Understanding
OASE	: Olimpiade, Agama, Sains dan Riset
OJS	: Open Journal System
PBAK	: Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan
PDDIKTI	: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
PHLN	: Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri
PLKI	: Pusat Layanan Kerjasama Internasional
PMPZI	: Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PPPK	: Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
PT	: Pegawai Tetap
PTT	: Pegawai Tidak Tetap
PTKIN	: Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri
PTKN	: Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri
PPM	: Pusat Pengabdian Masyarakat
PpMD	: Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen
QS Ranking	: Quacquarelli Symonds Ranking
RENSTRA	: Rencana Strategis
Kemdikti Saintek	: Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains Teknologi
RKA-KL	: Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga
RKP	: Rencana Kerja Pemerintah
RPS	: Rencana Pembelajaran Semester
SAKIP	: Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SDM	: Sumber Daya Manusia
SKS	: Sistem Kredit Semester
SMM ISO	: Sistem Manajemen Mutu ISO
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SK	: Sasaran Kegiatan
SP	: Sasaran Program
SPIP	: Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
SPMI	: Sistem Penjaminan Mutu Internal
SPP	: Sumbangan Pelayanan Pendidikan
SPs	: Sekolah Pascasarjana
SWOT	: Strength, Weakness, Opportunity and Threat



PLP	:	Pusat Layanan Psikologi
PNBP	:	Penerimaan Negara Bukan Pajak
Program S1	:	Program Sarjana
Program S2	:	Program Magister
Program S3	:	Program Doktorat
SMM	:	Sistem Manajemen Mutu
Tendik	:	Tenaga Kependidikan
THE	:	Times Higher Education
UIN	:	Universitas Islam Negeri
UKT	:	Uang Kuliah Tunggal
WCU	:	World Class University
WoS	:	Web of Science
WTP	:	Wajar Tanpa Pengecualian

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bertransformasi dari tiga Lembaga Pendidikan tinggi Islam yaitu, Sekolah Tinggi Islam (STI) pada tahun 1940, Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) tahun 1957, dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) tahun 1960. Sejak tahun 2002, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta berubah menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan merupakan universitas pertama di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). Selain itu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan universitas pertama yang berhasil mendapatkan status Badan Layanan Umum (BLU) di lingkungan PTKIN tahun 2008. Saat ini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sedang dalam proses menuju Perguruan Tinggi Negeri yang mendorong kemandirian, fleksibilitas, dan produktivitas yang lebih kuat.

Semua perubahan ini bertujuan untuk menguatkan peran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bereputasi internasional dalam pengembangan keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan. Perubahan ini merupakan strategi untuk mewujudkan cita-cita sebagai perguruan tinggi yang berorientasi pada inovasi (*innovation*), berwawasan lingkungan (*green*), kemanusiaan (*humanity*), dan bertata kelola digital. Hal tersebut sesuai dengan cita-cita pembangunan manusia yang berkeadaban dan bermartabat.

Tantangan yang dihadapi perguruan tinggi saat ini sangat kompleks, seiring dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0. Teknologi yang berkembang pesat—seperti kecerdasan buatan, otomatisasi, big data, dan *Internet of Things* (IoT)—mengubah lanskap dunia kerja dan pendidikan secara drastis. Namun, di tengah kemajuan ini, muncul sejumlah isu strategis global yang memerlukan perhatian khusus dari perguruan tinggi.

Salah satu isu terbesar adalah perubahan iklim. Dampak perubahan iklim semakin terasa di seluruh dunia, mulai dari peningkatan suhu global, pencairan es di kutub, naiknya permukaan laut, hingga bencana alam yang semakin sering terjadi. Perguruan tinggi harus mengambil peran kunci dalam penelitian untuk mencari solusi yang berkelanjutan, mempromosikan energi terbarukan, dan mendidik mahasiswa tentang pentingnya menjaga lingkungan. Dalam hal ini, kolaborasi internasional sangat diperlukan untuk berbagi pengetahuan dan teknologi yang dapat mengurangi emisi gas rumah kaca. Selain itu, penyebaran penyakit baru juga menjadi tantangan global yang mempengaruhi dunia pendidikan. Pandemi COVID-19 adalah contoh nyata bagaimana krisis kesehatan dapat melumpuhkan aktivitas ekonomi, sosial, dan pendidikan. Perguruan tinggi harus mampu menyesuaikan diri dengan model pembelajaran jarak jauh yang lebih fleksibel, sambil tetap menjaga kualitas pendidikan. Riset di bidang kesehatan dan ilmu pengetahuan hayati juga menjadi semakin penting untuk mengantisipasi dan mengatasi pandemi di masa depan.

Krisis ekonomi dan politik turut memperparah situasi global, terutama dalam hal ketidakstabilan ekonomi dan pemerintahan di berbagai negara. Fluktuasi ekonomi yang dipicu oleh perang dagang, inflasi, dan ketidakpastian geopolitik mempengaruhi lapangan kerja dan daya saing lulusan perguruan tinggi. Dalam situasi ini, universitas harus menyiapkan mahasiswa dengan keterampilan adaptif dan multi-disiplin, yang memungkinkan mereka untuk sukses di lingkungan kerja yang berubah-ubah. Fragmentasi masyarakat akibat polarisasi politik, ketidaksetaraan ekonomi, dan isu identitas juga menjadi tantangan serius. Ketegangan sosial ini sering kali berujung pada konflik yang memecah belah komunitas lokal dan internasional. Perguruan tinggi perlu berfungsi sebagai pusat pemikiran kritis dan dialog antarbudaya, mendorong keterlibatan mahasiswa dalam isu-isu sosial serta mempromosikan nilai-nilai inklusivitas, toleransi, dan keadilan sosial.

Disrupsi teknologi juga menciptakan masalah baru, seperti pengangguran struktural akibat otomatisasi dan AI yang mengancam pekerjaan konvensional. Perguruan tinggi harus berperan aktif dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri masa depan, dan dalam mencetak tenaga kerja yang siap menghadapi disrupsi digital. Dalam menghadapi isu-isu global tersebut, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mengarahkan lulusannya untuk menjadi agen perubahan yang dapat berkontribusi terhadap solusi masalah global.

Terakhir, isu-isu sosial dan identitas global, termasuk inklusivisme, pluralisme, dan hak asasi manusia, semakin mendominasi perbincangan di tingkat global. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai universitas yang berbasis pada nilai-nilai Islam dan multikultural memperkuat komitmen terhadap toleransi, keberagaman, dan dialog antarbudaya. Penyusunan program yang mempromosikan inklusivitas sosial dan kepemimpinan etis akan menjadi landasan penting dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai agen perubahan yang adaptif terhadap dinamika global. Integrasi isu-isu tersebut ke dalam penelitian, pengajaran, dan pengabdian masyarakat akan memperkaya kontribusi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di kancah global.

Dalam visi Indonesia Emas 2045, perguruan tinggi, termasuk universitas Islam,

menghadapi tantangan besar yang memiliki dampak langsung terhadap peran mereka. Tantangan seperti korupsi, nepotisme, politik identitas, kekerasan seksual, dan budaya patriarki menjadi hambatan utama dalam mencapai tujuan tersebut. Di sisi lain, perkembangan pesat teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan otomatisasi menuntut perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar kerja yang berubah cepat.

Generasi Z, yang akan mendominasi bonus demografi Indonesia, adalah kelompok yang sangat akrab dengan teknologi digital. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus memperbarui kurikulum mereka agar relevan dengan dunia kerja yang semakin digital. Namun, masalah sosial seperti korupsi dan budaya patriarki masih harus dihadapi. Dampaknya, perguruan tinggi harus memperkuat pendidikan etika dan moral, tidak hanya fokus pada pengembangan keterampilan teknis. Universitas Islam kemudian tidak hanya harus menghasilkan lulusan yang kompetitif secara global, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang kuat sebagai panduan dalam kehidupan profesional mereka. Dalam konteks ini, universitas Islam harus menjaga keseimbangan antara tuntutan teknologi dan komitmen untuk mempromosikan integritas, keadilan, dan kesetaraan.

Tantangan seperti budaya patriarki dan kekerasan seksual mempengaruhi langsung universitas dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan inklusif. Universitas Islam dapat berperan dalam mendorong kesetaraan gender dan hak asasi manusia melalui pendidikan yang lebih inklusif dan aktivitas kampus yang mempromosikan dialog tentang isu-isu sosial ini.

Isu strategis lainnya terkait *green* dan *sustainability* di Indonesia juga menjadi sebuah tantangan terutama dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Peningkatan emisi karbon, pencemaran lingkungan, dan eksploitasi sumber daya alam yang tidak berkelanjutan menjadi perhatian utama di tengah upaya mendorong pembangunan jangka panjang. Oleh karena itu, dibutuhkan komitmen bersama dalam menerapkan prinsip ekonomi hijau, penguatan regulasi lingkungan, dan peningkatan kesadaran masyarakat untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh.

Dengan demikian, Universitas Islam harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi tanpa melupakan tanggung jawab sosial mereka dan kesadaran untuk menciptakan dan menjaga lingkungan hijau sebagaimana peran penting mereka sebagai agen perubahan sosial, dengan fokus pada nilai-nilai moral dan integritas, yang diperlukan untuk mencapai Indonesia Emas 2045.



Wisuda ke-135 (22/02/2025), sumber: Pusat Informasi & Humas

1.2 Kondisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Sekarang

Kondisi objektif yang dimaksudkan dalam dokumen ini adalah potret *existing conditions* universitas saat ini sebagai periode kondisi objektif tahun 2024. Adapun beberapa aspek yang dipotret adalah 1. Sumber Daya Manusia, 2. Pendidikan dan Pengajaran, 3. Riset Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat, 4. Kerjasama, 5. Kemahasiswaan, dan 6. Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana Universitas.

1. Sumber Daya Manusia

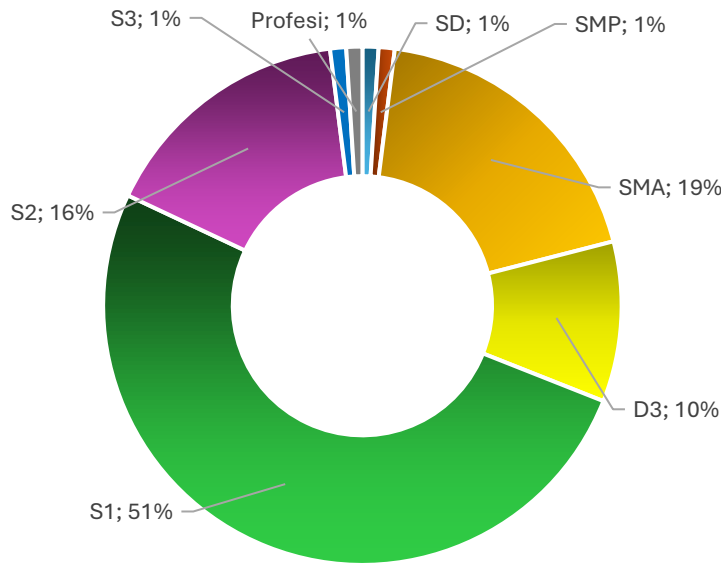
Tahun 2024 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tercatat memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 1.852 orang yang terdiri dari Tenaga Pendidik (Dosen) yang mengajar sebanyak 1.105 orang dan Tenaga Kependidikan (tendik) sebanyak 747 orang. Sementara jumlah Mahasiswa yang dikelola UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebanyak 35.392 orang, seperti terlihat dalam tabel dan grafik di bawah:

Tabel 1.1 Data Pegawai per-Desember 2024

Unsur	Jumlah
Dosen/Pendidik	1.105 orang
Tendik	747 orang

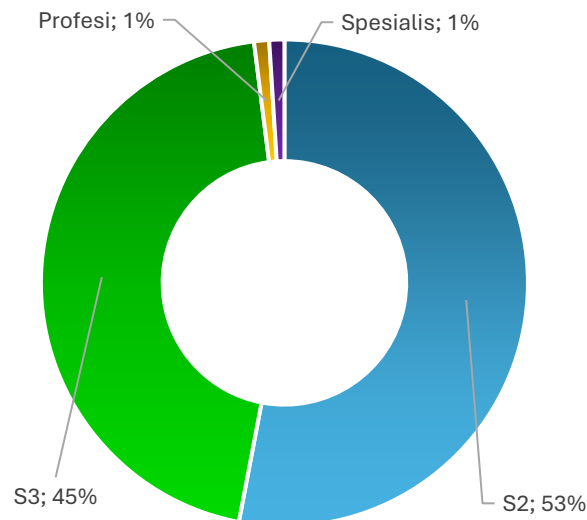
Sumber: Biro AUK

Diagram 1.1 Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan



Sumber: Biro AUK

Diagram 1. 2 Dosen/Tenaga Pendidik Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan



Sumber: Biro AUK

Tabel 1.2 Data Fungsional Dosen

No	Jabatan Fungsional	Jumlah	Persentase
1	CPNS	1 orang	0,09%
2	Tenaga Pengajar	36 orang	3,26%
3	Asisten Ahli	199 orang	18,01%
4	Lektor	508 orang	45,97%
5	Lektor Kepala	227 orang	20,54%
6	Guru Besar	133 orang	12,04%
	Jumlah	1.105 orang	100%

Sumber: Biro AUK

Hingga akhir Desember 2024 total guru besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mencapai 133. Hal ini menjadi pencapaian luar biasa yang membuktikan bahwa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki guru besar terbanyak se-PTKIN dan menjadikannya sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri terkemuka di Indonesia. Angka ini menggambarkan jajaran akademisi berkualitas tinggi yang tidak hanya unggul dalam bidang keagamaan, tetapi juga memiliki keberagaman keilmuan yang komprehensif. Keberagaman tersebut menjadikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai pusat intelektual yang mampu mencetak lulusan-lulusan yang kompeten dan siap bersaing di berbagai bidang, baik dalam konteks akademik maupun profesional.

Adapun latar belakang pendidikan dosen secara keseluruhan 81% merupakan lulusan dalam negeri. Sisanya merupakan lulusan Eropa dan Amerika (10%), Timur Tengah (5%), serta negara Asia (4%). Kualitas dosen selama ini dilihat dari pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi yang dimonitor secara reguler melalui pelaporan kegiatan dalam sistem Beban Kerja Dosen (BKD) *online*.

Data selanjutnya adalah rekapitulasi nilai kinerja yang dihasilkan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam rekapitulasi kehadiran dan nilai LKP (laporan Kinerja Pegawai) dan IKI (Indikator Kinerja Individu dengan nilai rata-rata sebesar 134,72 di tahun 2024.

Tidak hanya itu, hasil kerja layanan civitas juga dilakukan penilaian dengan nilai kepuasan pelanggan/ masyarakat sebesar 4,65 di tahun 2024. Nilai ini sedikit menurun dari tahun 2023 yakni sebesar 4,70 namun lebih tinggi daripada capaian di tahun 2022 sebesar 4,55.

2. Pendidikan dan Pengajaran

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mencapai rekognisi global, kurikulum program studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mengalami perubahan yang signifikan. Seluruh Program Studi sudah menerapkan kurikulum berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

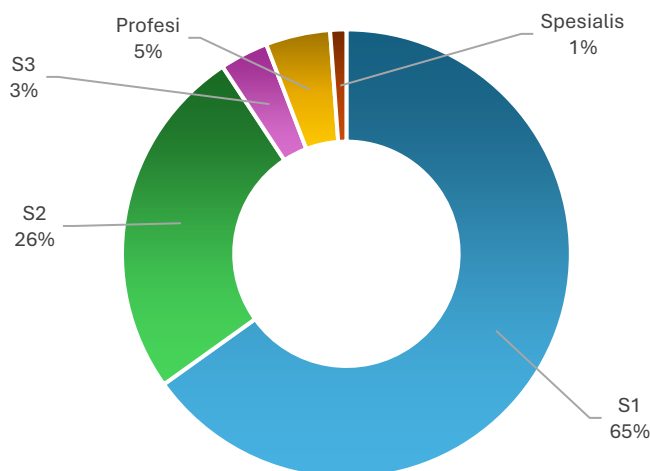
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saat ini memiliki 56 Program Studi pada Program Sarjana (S1), dan 25 Program Studi pada Program Pascasarjana (S2 dan S3), 4 Pendidikan Profesi dan 1 program spesialis yang telah terakreditasi BAN-PT, dengan rincian: 36.05% Program Studi terakreditasi Unggul, 20.93% Program Studi terakreditasi A, 13.95% Program Studi terakreditasi Baik Sekali, 18.60% Program studi terakreditasi B, dan 8.14% Program studi terakreditasi Baik. Dengan demikian, total Program Studi terakreditasi Unggul/A berjumlah 49 atau 56,98%.

Tabel 1. 3 Akreditasi Program S1, S2, S3 dan Profesi BAN PT 2024

NO	PROGRAM	STATUS AKREDITASI						Jumlah
		Unggul	A	Baik Sekali	B	Baik	Terakreditasi Sementara	
1	S1	24	15	7	8	2	-	56
2	S2	5	2	4	7	2	2	22
3	S3	1	-	-	1	1	-	3
4	Profesi	1	1	1	-	1	-	4
5	Spesialis	-	-	-	-	1	-	1
Total		31	18	12	16	7	2	86
Persentase		36.05%	20.93%	13.95%	18.60%	8.14%	2.33%	100%

Sumber: LPM

Diagram 1. 3 Status Akreditasi Program Studi S1, S2, S3, Profesi, dan Spesialis



Sumber: LPM

Selain itu, sampai dengan Tahun 2024, terdapat enam Program Studi yang telah disertifikasi oleh ACQUIN dan ASIIN karena telah mengintegrasikan standar kurikulum ASEAN dalam program spesifikasinya. Keenam Program Studi tersebut adalah Program Studi Matematika, Program Studi Biologi, Program Studi Fisika, Program Studi Kimia, Kedokteran dan Profesi Dokter. Hal ini tentunya merupakan bentuk rekognisi global bagi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Di tengah upaya menuju global reputation, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tetap mempertahankan distingsinya, yakni sebagai institusi Islam dengan keunggulan integrasi ilmu keislaman dan sains. Melalui Keputusan Rektor Nomor 864 Tahun 2017 tentang Pedoman Integrasi Ilmu pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, agenda integrasi ilmu keislaman dan sains diaplikasikan dengan pelaksanaan kajian secara simultan dan penetapan mata kuliah (MK) lintas Program Studi yang bercirikan integrasi ilmu dan keislaman. Adapun Keputusan Rektor ini sedang dalam proses pembaharuan dengan melibatkan Lembaga Penjaminan Mutu dan Senat.

Mata Kuliah (MK) lintas Program Studi juga meliputi MK wajib nasional serta pengembangan *soft skills* mahasiswa. Penguatan terhadap *soft skill* ini merupakan respons UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap tingginya tingkat kompetisi alumni di lapangan pekerjaan. Mekanisme pengembangan serta pelaksanaan MK lintas Program Studi tersebut diatur dalam Keputusan Rektor Nomor 10 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum Lintas Program Studi. Untuk mata kuliah wajib nasional, pada kurikulum yang baru terdapat pembaharuan mata kuliah PKn menjadi dua yaitu Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan, dimana diatur pada Keputusan Rektor Nomor 1469 tentang Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dalam proses pembelajaran, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah menerapkan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), yang menekankan pada aktivitas, kreativitas, kemampuan analisis, kemampuan pemecahan masalah, serta kemampuan penelitian mahasiswa. Selain itu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mengembangkan proses pembelajaran berbasis riset, yaitu pembelajaran yang mengintegrasikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Terkait dengan integrasi keislaman dan keilmuan, rencana yang akan dikembangkan adalah *training* pembuatan silabus dan rencana pembelajaran semester (RPS) untuk dosen, melalui program induksi yang utamanya diberikan kepada dosen baru, agar mereka memiliki perspektif yang tepat dalam memahami konsep integrasi ilmu keislaman dan sains.

Selain integrasi ilmu keislaman dan sains, isu penting lainnya dalam pendidikan dan pengajaran adalah penguatan Sekolah Pascasarjana (SPs) dan Program Studi Keagamaan. Penguatan Sekolah Pascasarjana dibuktikan dengan peningkatan mutu dan kualitas lulusan serta peningkatan jumlah mahasiswa, yaitu sekitar 10% dari populasi mahasiswa. Sementara itu, penguatan Program Studi Keagamaan dilakukan dengan pemberian beasiswa khusus untuk program studi keagamaan dan dibukanya program pascasarjana Studi Keagamaan di beberapa fakultas.

Peningkatan mutu pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan secara reguler, mulai dari *input*, proses, dan *output*. Kualitas input dilihat dari pengembangan kurikulum yang mencakup informasi mengenai *learning outcome*, *teaching-learning method*, serta *student's assessment*. Untuk menjamin kualitas proses pembelajaran, Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) dilakukan secara online pada setiap semester. Berdasarkan hasil EDOM tahun 2023/2024, rata-rata mutu kompetensi dosen dikategorikan Amat Baik (3,48/4), dengan rincian Kompetensi Pedagogik sebesar 3,46, Kompetensi Profesional 3,47, Kompetensi Kepribadian sebesar 3,46 dan Kompetensi Sosial

3,47. Selain itu, kualitas proses juga dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kualitas pembimbingan skripsi dan bimbingan akademik dosen. Kualitas output dievaluasi melalui analisis Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi, serta tingkat penyerapan dan relevansi alumni di dunia kerja.

3. Riset Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat

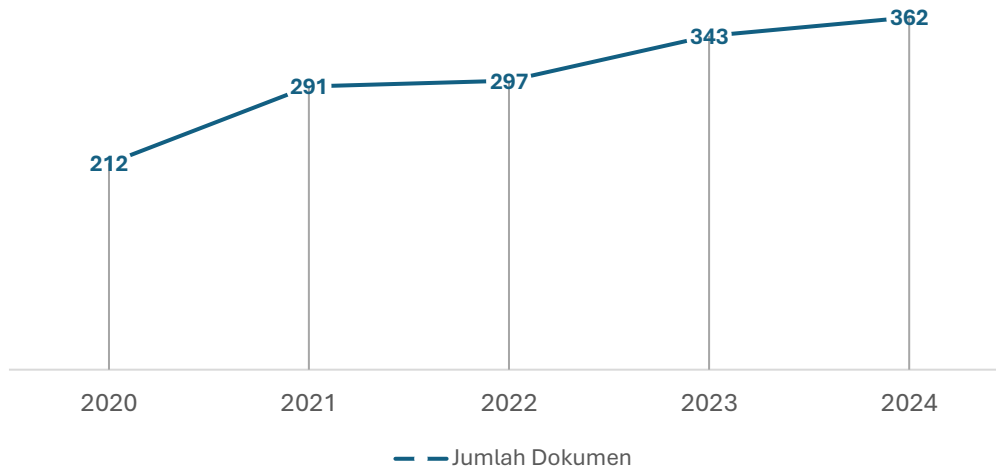
Dalam upaya meningkatkan kapasitas akademik dosen, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki berbagai program penelitian, penulisan, publikasi, pengabdian masyarakat, dan pelatihan, yang didukung dengan pendanaan yang memadai dan terus meningkat setiap tahunnya. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupaya agar dana riset universitas mencapai 30% dari total anggaran BOPTN, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dengan menaikkan persentase anggaran penelitian setiap tahunnya. Pada tahun 2024, anggaran penelitian meningkat sebesar 33,3% di dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan anggaran ini didorong oleh kebijakan Rektor tentang penelitian dan publikasi yang juga didukung oleh bukti peningkatan jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi terindeks ISI Knowledge-Thomson Reuters (USA), SCOPUS (The Netherlands), Microsoft Academic Search, Ulrich's Periodicals Directory (Proquest), Academic Search Complete (EBSCO), Zentralblatt MATH (Springer-Verlag), DOAJ (Lund UniversitySwedia), dan Peridoque (EP Lausanne Switzerland).

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah memiliki publikasi terindeks SCOPUS sejak tahun 2002. Pada tahun 2024, total dokumen publikasi mencapai 3.023 artikel dan telah disitasi sebanyak 18.734 kali. Tren riset di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat dilihat dari subjek bidang ilmu publikasi, yang mencakup ilmu komputer, ilmu sosial, teknik, kedokteran dan biokimia, genetika dan biologi molekuler. Terdapat 405 penulis yang berafiliasi dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di SCOPUS yang telah memiliki ID.

Dalam bidang publikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah memiliki 43 Jurnal terakreditasi Nasional dan empat (4) jurnal internasional bereputasi yang terindeks SCOPUS dan *Web of Science (WoS)*, yaitu *Studia Islamika*, *Ahkam: Jurnal Ilmu Syari'ah*, *Jurnal Kimia Valensi*, dan *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga berhasil menempati posisi puncak ranking *Science and Technology Index (SINTA)* tingkat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Rinciannya, UIN Jakarta mencatatkan skor 199.255 untuk SINTA Score 3 Yr dan skor 388.559 untuk SINTA Score Overall. Berikut tabel dan grafik pertumbuhan jumlah publikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak tahun 2020 hingga 2024, serta bidang ilmu yang paling banyak melakukan publikasi.



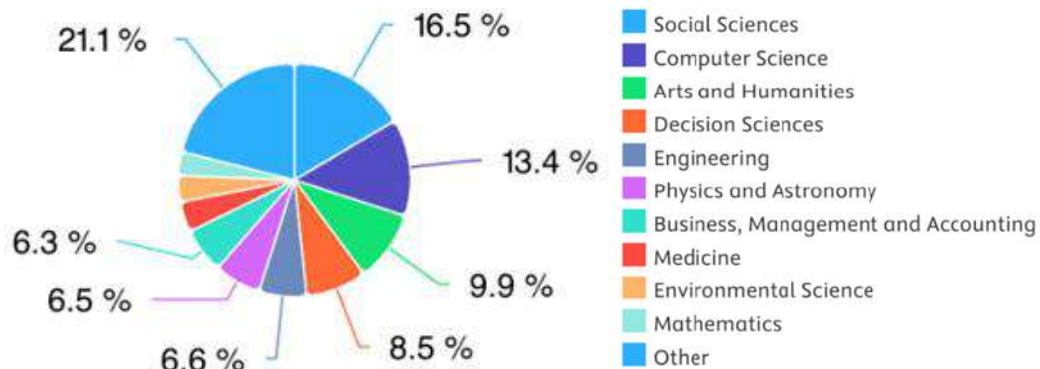
Grafik 1.1 Tren Pertumbuhan Dokumen pada SCOPUS Tahun 2020-2024



Sumber: Pusliten, LP2M

Dalam bidang keilmuan, sampai saat ini dominasi publikasi di SCOPUS masih di bidang *social science* sebanyak 21,1%, dilanjutkan dengan bidang *computer science* yakni sebanyak 13,4%, *arts and humanities* 9,9%, *decision science* 8,5%, *business, management, and accounting, engineering, physics and astronomy* di angka sekitar 6%, serta sisanya terdapat di bidang *medicine, mathematics, environmental science* dan bidang lainnya.

Diagram 1.4 Sebaran Publikasi Internasional di SCOPUS s.d 2024



Sumber: Pusliten, LPM

Capaian publikasi terindeks SCOPUS ini tidak terlepas dari kemampuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam mengembangkan program berbasis riset dan publikasi melalui beberapa inisiatif, antara lain: *collaborative research, visiting professor, dan research fellowship* baik *inbound* maupun *outbound*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga menyediaka *article writing and publishing grants for professors, travel grant conference* dan penulisan buku ajar. Selain itu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga aktif mengembangkan program *student exchange, sandwich program, short course*, dan kelas-kelas internasional.

Partisipasi dosen dalam penelitian dan publikasi cenderung meningkat. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mencatat prestasi dengan masuk dalam QS World University Rankings (QS WUR) by Subject 2024 dalam kategori Theology, Divinity & Religious Studies. UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta juga menjadi satu-satunya perguruan tinggi keagamaan Islam negeri (PTKIN) yang berhasil masuk dalam kategori tersebut. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah berhasil mengukuhkan diri sebagai kampus berkelas dunia dan *center of excellence* dalam kajian teologi, ketuhanan, dan studi agama multidisiplin. Capaian ini tidak lepas dari kerja keras seluruh civitas akademika yang terus berkomitmen dalam meningkatkan kualitas riset, publikasi, dan kerja sama internasional.



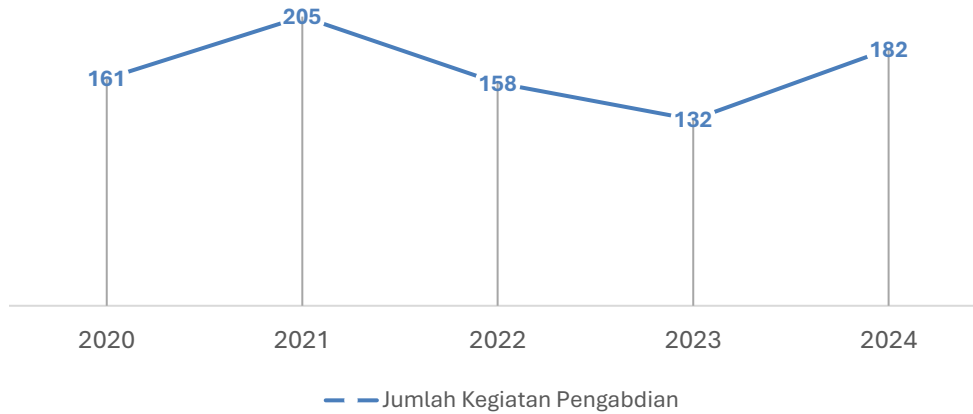
Kegiatan KKN Internasional di Jepang. Sumber: PIH, LP2M

Kebanggaan ini semakin bertambah karena UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah satu-satunya PTKIN yang masuk *QS University Ranking by Subject*. Dari 18 perguruan tinggi Indonesia yang masuk dalam daftar *QS WUR by Subject 2024*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tetap konsisten menjadi pemimpin dalam studi keagamaan. Dalam rangking asia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meraih posisi rangking 751-800 *QS Asia University Rankings* serta rangking 131 pada *QS South East Rangking*.

Untuk menumbuhkan tradisi riset secara menyeluruh, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga mendesain program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan tetap berbasis riset. Salah satu desain program tersebut adalah menyinergikan mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat (*Kuliah Kerja Nyata/KKN*), dan pengabdian berbasis kemitraan dengan masyarakat atau komunitas.

Tidak hanya penelitian, program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri. Pada tahun 2024, telah ditandatangani nota kesepakatan dengan pemerintah kota Bogor untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bidang Kesehatan yang berfokus pada Resiliensi Kinerja dan Responsivitas Sistem Kesehatan dalam Menghadapi Pandemi dan Ancaman Tuberkulosis.

Grafik 1.2 Tren Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Sumber: PPM, LP2M

4. Kerjasama Nasional dan Internasional

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjalin kolaborasi dengan berbagai lembaga Pendidikan maupun non Pendidikan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Lembaga yang paling banyak bekerja sama dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah Institut Teknologi Bandung, *International Islamic University Malaysia* dan Universitas Indonesia. Adapun kolaborasi dengan Lembaga dari luar negeri paling banyak adalah Lembaga yang berasal dari negara Jepang, Malaysia, Korea Selatan dan Arab Saudi.

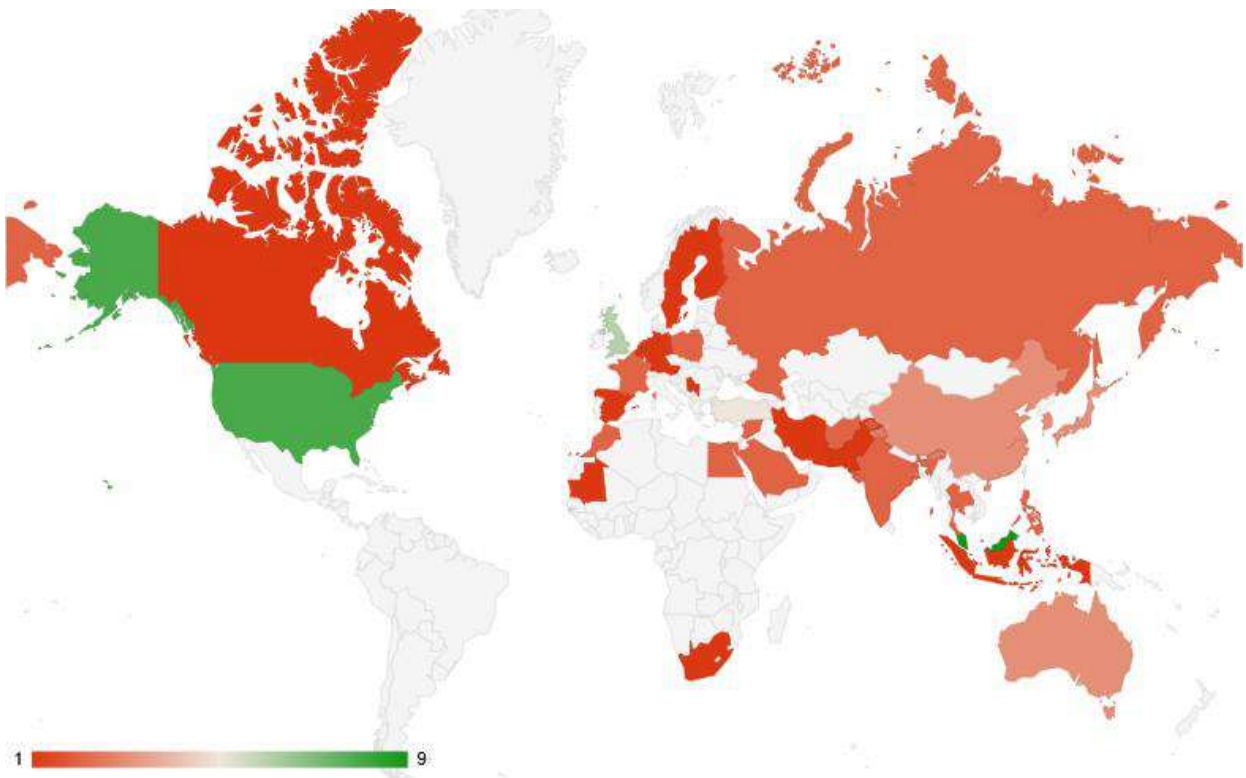
Hingga tahun 2024, terdapat 157 kerjasama dalam negeri yang aktif dalam bentuk nota kesepahaman dan perjanjian kerjasama, serta 39 kerjasama luar negeri. MoU yang telah ditandatangani mencakup bidang pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan keilmuan serta pengabdian pada masyarakat. Beberapa Negara dari Amerika, Australia, Eropa, Asia, dan Afrika telah siap mengirimkan dosen peneliti untuk melakukan penelitiannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sebaliknya dosen peneliti UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga siap melaksanakan riset dan pengajaran di masing-masing kampus mitra kerjasama. Program-program ini tidak hanya membuka kesempatan untuk memperluas jejaring dan meningkatkan kapasitas, tetapi juga untuk melakukan publikasi bersama dengan peneliti dan profesor di berbagai universitas ternama di luar negeri.



Tabel 1.4 Data Jumlah MoU Internasional

NO	URAIAN NEGARA	JUMLAH	NO	URAIAN NEGARA	JUMLAH
1	Afghanistan	2	24	Malaysia	14
2	Afrika Selatan	1	25	Maroko	2
3	Amerika Serikat	8	26	Mauritania	1
4	Australia	4	27	Mesir	2
5	Austria	1	28	New Zealand	1
6	Belanda	1	29	Pakistan	2
7	Belgia	1	30	Polandia	2
8	Brunei Darussalam	1	31	Prancis	3
9	Cina	5	32	Rusia	2
10	England	1	33	Saudi Arabia	3
11	Filipina	5	34	Serbia	1
12	Finlandia	1	35	Singapura	5
13	Gambia	1	36	Spanyol	1
14	India	2	37	Suriah	2
15	Indonesia	1	38	Swedia	1
16	Inggris	6	39	Taiwan	5
17	Iran	1	40	Thailand	5
18	Jepang	5	41	Timor Leste	1
19	Jerman	6	42	Tunisia	1
20	Kanada	1	43	Turki	7
21	Kenya	3	44	UEA	1
22	Korea Selatan	4	45	Uzbekistan	5
23	Libya	2			

Sumber: PLKI, LP2M

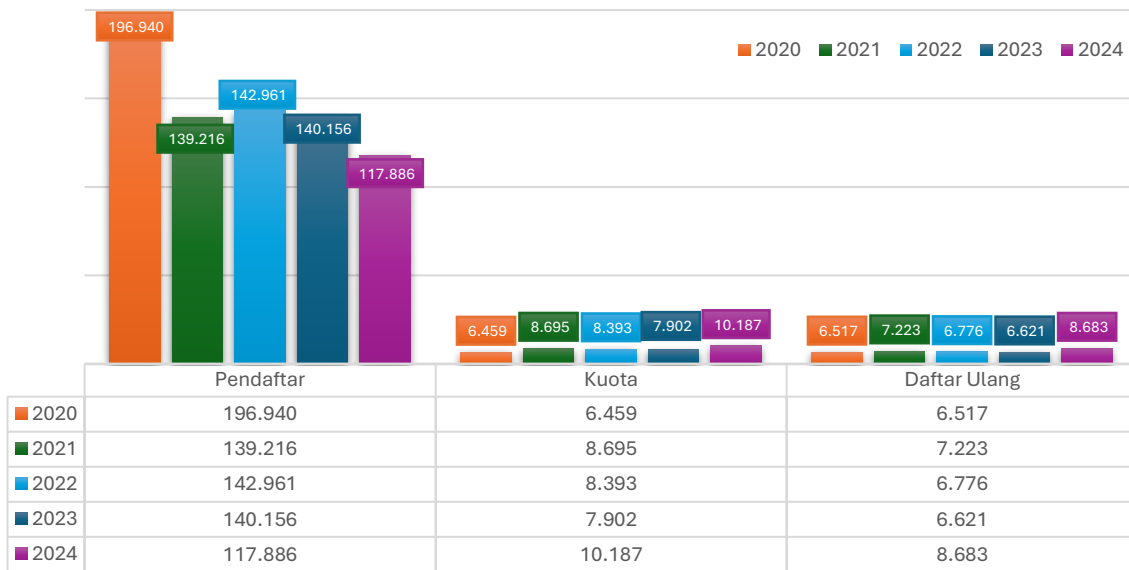


Sebaran Negara MoU Internasional, sumber: PLKI, LP2M

5. Kemahasiswaan

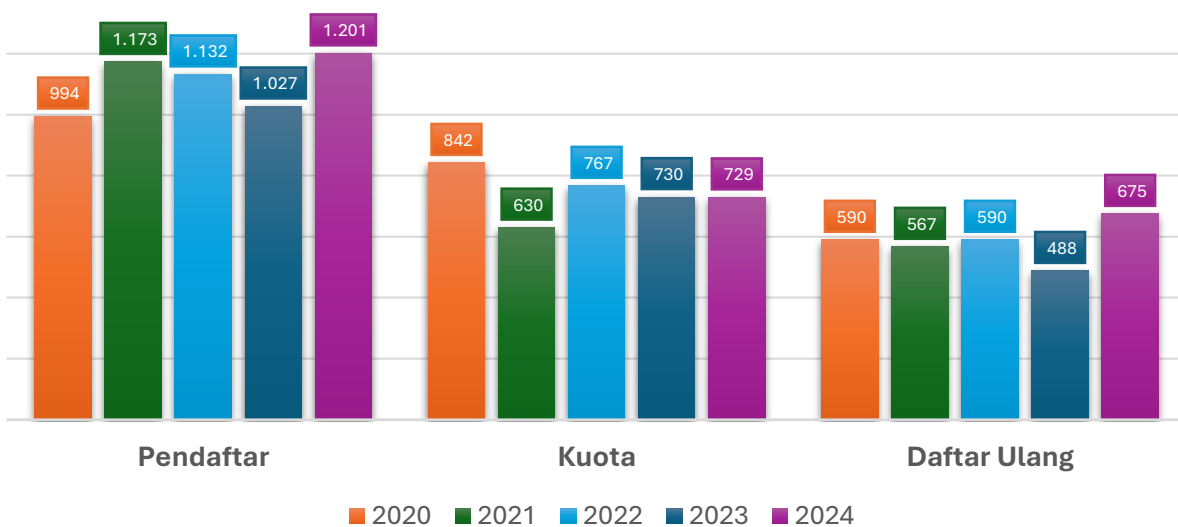
Keberadaan mahasiswa menjadi subjek penting yang ikut mempengaruhi berbagai kebijakan dan program. Oleh karena itu, dilakukan berbagai upaya salah satunya untuk peningkatan jumlah mahasiswa yang selaras dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Rektor. Sehingga sejak tahun 2020 terdapat peningkatan jumlah kuota mahasiswa yang diikuti dengan peningkatan jumlah mahasiswa yang lulus seleksi serta mendaftar ulang dengan rincian sebagai berikut:

Grafik 1.3 Jumlah Pendaftar, Kuota dan Mahasiswa Daftar Ulang S1



Sumber: Bagian Akademik, Biro AAKK

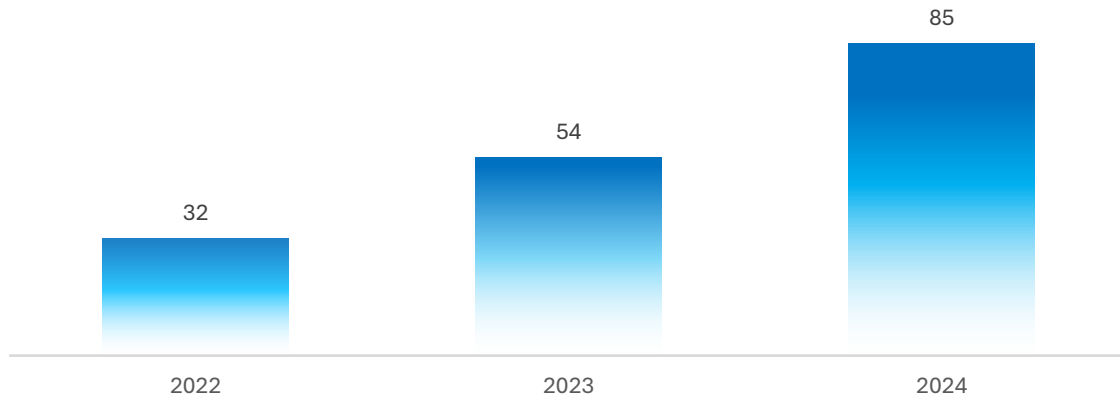
Grafik 1.4 Jumlah Pendaftar, Kuota dan Mahasiswa Daftar Ulang S2 & S3



Sumber: Bagian Akademik, Biro AAKK

Dalam kaitannya dengan internasionalisasi kampus, sampai dengan tahun 2024 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki mahasiswa sebanyak 85 mahasiswa asing, yang tersebar di Program S1, S2 dan S3.

Grafik 1.5 Jumlah Data Mahasiswa Internasional



Sumber: PLKI, LP2M

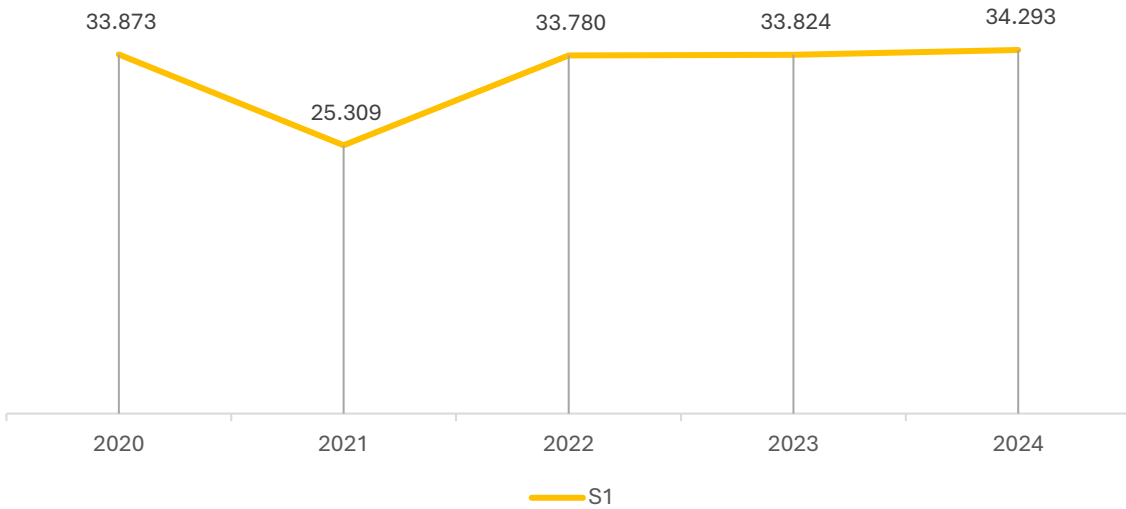
Hadirnya mahasiswa asing menjadi satu indikator pengakuan dunia bahwa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan destinasi studi-studi keislaman dan ilmu pengetahuansains. Mahasiswa asing itu datang dari 29 negara, yang ada kawasan Afrika, Asia, Eropa, dan Amerika. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bertekad untuk terus menambah jumlah mahasiswa asing. Salah satu upaya yang dilakukan saat ini adalah dengan memberikan *Rector Scholarship* yang mencakup biaya SPP, biaya hidup, dan biaya kursus Bahasa Indonesia.

Peningkatan jumlah mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta cenderung positif. Pada tahun 2024, jumlah mahasiswa tercatat sebanyak 34.293 orang naik 1,4% dari tahun 2023. Tren kenaikan ini mencerminkan peningkatan akses dan minat masyarakat terhadap UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal ini tersaji pada grafik berikut.



Mahasiswa Internasional Mengikuti Orientasi Pengenalan Kampus

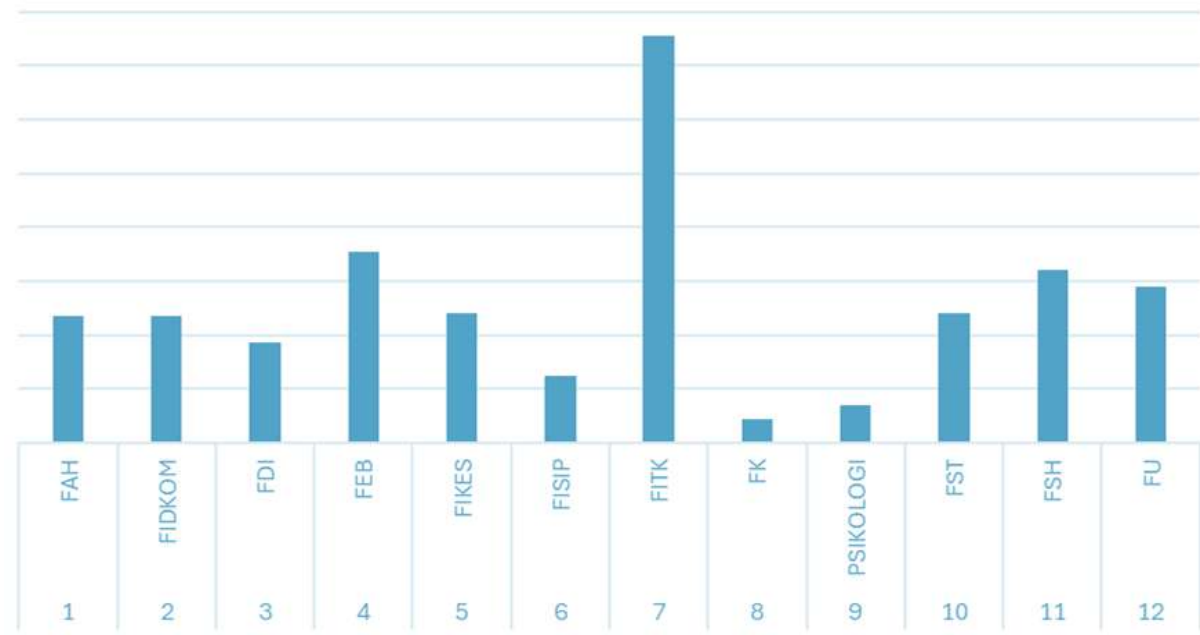
Grafik 1.6 Jumlah Mahasiswa Aktif S1



Sumber: Bagian Akademik, Biro AAKK

Terkait prestasi mahasiswa, berbagai prestasi baik akademik maupun non- akademik telah ditorehkan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional, yang pada akhirnya semakin meneguhkan kualitas mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tahun 2024 misalnya tercatat 619 mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional di berbagai kegiatan di dalam dan luar negeri. Sebaran penerima *Student Achievement Award (SAA)* per Fakultas adalah sebagai berikut:

Grafik 1.7 Penerima SAA per Fakultas



Sumber: Biro AAKK



Dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompetitif dan siap berkarir, UIN Syarif Hidayatullah telah mendirikan sebuah Pusat Karir yang menyediakan berbagai layanan, seperti pengembangan kompetensi, pengembangan *soft skills* untuk calon lulusan, kesiapan bekerja, informasi lowongan kerja (*job fair* dan *campus hiring*), konseling karir, serta pelaksanaan pelacakan alumni (*tracer study*). Selain menjadi persyaratan penting untuk pelaksanaan akreditasi baik nasional, regional maupun internasional, kegiatan Pusat Karir khususnya *tracer study* akan menjadi sumber informasi penting bagi perkembangan dan pergerakan alumni, yang berperan signifikan dalam peningkatan kualitas proses pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



6. Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah meraih berbagai prestasi dalam hal rekognisi baik di tingkat nasional maupun internasional, yang menegaskan keberhasilan pengelolaan dan manajemen universitas yang efektif. Pada tahun 2018, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tercatat meraih prestasi berupa pengakuan tingkat Internasional, yaitu level tiga Stars dari QS Stars Rated for Excellence. Penilaian QS terhadap manajemen universitas mencakup beberapa aspek penting, dengan skor sebagai berikut:

Tabel 1.5 Aspek Penilaian QS

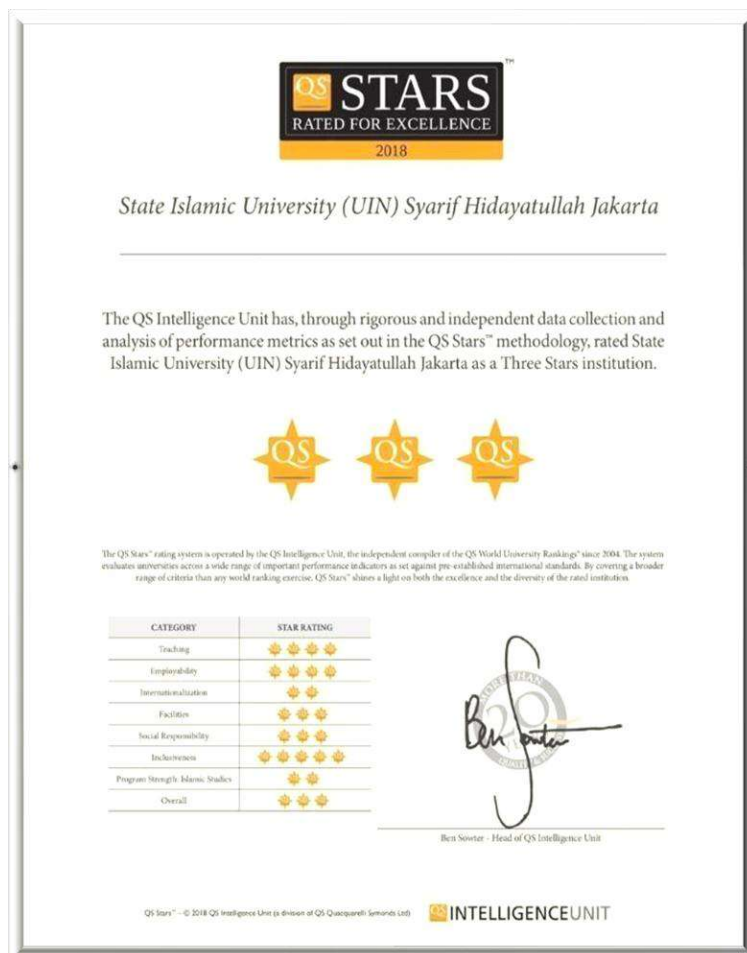
No	Aspek Penilaian	Skor
1	Teaching	4
2	Employability	4
3	Internationalization	2
4	Facilities	3
5	Social Responsibility	3
6	Inclusiveness	5
7	Program Strength: Islamic Studies	2

Sumber: PLKI, LP2M

Tabel 1.6 Data Peringkat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2024)

No	Uraian	Peringkat
1	WebomeTrics	Peringkat 2 PTKI Nasional
2	Uni Rank	32 Nasional
3	4ICU	32 Nasional
4	QS Ranking/AUR	3 Stars (Bintang 3) Rank 122
5	UI Green Metrics	316th <i>World's Most Sustainable University</i> in 2024

Sumber: PLKI, LP2M



Sertifikat QS tahun 2018

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memperoleh pengakuan internasional melalui akreditasi internasional ACQUIN yang diterima oleh 33 program studi. Proses yang dilakukan dalam rangka mendapatkan akreditasi dari lembaga yang berbasis di Jerman ini telah dilalui sejak 2023. Akreditasi ini berlaku sampai 30 September 2031.

Tabel 1.7 Program Studi yang Memperoleh Akreditasi Internasional

No.	Fakultas	Program Studi
1	Fakultas	Program Studi Akuntansi
2	Ekonomi dan	Program Studi Ekonomi Pembangunan
3	Bisnis	Program Studi Manajemen
4		Program Studi Perbankan Syariah
5		Program Studi Perbankan Syariah (S2)
6	Fakultas	Program Studi Ilmu Hukum
7	Syariah dan	Program Studi Hukum Tata Negara
8	Hukum	Program Studi Hukum Keluarga
9		Program Studi Hukum Keluarga (S2)
10		Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
11		Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (S2)
12	Fakultas Ilmu	Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
13	Tarbiyah dan	Program Studi Pendidikan IPS
14	Keguruan	Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
15		Program Studi Pendidikan Matematika
16		Program Studi Pendidikan Fisika
17		Program Studi Pendidikan Kimia
18		Program Studi Pendidikan Biologi
19		Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
20		Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
21		Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (S2)
22		Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
23		Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S2)
24		Program Studi Pendidikan Agama Islam
25		Program Studi Pendidikan Agama Islam (S2)
26		Program Studi Manajemen Pendidikan
27		Program Studi Manajemen Pendidikan (S2)
28	Fakultas Adab	Program Studi Tarjamah
29	dan Humaniora	Program Studi Sejarah Peradaban Islam
30		Program Studi Sejarah & Kebudayaan Islam (S2)
31		Program Studi Sastra Inggris
32		Program Studi Ilmu Perpustakaan
33		Program Studi Bahasa dan Sastra Arab

Sumber: <https://lpm.uinjkt.ac.id/id/acquin>

Pada tahun 2024, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga dilakukan reakreditasi institusi Perguruan Tinggi (AIPT) oleh BAN-PT, dan hasilnya melalui SK BAN-PT Nomor 1128/SK/BAN-PT/Ak.PT/V/2024 tertanggal 28 Mei 2024, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memperoleh nilai 374 atau dengan nilai predikat akreditasi Unggul. Selain itu, pada beberapa unit kerja juga dilakukan *surveillance eksternal* atas sertifikasi SMM ISO

9001:2008 yang sudah didapatkan pada beberapa unit kerja seperti Rektorat, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Dirasat Islamiyah, dan Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi. SMM ISO dilakukan atas beberapa aspek, antara lain bidang akademik, administrasi dan umum serta kemahasiswaan.

Selain didukung oleh manajemen yang berkualitas, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga dilengkapi dengan sarana prasarana yang cukup memadai untuk memfasilitasi seluruh proses Tri Dharma Perguruan Tinggi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta misalnya memiliki gedung Pusat Perpustakaan yang baik dan sangat memadai dengan koleksi buku mencapai 207.697 eksemplar yang tersebar dalam 121.073 judul buku, serta lebih dari 5000 judul buku untuk setiap Fakultas. Selain itu, Perpustakaan juga berlangganan jurnal terindeks SCOPUS dan beberapa jurnal internasional lainnya dengan database DOAJ, JSTOR, Cambridge University Press, Oxford University Press, Brill, dan lainnya.

Tabel 1.8 Data Jumlah Langganan (E-Resources) Internasional

No.	Jenis Langganan
1	J-stor
2	Emerald
3	Cambridge (eBook and e Journal)
4	Al-Manhal Full Collection Journal
5	Proquest Research Library, ABI/Inform Global, & Education Dabase
6	Taylor & Francis
7	e-Library USA
8	Brill Online (eBook)
9	eBook Central Perpetual
10	IG Publishing dan IGI Global (eBook)
11	Wiley journals
12	Karger
13	Ovid Clinical Edge
14	Statista
15	The New England Journal of Medicine
16	Thieme E-Journals dan MedOne Education
17	Vlibebooks
18	Oxford Journals and Oxford Islamic Studies (eJournal)
19	Grammarly Tools
20	Turnitin

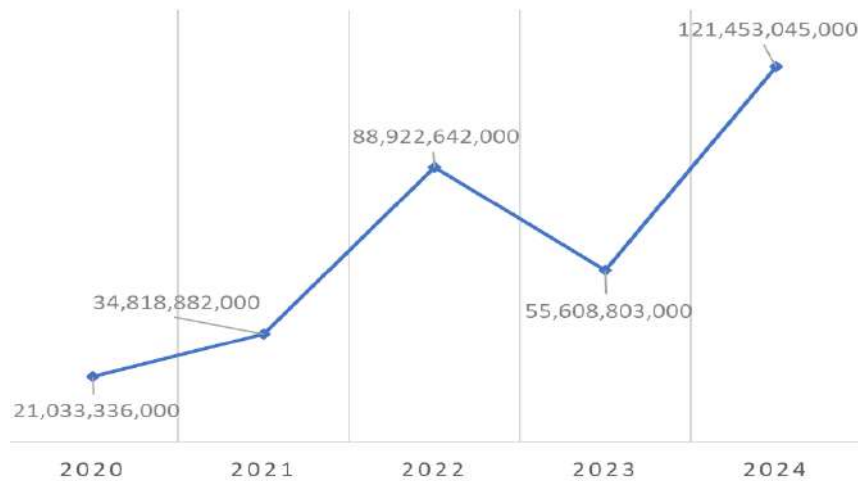
Sumber: UPT Pusat Perpustakaan



Perpustakaan FISIP UIN Jakarta

Dalam peningkatan layanan pendidikan dan pengajaran, selama kurun waktu tahun 2020-2024, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengalokasikan anggaran pengembangan Infrastruktur sebagai berikut:

Grafik 1.8 Alokasi Anggaran untuk Pengembangan Infrastruktur



Sumber: Biro PK

Pengembangan infrastruktur tersebut dialokasikan untuk pemenuhan sarana perkuliahan dan pengembangan bisnis serta pembangunan gedung antara lain revitalisasi Laboratorium Fakultas Sains dan Teknologi tahun 2021, Pembangunan Gedung Perkuliahan Fakultas Ilmu Kesehatan dari sumber dana SBSN tahun 2022, Pembangunan Ruko Wisma Usaha dan Pusat Karir Tahun 2023 dan adanya pengembangan sarana dan prasarana pendukung *green campus* seperti water fountain, bis listrik, dan pembangunan Gedung Laboratorium pada Tahun 2024. Dalam perkembangannya, sarana dan prasarana yang dimiliki UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sampai dengan tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Tabel 1.9 Jenis Sarana dan Prasarana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Fasilitas Pendidikan dan Pembelajaran	Gedung Perkuliahan Untuk mendukung perkuliahan mahasiswa, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki 4 (empat) titik lokasi perkuliahan diantaranya: Kampus 1 Jl. Ir. H. Juanda Kampus 2 Jl. Kertamukti Kampus 3 Jl. Tarumanegara Kampus 4 PPG Sawangan Selain itu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki tanah yang terletak di Cikuya, Tangerang seluas ± 40 Ha.
		Gedung Perpustakaan Perpustakaan Pusat Dirancang sebagai "Perpustakaan Riset" (<i>Research Library</i>). Perpustakaan Pusat ini terdiri dari 9 (sembilan) lantai, dilengkapi dengan ruang komputer dan menggunakan

			<p>elayanan dan sistem <i>online</i>, serta fasilitas multimedia yang prima dan akses internet. Perpustakaan Fakultas yang berjumlah 12 (dua belas) dan Sekolah Pascasarjana. Dirancang sebagai <i>working library</i> dan memberikan pelayanan kepada mahasiswa, dosen, karyawan dan masyarakat umum dalam menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan perkuliahan, penelitian, dan lainnya yang relevan dengan fakultas dan sekolah pascasarjana.</p>
		Ruang Teater	Gedung Perkuliahan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilengkapi dengan Ruang Teater dengan kapasitas 200 orang yang dapat digunakan untuk kegiatan-kegiatan akademik dan seni serta dapat dioptimalkan untuk disewakan ke pihak luar dalam rangka meningkatkan dana BLU.
2	Fasilitas Laboratorium dan Kesehatan	Pusat Laboratorium Terpadu (<i>Center for Integrated Laboratory</i>)	Laboratorium Terpadu bagi seluruh Program Studi (agama, sosial dan sains teknologi) serta terintegrasi antara pembelajaran, eksperimen dan pengabdian kepada masyarakat. Lab Terpadu dapat dioptimalkan untuk disewakan ke pihak luar dalam rangka meningkatkan dana BLU.
		Laboratorium untuk PAUD (<i>Daycare</i>)	Fasilitas penitipan anak bagi dosen, staf, atau warga sekitar, sekaligus menjadi pusat laboratorium bagi mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk praktik dan penelitian, menawarkan pengasuhan kasih sayang, stimulasi, dan bermain untuk mendukung tumbuh kembang anak.
		Laboratorium Bahasa (Pusat Pengembangan Bahasa)	Meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi sivitas akademika, atau Bahasa Indonesia bagi mahasiswa asing. Dalam kegiatan pengajaran Bahasa, Laboratorium Bahasa dilengkapi dengan fasilitas multimedia.
		Rumah Sakit	Rumah Sakit Syarif Hidayatullah (RSSH) Berlokasi di depan Gedung Kampus I memberikan pelayanan kepada mahasiswa, dosen, dan karyawan UIN dengan tarif khusus serta kepada masyarakat umum sebagai bentuk pengabdian Universitas kepada masyarakat. Rumah Sakit UIN Syarif Hidayatullah Pondok Gede

			Merupakan salah satu rumah sakit umum yang manajemennya telah dialihkan kepada UIN Jakarta pada tanggal 29 Mei 2020. Telah dilikuidasi dan resmi terintegrasi dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2024.
	Klinik		<p>Klinik Pelayanan Kesehatan Masyarakat (KPKM)</p> <p>Terdiri dari 2 yaitu KPKM Reni Jaya dan KPKM Buaran. KPKM merupakan komponen penting dari pengembangan Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ilmu Kesehatan yang berfungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian baik bagi mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.</p> <p>Klinik Pratama Syarif Hidayatullah Difungsikan sebagai pusat pelayanan kesehatan primer yang dapat memberikan rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi dan ditujukan kepada karyawan, dosen, dan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang meliputi pelayanan individu dan komunitas.</p>
3	Fasilitas Kemahasiswaan dan Keagamaan	<i>Student Center</i>	Terletak di Kampus I, <i>Student Center</i> berfungsi sebagai tempat pengembangan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa. <i>Student Center</i> terdiri dari 3 (tiga) lantai dan dilengkapi dengan ruang pertemuan dengan kapasitas 300 orang, masjid, arena olahraga, dan perkantoran unit-unit kegiatan mahasiswa.
	Asrama dan Ma'had		<p>Terdiri dari 6 (enam) Mabna atau gedung yang tersebar pada beberapa titik lokasi sebagai berikut:</p> <p>Mabna Syekh Nawawi (Putra)</p> <p>Mabna Syekh Abdul Karim (Putra)</p> <p>Mabna Sultan Hasanudin (Putra)</p> <p>Mabna Syarifah Muda'im (Putri)</p> <p>Mabna Syarifah Fatimah (Putri)</p> <p>Mabna Syarifah Khadijah (Putri)</p>
	Koperasi Mahasiswa (KOPMA)		KOPMA beroperasi sebagai pusat pelayanan kebutuhan akademik mahasiswa seperti menyediakan buku-buku referensi, alat tulis, souvenir, layanan fotokopi, dan makanan ringan. KOPMA terletak di lantai dasar Gedung <i>Student Center</i> .
	Sarana Olahraga dan		Berupa <i>student center</i> , lapangan sepak bola triguna, lapangan tenis di jalan

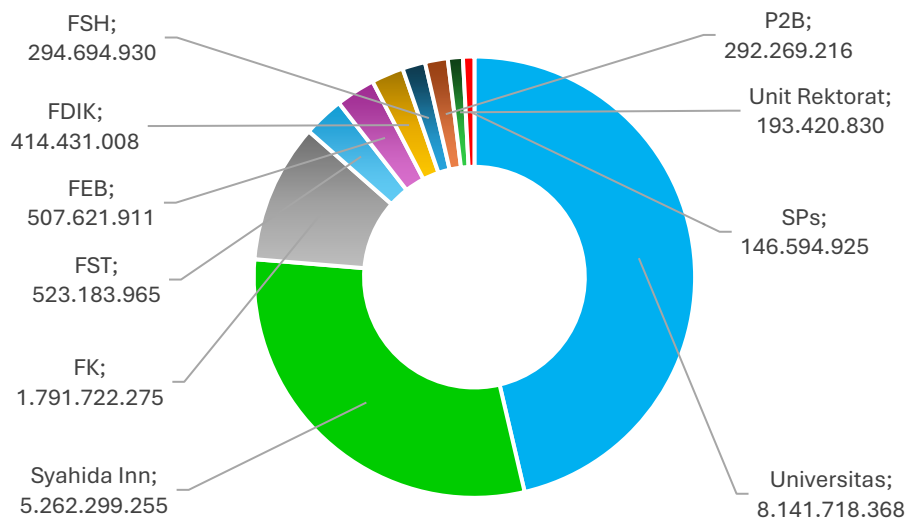
		Seni	Tarumanegara, GOR Fakultas Kedokteran.
		Masjid	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki 4 buah masjid diantaranya: Masjid Fathullah di depan Kampus I Masjid Al-Jami'ah yang terintegrasi dengan <i>Student Center</i> Masjid FISIP di Kampus II Masjid Ta'ajul Ilmi di kompleks Fakultas Kedokteran.
4	Fasilitas Digital dan Administrasi	Sistem Informasi AIS	Mendukung administrasi mahasiswa, dosen, dan pegawai yang dikelola oleh Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (Pustipanda) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan alamat http://ais.uinjkt.ac.id .
		Website	Layanan Informasi Resmi guna mendukung kelancaran informasi dan komunikasi diantara sivitas akademika dengan seluruh unit yang ada dengan alamat http://www.uinjkt.ac.id .
5	Fasilitas Bisnis dan Pengembangan Usaha	Pusat Pengembangan Bisnis	Unit strategis yang mengelola berbagai bidang bisnis kampus seperti rumah sakit, hotel, agribisnis, dan inkubator kewirausahaan. Selain itu Pusat Pengembangan Bisnis juga mengelola sewa menyewa lahan untuk tempat usaha seperti fasilitas parkir, warkop Agam Medan, <i>foodcourt</i> , wisma usaha 1 dan 2
		Syahida Inn dan Adia Suites	Fasilitas penginapan dan pendukung acara yang setara dengan hotel berbintang 3 dan terletak di lingkungan Kampus II
		Lembaga Sertifikasi Profesi	Dibentuk dengan tujuan untuk mensertifikasi kompetensi profesional mahasiswa dan lulusannya agar sesuai dengan standar industri, menjembatani antara pendidikan dan dunia kerja, serta meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja nasional, dengan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
6	Fasilitas Penunjang Umum Lainnya	Auditorium Harun Nasution	Merupakan auditorium utama tempat penyelenggaraan kegiatan - kegiatan seremonial dan akademik yang bertaraf nasional dan internasional. Terletak di Kampus I, gedung ini terdiri dari 2 lantai ini mampu menampung 1.600 orang
		Kantin Dharma Wanita (Cafe Cangkir)	Dikelola oleh anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan terletak di kampus 1

Sumber: Biro AUK

Dalam upaya peningkatan layanan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan revitalisasi pada sejumlah aset sepanjang tahun 2024 senilai Rp17.567.956.683, meliputi perbaikan dan peningkatan kualitas serta mutu pelayanan dalam bidang sarana dan prasarana, diantaranya:

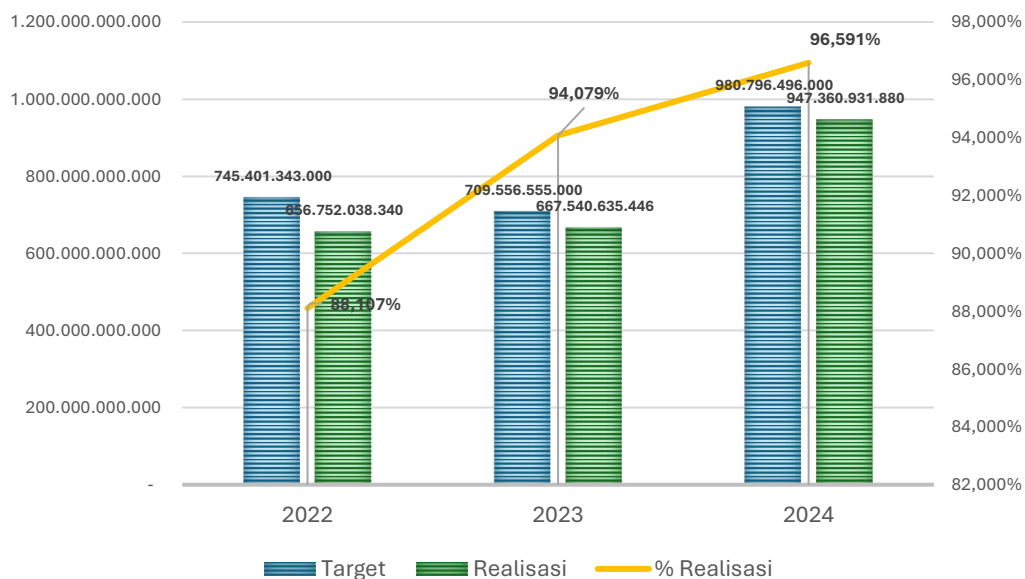
- a. Perbaikan ruang perkuliahan dan laboratorium;
- b. Peningkatan ruang kelas menjadi *smart class*;
- c. Perbaikan dan Penggantian lift fakultas;
- d. Peningkatan kualitas dengan menambahkan lift di gedung fakultas FDI dan FPsI; dan
- e. Perbaikan toilet gedung fakultas dan gedung *student center*.

Diagram 1.5 Sebaran Revitalisasi Aset Per Fakultas/Unit Kerja



Sumber: Biro PK

Grafik 1.9 Perkembangan Anggaran 2022-2024



Sumber: Biro PK

Selain pendapatan yang bersumber dari PNPB Pendidikan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga memperoleh pendapatan melalui kerja sama dengan pihak eksternal serta sumber lain di luar pendapatan atas sumbangan pembayaran perkuliahan. Ke depannya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan terus menggali berbagai potensi sumber penerimaan tersebut, terutama dari hasil pengelolaan aset dan kerjasama.

Dalam hal manajemen keuangan dan anggaran, laporan keuangan UIN Syarif Hidayatullah berturut-turut sejak tahun 2017 hingga tahun 2024 telah memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari auditor eksternal sebagai Badan Layanan Umum. Selain itu, laporan dari Inspektorat Kementerian Agama serta Lembaga pemeriksa eksternal lainnya juga menunjukkan hasil peningkatan *Good University Governance*.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan perhatian khusus terhadap pemenuhan sarana dan prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk menciptakan lingkungan kampus dengan standar keamanan dan kerja yang tinggi bagi seluruh civitas akademika. Hal ini termasuk pemeliharaan dan pelengkapan kelengkapan sarana K3 seperti alat pemadam kebakaran, kotak P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan), dan sistem *hydrant* pada lokasi-lokasi strategis. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen universitas untuk memastikan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi keadaan darurat.

Program-program tersebut dirancang untuk mewujudkan visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu mewujudkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menjadi Universitas Islam yang bereputasi Internasional dengan keunggulan Studi Islam, Integrasi Ilmu, Sains, dan Teknologi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan terus menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, menghasilkan lulusan yang unggul dan hasil penelitian yang inovatif serta bermanfaat bagi masyarakat luas dan bereputasi internasional. Menyelenggarakan riset inovatif, responsif, dan strategis dalam berbagai bidang yang sesuai dengan tuntutan zaman. Meningkatkan peran Universitas dalam menyelesaikan persoalan yang berpengaruh pada pemahaman, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat baik didalam maupun diluar negeri. Menyelenggarakan sistem tata kelola organisasi berbasis digital, ramah lingkungan dan menerapkan prinsip *good university governance*.



Transportasi Bus Listrik di lingkungan UIN Jakarta

RENSTRA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025-2029 ini disusun sebagai kelanjutan dari RENSTRA sebelumnya dengan beberapa penekanan penting terutama demi terwujudnya pengakuan global atas posisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di dunia Internasional serta mengakomodir isu strategis dalam bidang inovasi teknologi dan *sustainability*. Oleh karena itu, RENSTRA ini juga mengidentifikasi berbagai peluang,

ancaman, kekuatan, dan kelemahan berdasarkan pada analisis terhadap kondisi internal dan eksternal yang menjadi dasar perumusan kebijakan dan program pengembangan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025-2029.

1.3 Analisa Realisasi Target RENSTRA 2020-2024

a. Pendidikan

Kurikulum program studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mengalami perubahan yang signifikan. Hingga Tahun 2024, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah memiliki 86 Prodi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.10 Akreditasi Program Studi Tahun 2024

No	Program	Status Akreditasi						Jumlah
		Unggul	A	Baik Sekali	B	Baik	Akreditasi Sementara	
1	S1	24	15	7	8	2	56	
2	S2	5	2	4	7	2	22	
3	S3	1		-	1	1	3	
4	Profesi	1	1	1	-	1	4	
5	Spesialis	-	-	-	-	1	1	
Total		31	18	12	16	7	86	
Persentase		36.05%	20.93%	13.95%	18.60%	8.14%	2.33%	100%

Sumber: LPM

Selain akreditasi nasional, beberapa prodi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah memperoleh akreditasi ACQUIN dan ASIIN pada Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 1.11 Data Prodi Akreditasi ACQUIN dan ASIIN

Jumlah Prodi	Status
6	Conditional and Second Report
7	First Report in Progress
20	Waiting for Site Visit
30	Unconditional

Sumber: LPM

b. Pengembangan Budaya Penelitian dan Publikasi

Indikator pencapaian program pengembangan budaya penelitian dan publikasi ditandai dengan peningkatan jumlah alokasi dana penelitian, keterlibatan dosen dalam pelaksanaan penelitian, publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan jurnal Internasional bereputasi. Dalam periode 2020-2024, berikut anggaran penelitian, peningkatan kolaborasi riset dan peningkatan publikasi internasional.

Tabel 1.12 Judul dan Total Dana Penelitian

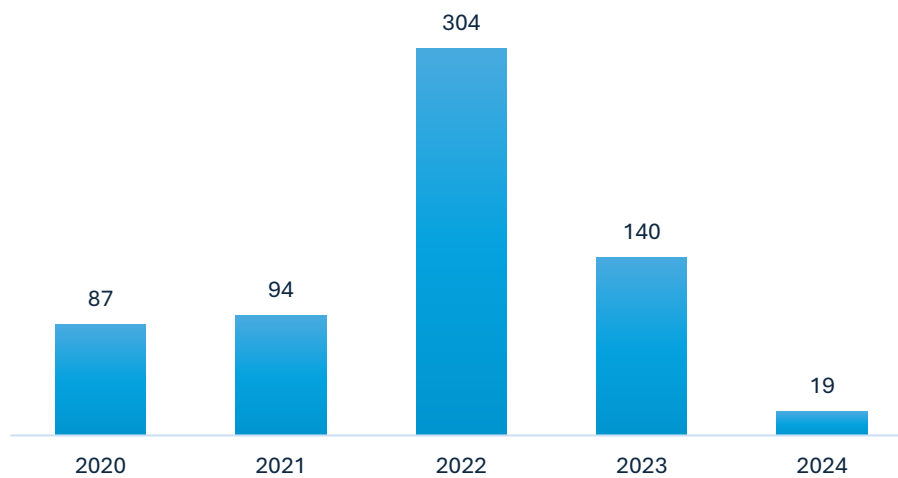
TAHUN	JUMLAH JUDUL & TOTAL DANA				TOTAL PERTAHUN	
	BOPTN		BLU		JUDUL	DANA
	JUDUL	DANA	JUDUL	DANA		
2020	158	Rp9.890.500.000	-	-	158	Rp9.890.500.000
2021	109	Rp3.160.000.000	116	Rp4.655.000.000	225	Rp7.815.000.000
2022	153	Rp6.680.000.000	109	Rp4.960.000.000	262	Rp11.640.000.000
2023	116	Rp5.500.000.000	88	Rp3.160.000.000	204	Rp8.660.000.000
2024	97	Rp5.175.000.000	74	Rp4.550.000.000	171	Rp9.725.000.000

TOTAL	633	Rp30.405.500.000	387	Rp17.325.000.000	1.020	Rp47.730.500.000
-------	-----	------------------	-----	------------------	-------	------------------

Sumber: Puslitpen, LP2M

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada tren peningkatan anggaran penelitian di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Total dana penelitian yang digelontorkan dari BOPTN dan BLU UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk membiayai 1.020 judul penelitian tahun 2020-2024 adalah Rp 47.730.500.000,-. Jika dirinci maka dana BOPTN sebesar Rp 30.405.500.000,- membiayai 633 judul penelitian dan dana BLU Rp 17.325.000.000, membiayai 387 judul penelitian. Alokasi anggaran penelitian ini berbanding lurus dengan peningkatan jumlah publikasi terindeks bereputasi dan juga dokumen hak kekayaan intelektual (HAKI) seperti digambarkan pada gambar di bawah berikut:

Diagram 1.6 Jumlah Hak Kekayaan Intelektual



Sumber: Puslitpen, LP2M

c. Tata Kelola Kelembagaan

Ketercapaian target RENSTRA pada Program Penguatan Tata Kelola Kelembagaan ini mencakup kapasitas kelembagaan dan profesionalisme pengelolaan keuangan, dengan indikator ketercapaian ditekankan pada 7 aspek, yakni; (1) Peningkatan kapasitas pegawai dalam aktivitas pelayanan, (2) Peningkatan populasi Program Studi yang mendapatkan Akreditasi "A" atau "Unggul", (3) Optimalisasi konsorsium keilmuan, (4) Peningkatan mutu Program Studi, (5) Restrukturisasi anggaran berbasis fungsional, (6) Audit keuangan dilakukan secara berkala, dan (7) pemanfaatan media web (LAN/WAN) untuk pelaporan keuangan. Ketercapaian indikator pada tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1.13 Indikator Kinerja Utama Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Tahun 2024

NO	Kegiatan/Indikator	Realisasi
1	Peningkatan kapasitas pegawai dalam aktivitas pelayanan	Pelatihan peningkatan kompetensi pegawai; Monitoring dan evaluasi penerapan dan pelayanan berbasis SMM ISO9001:2008 Pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik dosen.
2	Universitas Terakreditasi Akreditasi	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berhasil meraih Akreditasi Institusi dengan predikat Unggul. Prestasi ini ditetapkan

	"A" atau Unggul	dalam Surat Keputusan BAN-PT Nomor 1128/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/V/2024 tanggal 28 Mei 2024
3	Pencapaian QS WUR <i>Ranking</i>	Pencapaian #101-140 QS WUR Ranking By Subject Bidang Teologi, Ketuhanan dan Studi Keagamaan Peringkat 122 pada awal tahun 2024. Setara Cornell University, University of Freiburg Jerman, Goethe-University Frankfurt am Main, Seoul National University, dan Universität Leipzig
4	Peningkatan populasi Program Studi yang mendapatkan Akreditasi "A" atau Unggul	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saat ini memiliki 56 Program Studi pada Program Sarjana (S1), dan 25 Program Studi pada Program Pascasarjana (S2 dan S3), 4 Pendidikan Profesi dan 1 program spesialis yang telah terakreditasi BAN-PT, dengan rincian: 36.05% Program Studi terakreditasi Unggul, 20.93% Program Studi terakreditasi A, 13.95% Program Studi terakreditasi Baik Sekali, 18.60% Program studi terakreditasi B, dan 8.14% Program studi terakreditasi Baik. Dengan demikian, total Program Studi terakreditasi Unggul/A berjumlah 49 atau 56,98%.
5	Optimalisasi konsorsium keilmuan	Sudah dirumuskan model homebasing dosen Fakultas dan universitas sudah menetapkan konsorsium keilmuan
6	Peningkatan mutu Program Studi	Peningkatan mutu dan aksesibilitas Program Studi dengan target pencapaian ACQUIN dan ASIIN. Pada 2024 sudah visitasi ke 63 prodi dengan hasil terdapat 6 prodi dengan status <i>conditional and second report</i> , 7 prodi <i>status first report in progress</i> , 20 prodi dengan status <i>waiting for site visit</i> dan 30 prodi dengan status <i>unconditional</i> . UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sudah menjajaki kemungkinan akreditasi internasional lainnya
7	Restrukturisasi anggaran berbasis <i>Outcomes</i>	Penerapan anggaran mengedepankan model <i>money follow program</i> atau struktur anggaran didasarkan pada program, <i>outcome</i> dan <i>support</i> pada visi dan misi lembaga
8	Audit keuangan dilakukan secara berkala	Audit eksternal dilakukan secara berkala, dengan frekuensi minimal 1 kali dalam setahun
9	Opini Keuangan	Wajar Tanpa Modifikasian
10	Pemanfaatan media web (LAN/WAN) untuk pelaporan keuangan	Sudah diterapkan model auditing dan monitoring pelaporan keuangan dengan menggunakan sistem SIRBA, SAIBA, EMPA & SILABI

1.4 Potensi dan Permasalahan

Potensi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara nasional dapat menjadi pusat pendidikan Islam yang berkualitas dan berpengaruh. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah melahirkan tokoh-tokoh nasional yang berpengaruh dalam bidang keilmuan khususnya Keislaman, serta lulusan-lulusan dengan pemahaman Islam yang mendalam dan keterampilan yang relevan untuk berkontribusi di berbagai bidang dalam masyarakat. Sebagai pusat pemahaman lintas agama dan budaya di Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki potensi untuk melakukan penelitian yang relevan dan berdampak di berbagai disiplin ilmu, termasuk studi Islam, keagamaan, pendidikan, ilmu sosial, dan

humaniora. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memecahkan berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan politik yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia.

Selain itu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki potensi untuk menjadi motor penggerak dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Melalui program-program pengabdian kepada masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat, terutama di daerah-daerah yang membutuhkan potensi untuk menjalin kerjasama yang erat dengan pemerintah dan industri dalam rangka mendukung pembangunan nasional. Melalui kemitraan strategis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat berkontribusi dalam merancang kebijakan publik dan memfasilitasi transfer pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat.

Secara internasional UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam terkemuka di Indonesia, berpotensi untuk menjadi pusat studi Islam yang diakui secara internasional. Dengan program *Islamic study* yang berkualitas dan relevan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat menarik minat mahasiswa internasional dan menjadi tujuan pendidikan Islam yang diinginkan. Selain itu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga dapat menjadi pelopor dalam mempromosikan dialog antar agama di tingkat internasional. Melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan tinggi dan organisasi internasional lainnya, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat memfasilitasi dialog antar agama yang konstruktif dan membangun jaringan kerjasama lintas agama.

Potensi kerjasama riset dengan lembaga-lembaga pendidikan tinggi dan pusat penelitian internasional. Kolaborasi ini dapat memungkinkan pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya dalam berbagai bidang, seperti studi keagamaan, studi budaya, dan ilmu sosial. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat mengembangkan program-program pertukaran mahasiswa dan dosen dengan lembaga-lembaga pendidikan tinggi di luar negeri, yang memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk mendapatkan pengalaman belajar dan mengajar di lingkungan internasional, serta memperluas jaringan profesional mereka. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat menjadi agen promosi budaya Islam Indonesia di tingkat internasional. Melalui program-program seni dan budaya, seminar, dan pameran, dapat memperkenalkan kekayaan budaya Islam Indonesia kepada masyarakat internasional dan memperkuat citra positif Indonesia di mata dunia. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat menjalin kemitraan dengan lembaga-lembaga internasional dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan di seluruh dunia.

Melalui proyek-proyek kolaboratif, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, dan kemiskinan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat mengembangkan pusat-pusat pelatihan dan penelitian yang menjadi rujukan di tingkat internasional. Dengan menawarkan program-program pelatihan dan penelitian yang inovatif dan berkualitas, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat menarik minat partisipan dan peneliti dari berbagai negara. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang berpengaruh secara internasional dan memainkan peran yang lebih aktif dalam membangun hubungan antarnegara dan antar budaya. Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini secara optimal, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat menjadi lembaga yang berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara.

Permasalahan yang dihadapi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diantaranya secara Nasional tantangan dalam menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas secara merata, keterbatasan dalam sarana dan prasarana pendukung untuk pembelajaran dan riset. Menjaga kualitas tenaga pengajar, termasuk dosen dan peneliti, tetap relevan dan berkualitas adalah tantangan. Ini termasuk dalam menarik dan mempertahankan staf akademik yang berkualitas. keterlibatan industri dalam pendidikan tinggi untuk

memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja masih menjadi permasalahan. Pembiayaan untuk riset dan pengembangan masih menjadi perhatian.

Permasalahan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara Internasional dalam membangun dan mempertahankan reputasi global sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing di tingkat internasional menjadi tantangan tersendiri. Hal ini terkait dengan peningkatan visibilitas dan pengakuan atas kualitas pendidikan dan penelitian yang dilakukan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di dunia internasional. Masih minimnya jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan tinggi dan organisasi internasional dari berbagai negara untuk pertukaran pengetahuan, riset bersama, dan program akademik. Mengelola dampak globalisasi dan perkembangan teknologi terhadap pendidikan Islam dan masyarakat muslim adalah tantangan yang mungkin dihadapi oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal ini mencakup integrasi teknologi dalam pembelajaran, serta menjaga nilai-nilai tradisional dalam konteks global yang terus berubah. Menghadapi tantangan perubahan iklim dan perlindungan lingkungan hidup juga dapat menjadi fokus penting bagi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, karena hal ini merupakan isu global yang memerlukan kerjasama lintas batas untuk penanganannya.

1.5 Analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threat*)

Analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan kelembagaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berada pada tahapan menuju universitas riset, dengan target menjadi Top 50 di Asia Tenggara. Dalam melaksanakan seluruh program kerja di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pemahaman yang holistik terhadap permasalahan keorganisasian menjadi sangat penting, agar seluruh unit kerja di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bisa saling mendukung serta menyukseskan setiap kebijakan dan seluruh programnya. Dengan melihat kondisi objektif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, berikut ini secara singkat akan digambarkan bagaimana kondisi eksisting kelembagaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan menggunakan variabel Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*), analisis Ancaman (*Threat*), dan atau yang disebut dengan SWOT, sebagaimana yang digambarkan secara singkat dalam matriks Tabel 1.14.



Tabel 1.14 SWOT Matriks UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025-2029

		FAKTOR INTERNAL				
<p>MATRIKS SWOT UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2025-2029</p>	<p>Kekuatan</p>	1	Jumlah guru besar di bidang keagamaan terbesar di ASIA; jumlah Guru Besar tumbuh signifikan akhir- akhir ini.	<p>Kelemahan</p>	1	Kualifikasi dosen masih di dominasi lulusan S-2 dan jabatan fungsional Lektor;
		2	Kompetisi personal, profesional dan sosial tenaga pendidik sudah memadai;		2	Kapabilitas dan mindset tenaga kependidikan belum optimal;
		3	Rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa sudah cukup ideal;		3	Proses pembelajaran belum link dan selaras dengan dunia industri;
		4	Kurikulum KKNi berbasis keilmuan, keislaman dan keindonesiaan;		4	Partisipasi dosen dalam penelitian masih kurang;
		5	Rekognisi program studi secara regional dan internasional;		5	Sistem pencapaian dari output riset dan publikasi belum optimal;
		6	Peningkatan anggaran publikasi dan riset setiap tahun dan perubahan jumlah variasi program;		6	Masih kurangnya kerja sama riset industri terapan;
		7	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional meningkat;		7	Ruang fiscal terbatas, anggaran rutin masih lebih besar daripada dana untuk pengembangan kelembagaan
		8	Alumni yang tersebar dalam berbagai bidang dan profesi;		8	Ketersediaan IT / IS yang masih terbatas dan belum terintegrasi
		9	Area/Lahan Kampus yang luas; Peningkatan fasilitas dan sarana kampus;		9	Belum optimalnya mekanisme <i>reward and punishment</i> terhadap kinerja
		10	Predikat Opini WTP dari Akuntan Publik;		10	Area kampus belum termanfaatkan secara produktif
		11	Program kerja sama internasional dalam bidang pendidikan dan riset.		11	Budaya kerja yang kurang gesit/lamban dalam merespon perubahan
		12	UIN Jakarta memenuhi syarat untuk menjadi PTKN Badan Hukum sesuai PMA No. 2 Tahun 2023		12	Sebagian SDM tendik belum memiliki kompetensi sesuai kebutuhan UIN Jakarta
		13	63 program studi di UIN Jakarta memiliki potensi terakreditasi Internasional.		13	Kolaborasi UIN Jakarta/Fakultas/Prodi dengan mitra dari luar, serta industri negeri belum optimal
		14	Posisi geografis UIN Jakarta yang strategis terletak di Wilayah Jabodetabek yang padat penduduk dan dekat dengan pusat industri besar serta pemerintahan.		14	Minimnya mahasiswa asing yang berminat di UIN Jakarta

FAKTOR EKSTERNAL	Peluang	1	Tersedianya Beasiswa dana hibah bagi tenaga pendidik dan kependidikan baik dalam dan luar negeri;	SO: Startegis	1	Meningkatkan daya saing lulusan dalam menghadapi persaingan nasional dan global;	S2, 01	WO: Strategis	1	Membuka ruang kerjasama alumni dan membangun kerjasama dalam beasiswa dan hibah studi lanjut S-3	W1,01
		2	Rekrutmen melalui jalur seleksi PNS dan P3K;		2	Memperkuat budaya pegawai dalam sumber daya yang beretika integritas, Orientasi Kinerja	S3, 04		2	Memfasilitasi kenaikan jenjang jabatan fungsional Guru Besar;	W2,04
		3	Tingginya pendaftar menjadi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;		3	Pengembangan prodi baru bagi S-2 dan S-3 yang linear dan multidisiplin;	S1, 06		3	Memperkokoh landasan SDM pada orientasi budaya kerja keislaman, integritas dan profesional;	W3,03
		4	Tersedianya Sistem manajemen strategis dalam mewujudkan Good University Governance		4	Mengembangkan program studi dalam rekonigsi nasional dan regional;	S5, 08		4	Meningkatkan peringkat akreditasi dan kualifikasi di tingkat nasional dan regional	W4,08
		5	Keterbukaan pasar global dapat membuka seluas-luasnya kerjasama dalam berbagai bidang;		5	Kolaborasi akademi luar yang bereputasi untuk melakukan kemitraan dengan dosen dibidang pengajaran, penelitian, dan publikasi;	S2, 08		5	Mewujudkan kemitraan dan kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat;	W5,09
		6	Peluang pengembangan prodi baru bagi S-2 dan S-3 linear dan multidisiplin;		6	Penghargaan mahasiswa potensial dengan pemberian	S2, 03		6	Menyediakan sistem pendanaan dan output riset dan publikasi dalam kemudahan akses;	W6,09

Ancaman			beasiswa tepat dan sistematis;			
	7	Tersedianya potensi calon mahasiswa dari luar negeri;	7	Meningkatkan wadah dan ruang kreativitas bagi mahasiswa; S3, 05	7	Meningkatkan kerjasama dengan Internasional Funding seperti: IDB, WB, UN, dsb; W8,10
	8	Rekognisi intensitas sosial atas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai jendela keislaman yang moderat;	8	Memperkuat kualitas jaringan dan manajemen pengelolaan alumni dalam bentuk endorsement dan system purna studi S8, 08	8	Berkolaborasi dan penguatan dalam bidang pengembangan dan layanan yang berbasis IT/IS; W9,05
	9	Dana riset kerjasama dan hibah eksternal Yang terus meningkat;	9	Mengembangkan sarana dan prasarana yang berkualitas dalam rangka meningkatkan kualitas layanan;	9	Penerapan Good University Governmance dalam menciptakan sistem manajemen yang bersih dan sehat; W10, 04
	10	Hibah dan Loan dari Multilateral Funding untuk memperbaiki insfrakstruktur, sarana dan prasarana IT /IS dalam menunjang berbagai kegiatan akademik	10	Terwujudnya sistem informasi terpadu dalam meningkatkan kinerja layanan akademik dan non- akademik. S10, 09	10	Menyediakan sistem reward dan punishment fakultas dan unit dalam sistem percepatan terpadu W10, 04
	11	Kemenag memberikan dukungan UIN Jakarta untuk bertransformasi menjadi PTKN Badan Hukum	11	Mengajukan UIN Jakarta menjadi PTKN Badan Hukum S12,O 11	11	Asesmen SDM dan pengembangan kompetensi SDM sesuai kebutuhan UIN PTKN BH W12,T2
12	Mendikbud RI mendorong	12	Melakukan akreditasi	12	Mengakselesrasi dan	

	Perguruan Tinggi mendapat akreditasi internasional dari berbagai lembaga akreditasi internasional (KEP MENDIKBUD RI No. 83/P/2020)		internasional 60 program studi ke badan akreditasi internasional (ASIIN dan AQUIN)		mengoptimalkan program- program kerja sama akademik dan non-akademik dengan mitra luar negeri
	1 Perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi sistem, pendanaan, dan tata kelola UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;	ST: STRATEGIS	1 Menguatkan status kelembagaan BLU menuju <i>entrepreneurial & research university</i> dengan status PTKN Badan Hukum.	S5,1 1	1 Peningkatan kuantitas dosen ke rasio ideal dengan mempertimbangkan kepakaran dan kualitas; peningkatan kualitas dosen melalui berbagai skema dan jalur pendanaan W2 T2
	2 Adanya persaingan akademik di tingkat nasional maupun regional;		2 <i>Mendorong inovasi serta kreativitas dan kewirausahaan mahasiswa dan dosen</i>	S7,T 3	2 <i>Mengintergrasikan kurikulum dari proses pembelajaran yang Link dan match sesuai kebutuhan stakeholder</i> W4.T4
	3 Kompetisi perguruan tinggi di tingkat Asia dapat mempengaruhi kualitas input;		3 <i>Peningkatan budaya dan kualitas riset yang berstandar internasional, semangat entrepreneur dan inovasi dan menghasilkan terobosan peningkatan Manfaat kebijakan, dan kebermanfaatn</i>	S9, T1	3 Mempromosikan dan mendorong program studi baru; mengembangkan prodi baru S1, S2, dan S3 W8.T3

	4	Tidak seimbangnya peminat antara prodi Agama dengan Ilmu Umum	lainnya. Meningkatkan pendapatan non Pendidikan dalam kerjasama Endorsment, kolaborasi, dan sektor produktif.melalui berbagai jalur peningkatan unit bisnis (pendirian unit- unit usaha, KSO, KSM, dll), serta melalui berbagai endorsment, kolaborasi, dan kemitraan lainnya yang menguntungkan	S10,T2	4	Penyempurnaan sistem penerimaan mahasiswa baru UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	W3.T3
	5	Tingkat persaingan yang tinggi antar perguruan tinggi dalam berbagai rating nasional dan internasional;	Meningkatkan daya saing lulusan dengan peningkatan kualitas input (termasuk memperbanyak mahasiswa asing), proses dan output	S10,T 2	5	Menyusun program-program yang responsif dengan perkembangan	

a. Analisis Internal

1. Analisis Kekuatan (*Strength*)

Berdasarkan tabel 1.14 di atas dilakukan perhitungan analisis kekuatan (*Strength Analysis*) terhadap kondisi sumber daya yang dimiliki UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam penyelenggaraan layanan sesuai *core business* sehingga dapat menggambarkan kekuatan/aspek yang menjadi keunggulan kompetitif dalam menyelenggarakan layanan pendidikan sesuai Visi Misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terdapat 14 Indikator *Strength* yang bersumber dari faktor internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdasarkan hasil kajian pada indikator *Strength* diketahui hasil skor penilaian pada aspek kekuatan tersaji pada tabel 1.15 berikut ini.

Tabel 1.15 Analisis Kekuatan (*Strength*)

No	Kekuatan	Bobot	Rating	Nilai
1	Jumlah guru besar di bidang keagamaan terbesar di ASIA; jumlah Guru Besar tumbuh signifikan akhir-akhir ini.	0,09	4	0,36
2	Kompetensi personal, profesional dan sosial tenaga pendidik sudah memadai;	0,08	3	0,24
3	Rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa sudah cukup ideal;	0,05	4	0,2
4	Kurikulum KKNI berbasis keilmuan, keislaman dan keindonesiaan;	0,08	3	0,24
5	Rekognisi program studi secara regional dan internasional;	0,09	3	0,27
6	Peningkatan anggaran publikasi dan riset setiap tahun dan perubahan jumlah variasi program;	0,06	3	0,18
7	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional meningkat;	0,07	3	0,21
8	Alumni yang tersebar dalam berbagai bidang dan profesi;	0,08	3	0,24
9	Area/Lahan Kampus yang luas; Peningkatan fasilitas dan sarana kampus;	0,06	3	0,18
10	Predikat Opini WTP dari Akuntan Publik;	0,06	4	0,24
11	Program kerja sama internasional dalam bidang pendidikan dan riset.	0,09	3	0,27
12	UIN Jakarta memenuhi syarat untuk menjadi PTKN Badan Hukum sesuai PMA No. 2 Tahun 2023	0,07	4	0,28
13	60 program studi di UIN Jakarta memiliki potensi terakreditasi Internasional	0,06	3	0,18
14	Posisi geografis UIN Jakarta yang strategis karena di Wilayah Jabodetabek yang padat penduduk dan dekat dengan industri besar/pusat pemerintahan	0,06	4	0,24
JUMLAH		1		3,33

Hasil *Strength Analysis* diperoleh skor sebesar 3,33 dari skala 4. Hal ini mengindikasikan bahwa sumber daya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki kapasitas yang cukup baik dalam mendukung tantangan perkembangan dunia pendidikan khusus dalam menyelenggarakan jasa layanan pendidikan yang berkualitas dan berdampak luas.

2. Analisis Kelemahan

Sementara perhitungan analisis kelemahan (*Weakness Analysis*) merupakan analisis terhadap kondisi keterbatasan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam penyelenggaraan Tri dharma Perguruan Tinggi. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam pengembangan Universitas agar selaras dengan visi dan misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terdapat 14 Indikator *Weakness* yang bersumber dari faktor internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil *Weakness Analysis* dapat dilihat pada tabel 1.16 berikut ini.

Tabel 1.16 Analisis Kelemahan (Weakness)

No	Kelemahan	Bobot	Rating	Nilai
1	Kualifikasi dosen masih di dominasi lulusan S-2 dan jabatan fungsional Lektor;	0,07	2	-0,14
2	Kapabilitas dan mindset tenaga kependidikan belum optimal;	0,07	2	-0,14
3	Proses pembelajaran belum <i>link</i> dan <i>match</i> dengan dunia industri;	0,08	3	-0,24
4	Partisipasi dosen dalam penelitian masih kurang;	0,08	2	-0,16
5	Sistem pencapaian dari output riset dan publikasi belum optimal;	0,07	3	-0,21
6	Masih kurangnya kerja sama riset industri terapan;	0,06	3	-0,18
7	Ruang <i>fiscal</i> terbatas, anggaran rutin masih lebih besar daripada dana untuk pengembangan kelembagaan	0,06	2	-0,12
8	Ketersediaan IT/IS yang masih terbatas dan belum terintegrasi	0,1	4	-0,4
9	Belum optimalnya mekanisme reward and punishment terhadap kinerja	0,05	1	-0,05
10	Area kampus belum termanfaatkan secara produktif	0,05	1	-0,05
11	Budaya kerja yang kurang gesit/lamban dalam merespon perubahan	0,09	1	-0,09
12	Sebagian SDM tendik belum memiliki kompetensi sesuai kebutuhan UIN Jakarta	0,06	3	-0,18
13	Kolaborasi UIN Jkt/Fakultas/Prodi dengan mitra (luar PT maupun industri) negeri belum optimal	0,08	2	-0,16
14	Minimnya mahasiswa asing yang berminat di UIN Jakarta	0,08	2	-0,16
JUMLAH		1		-2,28

Hasil *Weakness Analysis* diperoleh skor sebesar -2,28 dari skala -4. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat keterbatasan bagi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menyelenggarakan jasa layanan pendidikan dan memacu pengembangan kampus ke depan, yang berpotensi menurunkan daya tawar pada masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis internal (Sumbu X) antara analisis kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) tersebut di atas, akumulasi kekuatan dengan kelemahan (S+W) pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yakni adalah positif sebesar 1,05 (3,33 +(-2,28)). Dengan demikian, posisi Sumber daya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara

internal masih memiliki potensi yang baik dalam penyelenggaraan layanan pendidikan, dengan terus mengembangkan strategi optimalisasi Sumber Daya yang ada, maka UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berpotensi terus kembang dan bersaing pada tingkat global.

b. Analisis Eksternal

1. Analisis Peluang

Berdasarkan tabel 1.17 di atas dilakukan perhitungan analisis peluang (*Opportunity Analysis*) merupakan analisis terhadap kondisi potensi kesempatan/peluang bagi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam melakukan strategi pengembangan kampus sehingga dapat menggambarkan situasi/kondisi yang memperluas layanan pendidikan serta positioning pada pasar Global sesuai Visi Misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terdapat 12 Indikator *Opportunity* yang bersumber dari faktor eksternal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil *Opportunity Analysis* dapat dilihat pada tabel 1.17 berikut ini.

Tabel 1.17 Analisis Peluang (Opportunity)

No	Peluang	Bobot	Rating	Nilai
1	Tersedianya Beasiswa dan dana hibah bagi tenaga pendidik dan kependidikan baik dalam dan luar negeri;	0,06	4	0,24
2	Rekrutmen melalui jalur seleksi PNS dan P3K;	0,07	3	0,21
3	Tingginya pendaftar menjadi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;	0,1	4	0,4
4	Tersedianya Sistem manajemen strategis dalam mewujudkan <i>Good University Governance</i>	0,1	3	0,3
5	Keterbukaan pasar global dapat membuka seluas-luasnya kerjasama dalam berbagai bidang;	0,08	4	0,32
6	Peluang pengembangan prodi baru bagi S-2 dan S-3 linear dan multidisiplin	0,09	4	0,36
7	Tersedianya potensi calon mahasiswa dari luar negeri;	0,1	3	0,3
8	Rekognisi intensitas sosial atas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai jendela keislaman yang moderat;	0,09	3	0,27
9	Dana riset kerjasama dan hibah eksternal yang terus meningkat;	0,07	4	0,28
10	Hibah dan <i>Loan</i> dari Multilateral <i>Funding</i> untuk memperbaiki infrastruktur, sarana dan prasarana IT/IS dalam menunjang berbagai kegiatan akademik	0,06	3	0,18
11	Kemenag memberikan dukungan UIN Jakarta untuk bertransformasi menjadi PTKN Badan Hukum	0,08	3	0,24
12	Mendikbud RI mendorong Perguruan Tinggi mendapat akreditasi internasional dari berbagai lembaga akreditasi internasional (KEP MENDIKBUD RI No. 83/P/2020)	0,1	4	0,4
JUMLAH		1		3,5

Hasil *Opportunity Analysis* diperoleh skor sebesar 3,5 dari skala 4. Hal ini mengindikasikan bahwa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki potensi serta kesempatan/peluang yang cukup besar ekspansi/perluasan serta pengembangan aspek-aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam positioning dalam persaingan Global.

2. Analisis Ancaman

Sementara perhitungan analisis Ancaman (*Threat Analysis*) merupakan analisis terhadap kondisi potensi hambatan/kendala bagi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam pencapaian target-target pengembangan Kampus sesuai Visi Misi. Terdapat 5 Indikator *Threat* yang diidentifikasi bersumber dari faktor eksternal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil *Threat Analysis* dapat dilihat pada tabel 1.18 berikut ini.

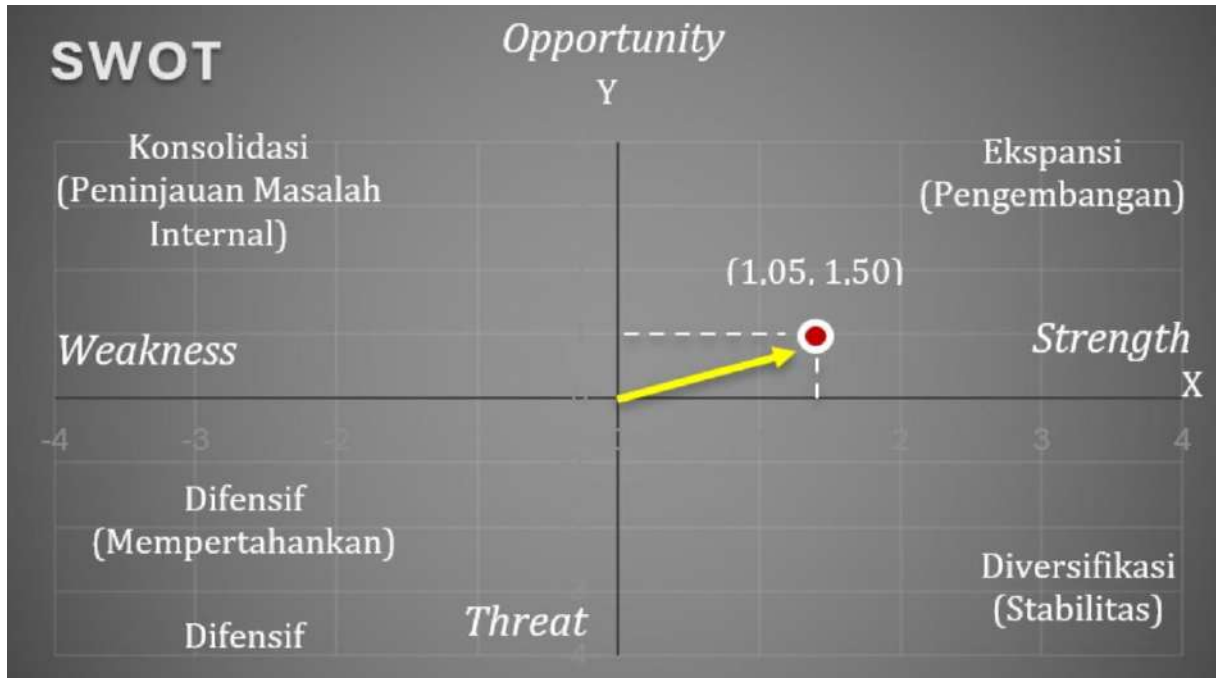
Tabel 1.18 Analisis Ancaman (Threat)

No	Ancaman	Bobot	Rating	Nilai
1	Perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi sistem, pendanaan, dan tata kelola UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;	0,2	2	-0,4
2	Adanya persaingan akademik di tingkat nasional maupun regional;	0,1	3	-0,3
3	Kompetisi perguruan tinggi di tingkat Asia dapat mempengaruhi kualitas input;	0,1	1	-0,1
4	Tidak seimbanginya peminat antara prodi Agama dengan Ilmu Umum	0,3	2	-0,6
5	Tingkat persaingan yang tinggi antar perguruan tinggi dalam berbagai rating nasional dan internasional;	0,3	2	-0,6
JUMLAH		1		-2

Hasil *Threat Analysis* diperoleh nilai sebesar -2 dari skala -4. Hal ini mengindikasikan bahwa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki ancaman cukup tinggi yang berpotensi menjadi hambatan dan gangguan dalam rangka merealisasikan pengembangan aspek-aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pencapaian Visi Misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menghadapi persaingan Global.

Berdasarkan hasil analisis eksternal (Sumbu Y) antara analisis peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*) tersebut di atas, akumulasi peluang dengan ancaman (O+T) pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yakni adalah sebesar 1,50 (3,50 + (-2,00)). Dengan demikian, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara eksternal memiliki peluang yang sangat terbuka meskipun harus dengan upaya ekstra, jika terus berinovasi dan terus mengembangkan strategi pada aspek-aspek layanan Tri dharma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan analisis SWOT (internal dan eksternal) dapat disimpulkan bahwa Nilai (S+W) pada sumbu X adalah positif sebesar 1,05 dan nilai (O+T) pada sumbu Y adalah positif sebesar 1,50. Dengan demikian, rumusan kuadran analisis SWOT UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah pada Kuadran II yakni Ekspansi atau Pengembangan. Grafik kuadran SWOT adalah sebagai berikut.



Analisis di atas memberikan cerminan terhadap kondisi umum yang dialami dan arah strategis yang harus ditempuh oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mencapai visi yang ditetapkan. Kondisi internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta cukup kondusif untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan institusi dalam menghadapi persaingan Global.





BAB 2 VISI DAN MISI

2.1 Visi dan Misi

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merumuskan visi dan misi institusi dengan mengacu pada visi dan misi Kementerian Agama Republik Indonesia, yang selanjutnya diselaraskan dengan visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2025–2029, yaitu: “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Pada visi ini menegaskan bahwa pembangunan nasional memerlukan kerjasama seluruh putra-putri terbaik bangsa melalui kesamaan tekad berdasarkan fondasi yang telah dibangun oleh pemerintah untuk mewujudkan Indonesia yang setara dengan negara maju di tahun 2045. Selain itu, dengan mempertimbangkan capaian kinerja Kementerian Agama periode tahun 2020-2024, aspirasi masyarakat, serta potensi dan permasalahan yang dihadapi, maka visi Kementerian Agama tahun 2025-2029 yaitu:

“Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Maslahat dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Dalam statusnya sebagai universitas bercirikan agama Islam, UIN Syarif Hidayatullah diizinkan beroperasi oleh Presiden Republik Indonesia dengan mandat membuat operasional aspek agama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Mandat tersebut diistilahkan dengan kata kunci integrasi ilmu agama dengan ilmu-ilmu lainnya. Sehingga, mengacu dari ketiga kata kunci visi Kementerian Agama, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengadopsi kata kunci yang relevan, yaitu rukun, maslahat dan cerdas, sebagai landasan dalam perumusan visi dan arah pengembangannya.

Mengutip dari Renstra Kementerian Agama Tahun 2025-2029, kata kunci rukun atau kerukunan memiliki arti hubungan yang harmonis diantara berbagai kelompok masyarakat termasuk antar umat beragama, antar suku dan antar masyarakat dengan pemerintah. Kerukunan tidak hanya diartikan sebagai tidak adanya konflik, namun juga adanya kolaborasi aktif untuk mencapai tujuan bersama. Rukun memiliki tiga dimensi yaitu toleransi, kesetaraan dan kerja sama.

Toleransi merupakan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan dalam keyakinan, praktik keagamaan, kebebasan beribadah tanpa memaksakan pandangan pribadi kepada orang lain. Kesetaraan sebagai cara pandang keagamaan dan kebangsaan sebagai anak bangsa yang memiliki hak yang sama dalam menjalankan keyakinan dan beribadah tanpa adanya diskriminasi. Adapun kerjasama adalah kesediaan untuk melakukan aktivitas bersama dalam lingkungan sosial, ekonomi dalam ikatan atau bonding dalam komunitas, pemukiman maupun lingkungan profesi dan kesukaan terhadap hal tertentu. Keberagaman yang mengedepankan kerukunan adalah puncak (harmoni) dalam membangun kebersamaan sebagai bangsa Indonesia dan berkontribusi terhadap pembangunan.

Kata kunci kedua, beragama maslahat. Maslahat dalam konteks beragama adalah keberagaman yang relevan dengan kebutuhan zaman, tidak hanya bersifat ritualistik namun juga menyentuh aspek kehidupan sosial, ekonomi dan budaya serta memberikan manfaat bagi kebaikan sosial lingkungan alam semesta. Beragama maslahat adalah praktik keagamaan yang mengedepankan manfaat bagi pihak lain, orang lain dan lingkungan. Ajaran agama diharapkan mampu menjadi panduan dalam menciptakan keadilan, kesetaraan dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Beragama maslahat mencerminkan keberagaman yang memberikan manfaat dan membawa kebaikan baik secara individu maupun kolektif sehingga terbangun kesejahteraan bersama.

Terakhir kata kunci cerdas adalah capaian kondisi masyarakat yang memiliki keandalan dari sisi aspek mental, emosional, sosial dan praktis yang memungkinkan setiap individu beradaptasi, memecahkan masalah dan membuat keputusan bijaksana. Istilah cerdas merujuk pada kemampuan untuk memahami, menganalisis dan menerapkan informasi atau pengetahuan secara efektif dalam berbagai situasi. Pencapaian visi dari kata kunci cerdas, dilakukan Kementerian Agama melalui program pendidikan yang dikembangkan melalui sejumlah institusi pendidikan di seluruh Indonesia.

Sejak tahun 2006 sampai sekarang universitas telah berusaha untuk merumuskan hubungan ilmu-ilmu Islam dengan ilmu-ilmu lainnya dan menetapkan rumusan integrasi ilmu yang terbuka dan dialogis, mengakomodasi hubungan keduanya secara obyektif, yaitu koeksistensi, interaksi dialogis dan penciptaan ilmu baru berdasarkan prinsip integrasi ilmu universitas. Tantangan selanjutnya dari upaya untuk merumuskan konsep integrasi Ilmu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah menurunkan prinsip-prinsip dasar integrasi ilmu tersebut ke dalam kurikulum dan praktik kehidupan kampus sehari-hari. Integrasi ilmu tercermin dalam kurikulum yang dimiliki setiap program studi yang ada di lingkungan universitas. Pertama, universitas harus memiliki mata kuliah yang memberi gambaran secara utuh apa yang dimaksud dengan integrasi ilmu versi UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta. Dengan kata lain, universitas harus memiliki mata kuliah khusus terkait dengan integrasi ilmu. Kedua, universitas harus memberi gambaran operasional bagaimana integrasi ilmu dapat diintegrasikan ke dalam silabus di sejumlah MK tertentu.

Adapun tentang bagaimana kebijakan integrasi ilmu diturunkan ke dalam proses dan praktik kehidupan sehari-hari di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, universitas mesti merumuskan sejumlah proses sosial dan praktik sosial kehidupan kampus yang bercirikan tradisi keilmuan kehidupan dan keilmuan Islam yang non dikotomi, menghormati ilmu pengetahuan, dan menghubungkan semua aktivisme keilmuannya sebagai bagian dari ibadah seorang hamba kepada Allah SWT.

VISI :

MENJADI UNIVERSITAS BEREPUTASI INTERNASIONAL DALAM INTEGRASI ISLAM, ILMU, DAN TEKNOLOGI YANG BERCIRIKAN KEINDONESIAAN UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT RUKUN, MASLAHAT, DAN CERDAS MENUJU INDONESIA EMAS 2045

MISI :

- | | | | |
|---|--|---|---|
| <p>1.
Menyelenggarakan Pendidikan Berkualitas untuk Menghasilkan Lulusan yang Berdaya Saing Global</p> | <p>2.
Menyelenggarakan Riset Inovatif, Responsif, dan Strategis untuk Pengembangan Teknologi Terdepan yang Bereputasi Internasional</p> | <p>3.
Meningkatkan Peran Universitas dalam Mengembangkan Pemahaman Keagamaan yang Inklusif</p> | <p>4.
Menyelenggarakan sistem <i>University Governance</i> yang Berbasis Digital, Modern, dan Ramah Lingkungan</p> |
|---|--|---|---|

Penjelasan Visi:

Visi ini tidak lepas dari visi-visi yang telah dicanangkan oleh pimpinan-pimpinan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebelumnya yang pada intinya merupakan penerjemahan amanat pemerintah (Presiden RI) dan Kementerian Agama yang mengharapkan Indonesia memiliki universitas yang unggul, kompetitif dan rekognisi secara internasional dan bercirikan keislaman dan keindonesiaan. Visi ini ingin menegaskan keberlanjutan usaha sebelumnya untuk menggapai cita-cita menjadi salah satu universitas kebanggaan Indonesia. Tentu hal ini bukan pekerjaan yang mudah dan dapat diraih dalam waktu yang singkat. Perlu usaha simultan dan berkelanjutan untuk mewujudkannya.



Rektor bersama Menteri Agama RI dalam Pembahasan Program Strategis 2025-2029 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Yang dimaksud dengan "Universitas bereputasi internasional," adalah universitas yang memenuhi dan melampaui standar pendidikan nasional dan memenuhi standar penyelenggaraan pendidikan tinggi di taraf internasional. Jumlah dosen dan mahasiswa asing yang cukup signifikan, serta tata kelola dan isi disiplin ilmu yang ditawarkan disampaikan sesuai dengan standar internasional. Untuk mencapai hal tersebut, kepemimpinan di tingkat universitas pada periode 2025-2029 dapat menambah sejumlah best practice internasional yang baru dalam rekrutmen dan pengelolaan mahasiswa dan dosen asing.

Sementara yang dimaksud dengan "... dalam integrasi Islam, Ilmu dan Teknologi, " adalah identifikasi pola-pola hubungan pemanfaatan aspek agama Islam, keilmuan, dan teknologi, termasuk teknologi informasi dalam pengajaran maupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pertama, integrasi Islam, Ilmu, dan Teknologi difokuskan untuk membantu aksiologi Islam menyatu dalam proses pengajaran, seperti bagaimana Islam menghargai ilmu pengetahuan, dalam kehidupan sehari-hari, seperti memasukkan prinsip-prinsip Islam tentang kejujuran, keadilan, keterbukaan, kemanusiaan, dan kebermanfaatn, dalam proses dan praktik kehidupan kampus. Kedua, dengan semangat integrasi ilmu dengan tiga pola relasi koeksistensi, interaksi dialogis dan penciptaan ilmu baru - dijadikan dasar dalam upaya-upaya universitas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, yang didukung dengan bantuan integrasi Islam, Ilmu, dan Teknologi.

Sebagai strategi dalam rangka merealisasikan visi tersebut, kerangka pengembangan jangka panjang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta disusun dalam 5 (lima) *milestones*.

UIN Jakarta Resmikan GLAM sebagai Jejak Peradaban dan Inspirasi Akademik (12/9/2025)

"Museum ini diharapkan menjadi bagian dari sivitas akademika untuk mengenal dan belajar dari kontribusi para pendahulu. Kita menghormati, menghargai, sekaligus menjadi suri teladan bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa," Prof. Dr. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. (12/9/2025)

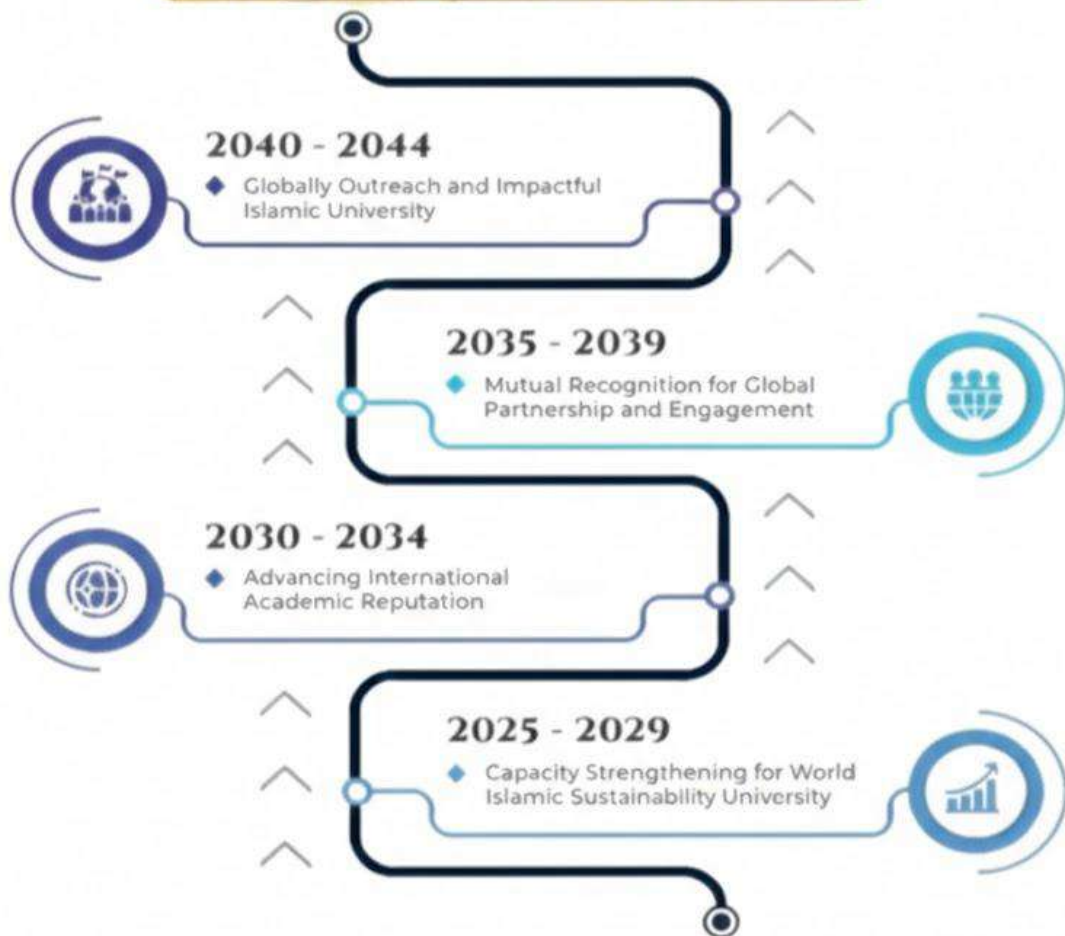
"Ide mengumpulkan artefak dari rektor-rektor terdahulu ini bagus sekali. Ada kesinambungan antara sejarah yang mengakar, perkembangan masa kini, hingga harapan di masa depan. Semoga ke depan bisa hadir Museum Peradaban Islam di UIN Jakarta," Prof. Dr. Amany Lubis, M.A. (12/9/2025)

"Galeri, perpustakaan, arsip, dan museum itu bukan sekadar benda mati. Ia punya roh dan jiwa yang harus dimaknai sebagai bagian dari komunitas intelektual. Meski kecil, keberadaan GLAM adalah simbol penting yang harus dijaga," Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, M.A. (12/9/2025)



MILESTONE UIN JAKARTA (2024-2045)

INDONESIA EMAS 2045



WE ARE NOW!

2020 - 2024

Capacity and Autonomy Strengthening
for Excellent Research University

1. *Capacity Strengthening for World Islamic Sustainability University (2025-2029)*

Pada tahap ini, fokus utama adalah memperkuat kapasitas internal universitas untuk mendukung keberlanjutan (*sustainability*) dalam berbagai aspek, baik itu akademik, manajerial, maupun infrastruktur. Langkah-langkah yang dapat diambil meliputi:

- a. Pengembangan Kurikulum dan Penelitian: Menyusun kurikulum yang relevan dengan isu-isu global terkait keberlanjutan, termasuk studi tentang keberlanjutan dalam konteks Islam. Mendorong penelitian yang menghubungkan konsep-konsep keberlanjutan dengan ajaran Islam dan aplikasinya di masyarakat.
- b. Peningkatan Infrastruktur: Memperkuat fasilitas fisik dan teknologi universitas agar lebih ramah lingkungan dan mendukung tujuan-tujuan keberlanjutan (misalnya, kampus hijau, efisiensi energi, pengelolaan sampah).
- c. Penguatan SDM: Melakukan pelatihan dan pengembangan kapasitas untuk dosen dan staf agar mampu beradaptasi dengan tantangan keberlanjutan dalam pendidikan dan penelitian.
- d. Kolaborasi dengan *Stakeholder*: Membangun kemitraan dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi internasional untuk mendukung pengembangan program dan penelitian yang berorientasi pada keberlanjutan.

Visi untuk tahap ini adalah menjadikan universitas sebagai pusat pendidikan dan riset yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, dengan pendekatan khas yang berbasis pada nilai-nilai Islam.

2. *Advancing International Academic Reputation (2030-2034)*

Setelah memperkuat kapasitas internal, universitas akan berfokus pada penguatan reputasi akademik internasional. Hal ini mencakup upaya untuk dikenal secara global sebagai lembaga yang memiliki kualitas pendidikan dan penelitian yang tinggi, dengan ciri khas Islam yang memberikan kontribusi penting dalam bidang-bidang tertentu, seperti:

- a. Publikasi Internasional: Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh fakultas dan mahasiswa, terutama di jurnal-jurnal internasional bereputasi.
- b. Kerjasama Akademik Internasional: Menginisiasi dan memperluas kerjasama dengan universitas-universitas terkemuka di dunia untuk meningkatkan pertukaran akademik, pengembangan kurikulum, dan riset kolaboratif.
- c. Partisipasi dalam Konferensi Internasional: Memperkuat kehadiran universitas dalam konferensi-konferensi internasional untuk menunjukkan kompetensi dan keunggulan akademik di tingkat global.
- d. Akreditasi Internasional: Mempersiapkan universitas untuk mendapatkan akreditasi internasional yang diakui, seperti TEQSA, AACSB, atau lainnya, untuk meningkatkan pengakuan global.

Visi pada tahap ini adalah menjadikan universitas sebagai institusi pendidikan tinggi yang diakui secara internasional, dengan reputasi kuat dalam menghasilkan riset inovatif yang relevan dengan tantangan global, serta memiliki pendekatan unik berdasarkan prinsip Islam.

3. *Mutual Recognition for Global Partnership and Engagement (2035-2039)*

Pada tahap ini, universitas akan memperkuat jejaring internasional dan mengembangkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan universitas dan lembaga-lembaga global lainnya. Fokus utama adalah:

- a. Pengakuan Mutual: Membangun sistem pengakuan yang saling menguntungkan dengan universitas internasional, di mana gelar, sertifikat, dan program akademik

yang dikeluarkan oleh universitas akan diakui secara global.

- b. Program Pertukaran dan Mobilitas Global: Menyusun program pertukaran mahasiswa dan dosen yang lebih luas, memungkinkan peningkatan kolaborasi antar universitas dan memperkaya pengalaman belajar.
- c. Penyelenggaraan Konferensi dan Forum Internasional: Menjadi tuan rumah atau aktif terlibat dalam penyelenggaraan konferensi-konferensi internasional yang berkaitan dengan pendidikan tinggi, riset, dan keberlanjutan dalam perspektif Islam.
- d. Kemitraan dengan Industri Global: Membangun hubungan lebih erat dengan perusahaan dan organisasi internasional yang dapat memberikan peluang bagi mahasiswa dalam bentuk magang, penelitian bersama, atau peluang karir global.

Visi pada tahap ini adalah membangun universitas sebagai mitra global yang diakui, dengan program yang berstandar internasional dan memiliki dampak yang signifikan dalam komunitas akademik global.

4. *Globally Outreach and Impactful Islamic University (2040-2044)*

Pada tahap akhir ini, universitas bertujuan untuk menjadi lembaga yang memiliki dampak global yang luas, dengan peran yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan pemberdayaan masyarakat dunia, khususnya dalam konteks Islam. Beberapa langkah yang dapat diambil adalah:

- a. Penyebaran Pengetahuan Global: Menjadi pusat rujukan global dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang mengintegrasikan ajaran Islam dan keberlanjutan, serta berkontribusi dalam memecahkan masalah global, seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan sosial, dan kemiskinan.
- b. Pengembangan Kampus Internasional: Mendirikan kampus cabang atau pusat studi di negara-negara lain untuk memperluas pengaruh dan jangkauan pendidikan.
- c. Peningkatan Keterlibatan Sosial: Mengimplementasikan program-program yang secara langsung memberikan manfaat kepada masyarakat internasional, melalui kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset, pendidikan, dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan global.
- d. Peran dalam Diplomasi Pendidikan: Menggunakan posisi universitas untuk memperkuat diplomasi pendidikan antara negara, menjalin hubungan baik dengan berbagai negara melalui pertukaran budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi berbasis pada prinsip-prinsip Islam.

Visi pada tahap ini adalah menjadikan universitas sebagai kekuatan global yang mempengaruhi perubahan positif di dunia, tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga dalam mengatasi tantangan global dengan pendekatan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang universal.

Penjelasan Misi:

Dalam upaya mencapai visi besar menuju Indonesia Emas 2045, Kementerian Agama merumuskan misi yang tidak hanya berfokus pada prioritas internal, namun juga menjawab tantangan pembangunan sekaligus mengoptimalkan potensi bangsa. Misi ini dirancang untuk memperkuat fondasi spiritual, sosial, dan pendidikan masyarakat agar dapat berkontribusi secara positif dan berdaya saing dalam menghadapi dinamika global. Misi yang dirumuskan berorientasi pada misi Presiden dan Wakil Presiden (Asta Cita). Adapun 8 (delapan) misi presiden dan wakil presiden adalah sebagai berikut:

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi dan Hak Asasi Manusia (HAM);

2. Memantapkan sistem perlahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau dan ekonomi biru;
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif dan melanjutkan pengembangan infrastruktur;
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z) dan penyandang disabilitas;
5. Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan;
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan;
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat adil makmur.

Berdasarkan Asta Cita diatas, terdapat 3 (tiga) dari 8 (delapan) misi Presiden dan Wakil Presiden yang sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian Agama yaitu misi nomor 2, 4 dan 8. Oleh karena itu, Kementerian Agama merumuskan misi tahun 2025-2029 sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan;
2. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum dengan kekhasan agama, pendidikan keagamaan dan pendidikan pesantren; dan
3. meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dari tiga (3) misi Kementerian Agama tersebut, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menetapkan empat (4) misi sebagai berikut adalah penjabarannya:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Berkualitas untuk Menghasilkan Lulusan yang Berdaya Saing Global.
2. Pendidikan berkualitas adalah fondasi utama dalam mencetak generasi unggul yang siap menghadapi tantangan global. Misi ini bertujuan untuk menyediakan kurikulum yang relevan, berbasis pada kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini, serta dilengkapi dengan metodologi pembelajaran yang inovatif. Lulusan yang dihasilkan diharapkan memiliki kompetensi tinggi, keterampilan profesional, serta karakter yang berintegritas dan berdaya saing. Selain itu, pendidikan yang berkualitas juga akan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan memiliki kemampuan adaptasi terhadap perubahan zaman, sehingga mampu berkontribusi secara optimal di tingkat nasional dan internasional.
3. Menyelenggarakan Riset Inovatif, Responsif, dan Strategis untuk Pengembangan Teknologi Terdepan yang Bereputasi Internasional.
4. Riset inovatif yang responsif dan strategis adalah kunci dalam menciptakan solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dan dunia. Misi ini menekankan pentingnya pengembangan riset yang tidak hanya mengikuti tren ilmiah terkini, tetapi juga dapat menjawab permasalahan nyata dan relevansi sosial-ekonomi yang berkembang, baik di tingkat lokal maupun global. Fokus utama

adalah pada teknologi terdepan yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia, seperti teknologi ramah lingkungan, kecerdasan buatan (AI), serta bioteknologi yang mendapatkan reputasi internasional. Melalui riset ini, universitas berperan sebagai penggerak utama dalam kemajuan teknologi dan inovasi yang memberikan manfaat luas bagi masyarakat dan industri.

5. Meningkatkan Peran Universitas dalam Mengembangkan Pemahaman Keagamaan yang Inklusif
6. Universitas memiliki peran strategis dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan untuk masalah sosial, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Misi ini menekankan pentingnya pendekatan yang moderat dan inklusif dalam menyelesaikan persoalan global, seperti ketimpangan sosial, perubahan iklim, serta krisis kesehatan. Melalui kolaborasi lintas disiplin ilmu dan kerjasama dengan berbagai pihak, universitas berkomitmen untuk menciptakan program-program yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai keberagaman, moderasi beragama, serta kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, baik di Indonesia maupun secara internasional
7. Menyelenggarakan sistem *university governance* berbasis digital, modern, dan ramah lingkungan.
8. Misi ini bertujuan untuk menerapkan sistem tata kelola universitas yang efisien, transparan, dan berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi digital. Melalui pemanfaatan sistem informasi yang modern, manajemen universitas akan lebih terintegrasi dan responsif terhadap kebutuhan akademik maupun administratif. Selain itu, sistem *governance* ini akan mengedepankan prinsip ramah lingkungan, dengan mengurangi jejak karbon dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara efisien. Dengan pendekatan ini, universitas tidak hanya menjadi lembaga yang unggul dalam bidang akademik, tetapi juga contoh dalam penerapan nilai-nilai keberlanjutan dan pengelolaan yang berwawasan lingkungan.

2.2 Tujuan

Kementerian Agama menetapkan 5 (lima) tujuan strategi dengan memperhatikan tantangan di bidang agama dan pendidikan, adapun tujuan Kementerian Agama adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan kerukunan umat beragama dan cinta kemanusiaan melalui peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa dengan indikator tujuan, yaitu Indeks Kerukunan Umat Beragama dan Indeks Kesalehan Umat Beragama;
2. Meningkatkan kualitas umat beragama yang berdampak melalui pelayanan keagamaan, penyelenggaraan ibadah haji, dan pemberdayaan ekonomi yang merata, adil, dan inklusif berbasis ekoteologi dengan indikator tujuan yaitu, Indeks layanan Keagamaan;
3. Meningkatkan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau dengan indikator tujuan Tingkat Penyelesaian Pendidikan MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widyalyaya/Uttama Dhammasekha dan Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi;
4. Meningkatkan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing dengan indikator tujuan yaitu, Persentase peserta didik madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan pendidikan keagamaan yang memenuhi standar kompetensi minimum dalam asesmen kompetensi tingkat nasional: (a) Literasi (b) Numerasi, Persentase guru dan tenaga

kependidikan yang profesional pada madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan satuan pendidikan keagamaan, Persentase lulusan pendidikan tinggi Keagamaan/Ma'had Aly yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun dan Jumlah perguruan tinggi keagamaan yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs;

5. Meningkatkan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital dengan indikator tujuan Nilai Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan tujuan diatas, terdapat 3 (tiga) tujuan yang sesuai dengan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam(Ditjen Pendis). Oleh karena itu, Ditjen Pendis merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, ramah dan terjangkau yang diukur dengan indikator tingkat penyelesaian pendidikan jenjang MA/Ulya dan angka partisipasi kasar pendidikan tinggi;
2. Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif, mandiri, unggul dan berdaya saing;
3. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan berbasis digital melalui penerapan budaya kinerja yang bersih dan melayani.

Tujuan Ditjen Pendis dirancang untuk mendukung capaian visi Kementerian Agama dengan berfokus pada peningkatan kualitas dan akses pendidikan yang berkeadilan, ramah dan terjangkau, peningkatan kualitas lulusan yang kompetitif dan berdaya saing, serta penguatan budaya birokrasi berbasis digital yang bersih dan melayani. Tujuan dari Ditjen Pendis poin 2 (dua) dan 3 (tiga) di atas dijadikan pedoman dalam merumuskan tujuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi 4 (empat) tujuan sebagai berikut:

1. Menciptakan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat dan berdaya saing Global dengan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Berkualitas.
2. Menciptakan inovasi berbasis teknologi yang responsif terhadap berbagai situasi dan kondisi.
3. Mewujudkan peran sosial universitas dalam menyelesaikan persoalan yang berpengaruh pada pemahaman inklusif.
4. Mewujudkan *good university governance* berbasis digital, modern, dan ramah lingkungan dengan budaya kerja yang efektif dan responsif.

2.3 Sasaran Program

Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Kementerian Agama merumuskan 7 (tujuh) sasaran strategis yang diharapkan dapat dicapai akhir periode RESNTRA. Adapun sasaran strategis Kementerian Agama yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya masyarakat yang memiliki cara pandang dan praktik beragama jalan tengah untuk mewujudkan kerukunan dan harmoni sosial.
2. Meningkatnya layanan keagamaan transformatif.
3. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan.
4. Meningkatnya hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah.
5. Meningkatnya pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas.
6. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas.
7. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

Berdasarkan sasaran strategis Kementerian Agama diatas, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam mendukung sasaran startegis Kementerian Agama melalui sasaran strategis nomor 3, 4, 5, 6 dan 7. Selanjutnya, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam merumuskan sasaran program untuk mendukung implementasi sasaran strategis Kementerian Agama sebagai berikut:

- a. Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik Pada PTK/ Ma'had Aly;
- b. Meningkatnya Dosen dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas;
- c. Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly;
- d. Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan;
- e. Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis;
- f. Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan;
- g. Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu;
- h. Meningkatnya Tata Kelola yang Efektif dan Akuntabel.

Delapan Sasaran Program tersebut kemudian diturunkan secara keseluruhan menjadi Sasaran Program UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai satuan kerja Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Sasaran Program UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Sasaran Program	No	Indikator Kinerja Sasaran Program
Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik Pada PTK/ Ma'had Aly	1	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK. (PK.1 2025)
	2	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK (PK. 2 2025)
	3	Peningkatan persentase penerima beasiswa (BLU.LAY)
	4	Persentase Mahasiswa lulus tepat waktu dengan IPK 3,25 (BANPT)
	5	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan sains
	6	Persentase mata kuliah yang menggunakan teknologi berbasis digital
Meningkatnya Dosen dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas	7	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik (PK.8 2025)
	8	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (BLU.LAY04)
	9	Persentase dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat (PK.3 2026)
	10	Rata-rata skor kemampuan berbahasa Asing tenaga pendidik dan kependidikan
Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly	11	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan (PK. 4 2026)
	12	Persentase lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK. 4 2025)
	13	rata-rata score kepuasan pengguna lulusan
	14	Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma

		berkegiatan MBKM dan di laporkan ke PDDIKTI (bukti laporan di pddikti)(BLU.LAY02a)
	15	Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma yang Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional (BLU.LAY02b)
	16	Rata-rata skor kemampuan bahasa asing mahasiswa
	17	Persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (BLU.LAY01)
Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	18	Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Nasional (BLU.LAY.05a)
	19	Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b)
	20	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (BLU.LAY.03)
	21	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi pada tahun pelaporan
	22	Persentase Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK. 13 2025)
	23	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs (PK. 7 2025)
Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	24	Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi (pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, pembelajaran dengan mengundang dosen tamu) (BLU.LAY.06)
	25	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam (PK. 5 2026)
	26	Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat (BLU.LAY.05c)
	27	Peringkat dalam UI Green Metric (sesuai Renstra 2021-2024 dan Renstra 2024-2029.)
Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	28	Indeks BerAkhlak (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)(1-5) (PK. 19 2025)
	29	Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik (PK. 7 2025)
	30	Indeks Keberagaman Mahasiswa Islam (PK.7 2026)
	31	Persentase Muatan Kurikulum yang Bercirikan Nilai-Nilai Inklusif dan Moderat
Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu	32	Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul/Terakreditasi internasional (PK.3 2025)
	33	Nilai Skor Rata – Rata Akreditasi Program Studi (BLU.LAY.07 dan PK.02 2026)
	34	Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan (PK.5 dan 6

	2025)	Peningkatan Standar Mutu berdasarkan kajian/hasil evaluasi yang meliputi: 1. Pendidikan 2. Penelitian 3. Pengabdian Kepada Masyarakat 4. Sumber Daya Manusia 5. Tata Kelola dan Layanan Akademik 6. Penjaminan Mutu Internal
Meningkatnya Tata Kelola yang Efektif dan Akuntabel	36	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (PK.15 2025)
	37	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (PK.16 2025)
	38	Margin EBITDA (BLU.KEU01)
	39	Rasio Efisiensi Operasional BOPO(BLU.KEU02a)
	40	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU (RBOL) (BLU.KEU05a)
	41	Jumlah Pendapatan PNBP Operasional (BLU.KEU03)
	42	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU (BLU.KEU05)
	43	Tingkat Perencanaan dan Pengelolaan Rekening Badan Layanan Umum (BLU.KEU.04)
	44	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar (BLU.KEU04b)
	45	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a)
	46	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (BLU.KEU05).
	47	Predikat Opini Laporan Keuangan (PK. 14 2025)
	48	Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) (pk 17 2025)
49	Indeks Pelayanan Publik (1-5) (PK 18. 2025)	
50	Tingkat Maturitas Statistik Sektoral (PK. 20 2025)	
51	Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) (PK. 21 2025)	
52	Nilai Kinerja Anggaran (PK. 22 2025)	

2.4 Sasaran Kegiatan

Berdasarkan 8 (delapan) sasaran program di atas, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyusun 47 (empat puluh tujuh) sasaran kegiatan dalam mendukung implementasi sasaran program. Adapun sasaran kegiatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ditujukan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
1	Meningkatnya jumlah mahasiswa baru yang mendaftar dan diterima di Perguruan Tinggi Keagamaan	1	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK. (PK.1 2025)
		2	Tingkat efektivitas promosi dalam meningkatkan jumlah peminat dan pendaftar mahasiswa berdasarkan data survei dan konversi

(PTK) secara berkelanjutan melalui promosi yang efektif, seleksi yang berkualitas, dan layanan akademik yang unggul		pendaftaran.(PK.1 2026)	
	3	Jumlah fitur digital baru yang diterapkan dalam layanan kehumasan (chatbot, virtual tour, dsb.)	
	4	Peningkatan jangkauan dan keterlibatan audiens dalam promosi program studi melalui sosial media dan media lainnya	
	5	Presentase lulusan pesantren yang ditampung	
	6	Presentase mahasiswa baru Afirmasi/MBR	
	7	Presentase mahasiswa baru yang berasal dari daerah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan)	
	8	Persentase peningkatan mahasiswa asing	
	9	Jumlah inbound/outbound student internasional	
	2	Meningkatnya akses dan inklusivitas pendidikan tinggi keagamaan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	10
3	Meningkatnya akses dan pemerataan kesempatan belajar bagi mahasiswa melalui pemberian beasiswa berbasis kinerja dan kebutuhan ekonomi	11	Peningkatan persentase penerima beasiswa (BLU.LAY)
4	Meningkatnya mutu dan prestasi akademik mahasiswa melalui penyelenggaraan pendidikan yang efektif, pembimbingan akademik yang intensif, dan sistem evaluasi yang berkualitas	12	Persentase Mahasiswa lulus tepat waktu dengan IPK 3,25 (BANPT)
		13	Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir
		14	Persentase kelulusan tepat waktu
5	Terlaksananya kegiatan akademik dan kurikuler yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi secara sistematis	15	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan sains
		16	Presentase dosen yang melaksanakan KBM sesuai RPS
		17	Penetapan pedoman proses pembelajaran berbasis digital
		18	Persentase sikap moderasi beragama pada Mahasiswa Strata Satu PTK
		19	Jumlah konten edukatif tentang moderasi beragama yang dipublikasikan di media sosial dan website resmi
		20	Persentase materi pembelajaran keislaman

		berbasis digital yang dikembangkan (e-learning, video kajian, dll.)	
	21	Jumlah buku, atau materi ajar tentang moderasi beragama yang diterbitkan baik digital ataupun cetak	
	22	Persentase monitoring dosen yang melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai RPS berbasis EDOM.	
	23	Jumlah pedoman insersi pendidikan anti korupsi pada mata kuliah MKDU	
	24	Persentase dosen yang melengkapi portofolio perkuliahan (Bahan ajar, RPS, Soal asesmen, Rubrik penilaian, Berita acara pengembalian hasil asesmen).	
6	Tersedianya proses pembelajaran digital yang inovatif melalui pengembangan e-learning, LMS, dan media pembelajaran interaktif	25	Persentase mata kuliah yang menggunakan teknologi berbasis digital
7	Meningkatnya profesionalisme dan kompetensi pedagogik dosen melalui sertifikasi pendidik nasional	26	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik (PK.8 2025)
8	Tersedianya tenaga dosen dengan kualifikasi dan kompetensi tinggi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri	27	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (BLU.LAY04)
		28	Persentase peningkatan tenaga pendidik dan kependidikan yang menerima bantuan studi dari tahun sebelumnya
9	Peningkatan kompetensi dan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan dan sertifikasi resmi	29	Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025)
		30	Persentase tenaga pendidik dan Tenaga kependidikan yang naik pangkat dan naik jabatan fungsional
		31	Persentase peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sesuai keahlian dan bidang pekerjaan
		32	Persentase Nakes yang memperoleh Rekomendasi Kewenangan Klinis dari Profesional Pemberi Asuhan (PPA)
10	Meningkatnya	33	Rata-rata skor kemampuan bahasa asing tenaga

kemampuan komunikasi internasional tenaga pendidik dan kependidikan melalui program pelatihan dan sertifikasi bahasa asing	pendidik dan kependidikan
11 Meningkatnya daya saing dan kesiapan kerja lulusan melalui sertifikasi profesi dari lembaga kredibel nasional maupun internasional	34 Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK. 4 2025)
12 Menurunkan rata-rata masa tunggu lulusan melalui penguatan kesiapan kerja dan kemitraan strategis dengan dunia usaha dan industri.	35 Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan (PK. 4 2026)
13 Terwujudnya kepuasan pengguna lulusan (stakeholder, industri, dan masyarakat) melalui peningkatan kualitas proses pendidikan dan kompetensi lulusan	36 rata-rata score kepuasan pengguna lulusan (Skala 1-4)
14 Meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan MBKM dan aktivitas luar kampus yang memperkuat pengalaman profesional dan jejaring kerja	37 Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma berkegiatan MBKM dan di laporkan ke PDDIKTI (bukti laporan di pddikti)(BLU.LAY02a)
	38 Persentase mahasiswa S3, S2 dan S1 yang mengikuti program KKN, magang atau program MBKM nasional/internasional (BLU.LAY02)
	39 Persentase peningkatan hard skill dan soft skill santri mahad al-jamiah
	40 Persentase mahasiswa yang mengikuti program intensif bahasa Arab dan tahfidz Al-Qur'an
	41 Persentase peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta (Literasi data, agama, akademik, digital (AI) dan informasi)
15 Meningkatnya prestasi dan daya saing mahasiswa melalui	42 Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia.
15 Meningkatnya prestasi dan daya saing mahasiswa melalui	43 Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma yang Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional (BLU.LAY02b)

partisipasi aktif dalam kompetisi akademik dan non-akademik tingkat nasional maupun internasional	44	Persentase mahasiswa yang Student Achievement Awards
	45	Persentase santri mahad berprestasi minimal tingkat nasional
	46	Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.
	47	Persentase luaran penelitian dan PKM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.
	48	Persentase publikasi ilmiah mahasiswa/alumni, yang terafiliasi dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
	49	Persentase luaran penelitian dan PKM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP.
16 Meningkatnya kompetensi bahasa asing mahasiswa sebagai bekal menghadapi persaingan global dan mobilitas akademik internasional	50	Rata-rata skor kemampuan bahasa asing mahasiswa
	51	Jumlah program bahasa dalam penyelenggaraan kursus bahasa asing
	52	Tersedianya dokumen pedoman Standar Internasional Pembelajaran Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris)
	53	Persentase mahasiswa asing yang mengikuti pelatihan Bahasa Indonesia
17 Meningkatnya keterserapan lulusan di dunia kerja, pendidikan lanjut, atau wirausaha melalui peningkatan relevansi kurikulum dan keterampilan abad 21	54	Persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (BLU.LAY01)
	55	Persentase peningkatan kemampuan bahasa asing civitas akademika dan mahasiswa
	56	Persentase lulusan yang ditracer study
18 Meningkatnya produktivitas dan kualitas penelitian serta pengabdian dosen yang diakui secara nasional	57	Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Nasional (BLU.LAY.05a)
	58	Persentase dosen yang mendapat rekognisi Nasional
	59	Persentase dosen yang memiliki sitasi nasional pada tahun pelaporan.
19 Terwujudnya pengakuan internasional terhadap hasil penelitian dan pengabdian dosen	60	Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b)
	61	Persentase penelitian DTSP yang dalam

<p>melalui publikasi, penghargaan, atau kolaborasi global</p>	<p>pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>62 Persentase PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir</p> <p>63 Jumlah penelitian tentang gender dan anak yang dipublikasikan dalam jurnal nasional/internasional</p> <p>64 Persentase kegiatan penelitian/PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi yang mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri/Industri (Bukan Internal PT)</p> <p>65 Persentase Kegiatan Penelitian/PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi yang mendapatkan sumber pembiayaan luar negeri.</p> <p>66 Persentase dosen yang mendapat rekognisi internasional</p> <p>67 Persentase dosen yang memiliki sitasi pada publikasi internasional di tahun pelaporan.</p> <p>68 Persentase proposal penelitian dengan luaran artikel jurnal terindeks scopus</p> <p>69 Persentase dosen yang memiliki publikasi pada jurnal terindeks Scopus/WOS</p> <p>70 Jumlah Visiting profesor</p> <p>71 Persentase dosen yang melakukan kolaborasi publikasi dengan author luar negeri</p>
<p>20 Meningkatnya jejaring dan mobilitas dosen dalam Tri Dharma serta kontribusi terhadap pengembangan kualitas mahasiswa dan institusi</p>	<p>72 Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain atau di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)</p> <p>73 Persentase dosen yang menjadi praktisi atau mendapatkan rekognisi nasional/internasional</p> <p>74 Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (BLU.LAY.03)</p> <p>75 Menerima Tamu dari Luar Negeri</p> <p>76 Peningkatan ranking QS (Quacquarelli Symonds) by subject</p> <p>77 penetapan standar dosen berkegiatan di QS 100 berdasarkan bidang ilmu</p>
<p>21 Meningkatnya kualitas dan relevansi penelitian dosen yang berdampak melalui peningkatan sitasi dan pengakuan akademik nasional</p>	<p>78 Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi pada tahun pelaporan.</p> <p>79 Jumlah jurnal yang akreditasinya naik satu tingkat</p> <p>80 Penambahan jurnal baru</p> <p>81 Jumlah jurnal yang diaktivasi</p> <p>82 Peningkatan jumlah Jurnal terindeks internasional bereputasi</p> <p>83 Peningkatan jurnal yang terakreditasi sinta 2</p> <p>84 Peningkatan Jumlah jurnal yang terindeks DOAJ</p> <p>85 Pemeringkatan skor sinta universitas</p>

22	Terwujudnya kontribusi nyata Fakultas dalam implementasi program dan penelitian yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	86	Persentase PTK (Fakultas) yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK. 13 2025)
		87	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs (PK. 7 2025)
23	Terjalinnnya kemitraan strategis dengan industri dan lembaga eksternal untuk mendukung pengembangan kurikulum, magang, dan peningkatan kompetensi mahasiswa	88	Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi (pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja) (BLU.LAY.06)
		89	Jumlah kerja sama terkait penyediaan program magang internasional (BLU.LAY.06)
		90	Jumlah kerja sama terkait kesempatan kerja pada lembaga internasional (BLU.LAY.06)
		91	Persentase mahasiswa tingkat akhir yang memiliki keterampilan kerja (soft skills & hard skills)
		92	Tingkat efektivitas job fair dalam meningkatkan penyerapan alumni di dunia kerja.
		93	Jumlah perusahaan yang menampung mahasiswa PKL/Magang
		94	Persentase mahasiswa yang didistribusikan untuk kegiatan PKL/Magang ke mitra kerjasama industri atau perusahaan
		95	Jumlah perusahaan yang bekerjasama dengan pusat karir yang merekrut alumni untuk bekerja
		96	Jumlah kerjasama terkait penyediaan program KKN dan program kerja sama Pengabdian Masyarakat (BLU.LAY.06b)
24	Meningkatnya efektivitas dan keberlanjutan kerja sama institusi yang diwujudkan dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	97	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam (PK. 5 2026)
		98	Jumlah kerjasama (MoU) antar perpustakaan dalam negeri dan luar negeri
		99	Persentase kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir
		100	Jumlah kerja sama dengan media massa nasional untuk publikasi berita universitas
		101	Jumlah sponsorship atau dukungan eksternal yang diperoleh untuk kegiatan branding universitas
		102	Jumlah kerjasama untuk meningkatkan mahasiswa asing di PTK (PK.8)
		103	Jumlah kerjasama/afiliasi nasional dengan mitra terkait bidang bahasa
		104	Jumlah kerjasama/afiliasi internasional dengan mitra terkait bidang bahasa
		105	Jumlah Mitra Kerjasama berspektif hukum

	(Advokat mitra dan Lembaga)
	106 Jumlah kontrak kerjasama dengan pihak eksternal
	107 Jumlah rekomendasi senat terkait mutasi dosen dan tenaga kependidikan
	108 Jumlah rapat senat terkait kenaikan jabatan fungsional dosen
25 Terlaksananya kegiatan penelitian dan pengabdian dosen yang memberikan manfaat langsung dan solusi nyata bagi masyarakat	<p>109 Presentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat (BLU.LAY.05c)</p> <p>110 Jumlah kampanye digital tentang gender dan hak anak yang diikuti oleh mahasiswa dan masyarakat</p> <p>111 Jumlah konten digital edukatif yang dipublikasikan di media sosial atau website resmi PSGA</p> <p>112 Peningkatan kompetensi pengembangan kepemimpinan bagi dosen dan mahasiswa perempuan</p> <p>113 Jumlah laporan konseling terkait kasus gender dan anak</p>
26 Meningkatnya tata kelola kampus berkelanjutan melalui penguatan aspek lingkungan, energi, transportasi, pendidikan, dan pengelolaan limbah sesuai standar UI Green Metric	<p>114 Peningkatan poin dalam UI Green Metric (sesuai Renstra 2021-2024 dan Renstra 2024-2029.)</p> <p>115 Persentase pemenuhan indikator UI Green Matric (Renstra 2024-2029).</p> <p>116 Peningkatan skor UI GreenMetric.</p> <p>117 Jumlah program kampus hijau yang dijalankan</p> <p>118 Jumlah pelatihan/FGD/workshop green campus</p> <p>119 Menyediakan transportasi publik yang ramah lingkungan</p> <p>120 Tersedianya neraca air tanah, limbah cair, padat, dan B3.</p> <p>121 Persentase gedung/fasilitas kampus yang telah dilakukan audit energi dan audit air serta memiliki rencana tindak lanjut efisiensi yang terimplementasi.</p> <p>122 Tingkat kualitas Limbah Cair, udara, kebisingan dan intensitas pencahayaan sesuai baku mutu</p>
27 Terbentuknya budaya kerja ASN yang profesional, berintegritas, adaptif, dan kolaboratif sesuai nilai-nilai BerAKHLAK	123 Indeks BerAKhlak (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)(1-5) (PK. 19 2025)
28 Meningkatnya literasi dan moderasi beragama mahasiswa melalui penguatan kurikulum, kegiatan keagamaan, dan pembinaan karakter	124 Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik (PK. 7 2025)

<p>29 Meningkatkan Indeks Keberagaman Mahasiswa Islam melalui penguatan pembinaan dan integrasi nilai-nilai Islam moderat dalam kehidupan akademik dan kemahasiswaan.</p>	<p>125 Indeks Keberagaman Mahasiswa Islam (PK.7 2026)</p>
<p>30 Terintegrasinya nilai-nilai inklusif, moderasi beragama, dan wawasan kebangsaan dalam kurikulum serta proses pembelajaran di seluruh program studi</p>	<p>126 Persentase Muatan Kurikulum yang Bercirikan Nilai-Nilai Inklusif dan Moderat</p>
<p>31 Terwujudnya program studi unggul yang memenuhi standar nasional dan internasional melalui penguatan sistem penjaminan mutu akademik</p>	<p>127 Jumlah Pedoman Kurikulum yang Mengatur Muatan Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Inklusif dan Modern. 128 Presentase prodi yang memiliki dokumen kurikulum berbasis OBE</p>
<p>32 Meningkatnya kualitas dan capaian akreditasi program studi melalui pembinaan, monitoring, dan evaluasi berkelanjutan</p>	<p>129 Rata-rata skor akreditasi S1, S2 dan S3 (BLU.LAY.07) 130 Presentase prodi yang terakreditasi internasional</p>
<p>33 Terimplementasinya sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan tata kelola kelembagaan yang efektif, terukur, dan berkelanjutan</p>	<p>131 Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu (PK.5 2025) 132 Peningkatan Standar Mutu berdasarkan kajian/hasil evaluasi yang meliputi: 1. Pendidikan 2. Penelitian 3. Pengabdian Kepada Masyarakat 4. Sumber Daya Manusia 5. Tata Kelola dan Layanan Akademik 6. Penjaminan Mutu Internal 133 Presentase program studi yang diaudit 134 Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) 135 Jumlah SOP yang disusun atau diperbarui 136 Implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS)</p>

-
- 137 Penetapan Standar Program Double Degree
 - 138 Penetapan Standar Program Kelas Internasional
 - 139 Penetapan instrument survey layanan pada E-Semesta
 - 140 Penetapan dokumen Standar Penjaminan Mutu Internal
 - 141 Presentase prodi yang rasio dosen dan mahasiswanya sesuai SNDIKTI
 - 142 Penetapan pedoman audit mutu internal
 - 143 Penetapan standar insentif dosen pada program double degree
 - 144 Penambahan koleksi e-book online
 - 145 peningkatan layanan perangkat akademik (academic tools) bagi civitas akademika
 - 146 Peningkatan fasilitas perpustakaan yang disediakan untuk penyandang tunanetra, seperti buku braille, audiobooks, dan perangkat pembaca layar.
 - 147 Peningkatan langganan jurnal internasional bereputasi
 - 148 Jumlah Peningkatan layanan perpustakaan berbasis digital (e-library, katalog online, repository digital, dll.)
 - 149 Rasio dosen dan mahasiswa PTKIS
 - 150 Hasil penilaian rekredensial BPJS
 - 151 Jumlah kebijakan akademik yang disetujui dan diimplementasikan.
 - 152 Jumlah regulasi dan pedoman akademik yang diperbahruai dan diterbitkan
 - 153 Jumlah Rapat senat yang diselenggarakan sesuai jadwal.
 - 154 Tingkat partisipasi anggota senat dalam rapat dan pengambilan keputusan.
 - 155 Persentase pegawai yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi
 - 156 Jumlah laporan pengawasan/ pemeriksaan bidang non akademik
 - 157 Jumlah Reviu atas program dan anggaran
 - 158 Persentase temuan dari auditor internal yang diselesaikan
 - 159 Jumlah tindaklanjut hasil pemeriksaan eksternal yang diselesaikan
 - 160 Tersediannya PKPT
 - 161 Jumlah Penyusunan Peta Risiko SPI
 - 162 Jumlah Sosialisasi Manajemen Risiko
 - 163 Jumlah Konsultantif
 - 164 Jumlah Assurance
 - 165 Jumlah Pendampingan Pemeriksaan Auditor Eksternal
 - 166 Persentase kegiatan Program Studi dan Falultas yang diberitakan di website dan media sosial
-

	167	Tingkat ketercapaian standar operasional laboratorium sesuai dengan regulasi dan kebijakan institusi.
	168	Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium.
	169	Rasio penggunaan bahan dan peralatan laboratorium terhadap hasil penelitian atau pembelajaran yang dihasilkan.
	170	Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem manajemen kelembagaan (PK 6 2025)
	171	Jumlah reviu atas implementasi remunerasi
	172	Jumlah dokumen monitoring pelaksanaan kegiatan sesuai dengan SOP
	173	Penetapan instrument survey layanan untuk E-Semesta
	174	Jumlah pedoman mutu yang disahkan
	175	Jumlah standar mutu yang disahkan
	176	Tingkat digitalisasi pengawasan (E-Audit)
	177	Penurunan temuan Auditor Eksternal
	178	Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Eksternal
	179	Jumlah kegiatan Monitoring dan Evaluasi serta tindaklanjut terkait tridharma
34	Meningkatnya akuntabilitas dan efektivitas kinerja melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang selaras dengan prinsip SAKIP	180 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (PK.15 2025)
		181 Jumlah pelayanan hukum non litigasi kepada masyarakat
		182 Persentase kasus yang ditangani dan diselesaikan oleh PLHBH dalam setahun
		183 Persentase review kontrak kerja sama universitas
		184 Jumlah layanan hukum yang dapat di akses secara online atau berbasis teknologi
35	Meningkatnya efektivitas pengendalian internal organisasi melalui penerapan SPIP dalam proses tata kelola dan manajemen risiko	185 Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (PK.16 2025)
36	Meningkatnya efisiensi dan profitabilitas pengelolaan keuangan BLU melalui optimalisasi pendapatan dan pengendalian biaya operasional	186 Margin EBITDA (BLU.KEU01)
37	Meningkatnya efektivitas pengelolaan	187 Rasio Efisiensi Operasional BOPO (BLU.KEU02a)

	biaya operasional pendidikan dan layanan untuk mendukung efisiensi keuangan institusi	
38	Meningkatnya efisiensi penggunaan anggaran layanan operasional non-akademik guna memperkuat kinerja keuangan lembaga	188 Indeks Efisiensi Layanan BLU (RBOL) (BLU.KEU05a)
39	Meningkatnya kemandirian keuangan lembaga melalui peningkatan pendapatan PNBP operasional yang bersumber dari layanan pendidikan dan non-pendidikan	189 Jumlah Pendapatan PNBP Operasional (BLU.KEU03) 190 Net Profit rumah sakit 191 Persentase Bed Occupancy Ratio (BOR) 192 Persentase penyelesaian piutang 193 Persentase peningkatan Peserta BPJS Kesehatan 194 Persentase peningkatan Kunjungan BPJS Kesehatan 195 Persentase Pemenuhan Kelas KRIS 196 Angka kematian setelah perawatan berdasarkan Net Death Rate (NDR) 197 Persentase okupansi/pemenuhan asrama mahasiswa/ma'had 198 Jumlah kerjasama dengan perusahaan yang berdampak pada PNBP 199 Jumlah Realisasi usaha baru yang dapat menghasilkan PNBP 200 Tingkat efektivitas monitoring dan evaluasi terhadap unit usaha bisnis. 201 Rata-rata Tingkat okupansi Ruang per bulan 202 Jumlah kontrak kerjasama dengan pihak eksternal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 203 Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan 204 Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BLU
40	Terwujudnya tata kelola keuangan yang akurat dan adaptif melalui perencanaan dan proyeksi pendapatan BLU yang realistis dan terukur	205 Ketepatan Waktu penyampaian Proyeksi Pendapatan (BLU.KEU04) 206 Akurasi proyeksi pengesahan pendapatan (BLU.KEU04) 207 Indeks akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU 208 Indeks kualitas pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek 209 Persentase realisasi anggaran dibandingkan dengan perencanaan tahunan 210 rata-rata penyelesaian perencanaan anggaran untuk setiap unit kerja

41	Meningkatnya pemanfaatan aset lancar untuk menghasilkan pendapatan tambahan dan memperkuat arus kas operasional lembaga	211	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar (BLU.KEU04b)
42	Meningkatnya pendapatan institusi melalui pengelolaan aset tetap dan kerja sama strategis di luar tridharma perguruan tinggi	212	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a)
		213	Persentase konsistensi pengadaan dengan jadwal RUP
		214	Persentase inventarisasi BMN
43	Terlaksananya modernisasi sistem pengelolaan keuangan berbasis digital yang transparan, akuntabel, dan terintegrasi	215	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (BLU.KEU05).
44	Terwujudnya laporan keuangan yang andal dan transparan dengan pencapaian opini Wajar Tanpa Modifikasi	216	Predikat Opini Laporan Keuangan (PK. 14 2025)
45	Meningkatnya penerapan SPBE untuk mendukung tata kelola pemerintahan digital yang efisien, terintegrasi, dan berorientasi layanan	217	Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) (pk 17 2025)
		218	Tersedianya Dashboard Profil SDM (Total Dosen (AA, L, LK, GB) per Prodi & Fakultas dan Total Tendik)
		219	Pengembangan, Integrasi, dan Pemanfaatan Sistem/Aplikasi Asesmen CPL (OBE)
		220	Persentase peningkatan coverage area koneksi internet zero blank spot
		221	Tersedianya Sistem Database kinerja Dosen terpusat
		222	Tersedianya Dashboard Profil Mahasiswa dan Alumni (Total Mahasiswa, jenis kelamin untuk Per Prodi, per fakultas, se universitas)
223	Tersedianya Dashboard Profil publikasi dosen per prodi (jumlah Publikasi dosen per tahun)		
46	Meningkatnya kualitas layanan publik yang cepat, transparan,	224	Indeks Pelayanan Publik (1-5) (PK 18. 2025)
		225	Indeks Kepuasan mitra dan institusi lain terhadap kualitas layanan (skala 1-4)

responsif, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat melalui transformasi layanan digital dan peningkatan kompetensi SDM pelayanan	226	Indeks KESSAN BPJS untuk kualitas layanan (skala 1-5)	
	227	Indeks kepuasan terhadap layanan (Skala 1-4)	
	228	Indeks Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) (Skala 1-4)	
	229	Indeks literasi mahasiswa (skala 1-4)	
	230	Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum	
	231	Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP	
	232	Persentase layanan non akademik yang diselesaikan sesuai SOP	
	233	Persentase responden indeks kepuasan layanan	
47	Terwujudnya tata kelola statistik sektoral yang andal dan terintegrasi untuk mendukung perencanaan, monitoring, dan evaluasi kinerja berbasis data	234	Tingkat Maturitas Statistik Sektoral (PK. 20 2025)
48	Meningkatnya integrasi dan interoperabilitas data antarunit kerja melalui penerapan kebijakan Satu Data Indonesia guna mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti	235	Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) (PK. 21 2025)
		236	Sistem Database kinerja pejabat struktural terpusat
		237	Sistem Database kinerja tenaga kependidikan terpusat
49	Meningkatnya efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang tepat waktu, akuntabel, dan berorientasi hasil	238	Nilai Kinerja Anggaran (PK. 22 2025)

2.5 Identifikasi Manajemen Risiko Pembangunan Nasional

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mengidentifikasi risiko dari masing-masing sasaran program Renstra sebagai berikut:

Tabel 2.3 Manajemen Resiko Pembangunan Nasional

No (1)	Sasaran Program dan Indikator (2)	Indikasi Risiko (3)	Indikasi Perlakuan Risiko (4)	Indikasi PJ Perlakuan Risiko (5)
1	<p>Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik Pada PTK/ Ma'had Aly</p> <p>Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK. (PK.1 2025)</p> <p>Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK (PK. 2 2025)</p> <p>Peningkatan persentase penerima beasiswa (BLU.LAY)</p> <p>Persentase Mahasiswa lulus tepat waktu dengan IPK 3,25 (BANPT)</p> <p>Jumlah kegiatan akademik yang mencerminkan integrasi Islam dan sains</p> <p>Persentase mata kuliah yang menggunakan teknologi berbasis digital</p>	<p>Kurangnya sosialisasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di tingkat pendidikan menengah dan pesantren</p> <p>Keterbatasan beasiswa atau skema bantuan keuangan</p> <p>Rendahnya mutu pengajaran, lemahnya bimbingan akademik, motivasi rendah mahasiswa</p> <p>Belum tersedianya panduan/pedoman akademik terkait integrasi islam dan sains dan minim kolaborasi</p>	<p>Promosi terintegrasi PTK/ Ma'had Aly di jalur penerimaan mahasiswa nasional.</p> <p>Peningkatan alokasi Bantuan Biaya Pendidikan (Beasiswa) bagi calon mahasiswa</p> <p>Peningkatan kualitas dosen, pendampingan akademik, monitoring progres studi, peningkatan fasilitas belajar</p> <p>Penyusunan pedoman/panduan akademik terkait integrasi islam dan sains</p>	<p>Wakil Rektor Bidang Akademik</p> <p>Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan</p> <p>Biro Administrasi Akademik</p> <p>Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas dan Sekolah Pasca Sarjana</p> <p>Pustipanda</p> <p>LPM - Pusat Moderasi - Pusat Kurikulum</p>
2	<p>Meningkatnya Dosen dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas</p> <p>Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik (PK.8 2025)</p> <p>Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (BLU.LAY04)</p> <p>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025)</p> <p>Rata-rata skor kemampuan berbahasa Asing tenaga pendidik dan kependidikan</p>	<p>Rendahnya persentase dosen dengan kualifikasi S3.</p> <p>Proses kenaikan pangkat/golongan dosen yang berlarut-larut.</p> <p>Minimnya kualifikasi dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi</p> <p>Tidak ada kebijakan internal yang mendorong penggunaan bahasa asing di lingkungan kerja</p>	<p>Program beasiswa studi lanjut (S3) afirmasi untuk dosen.</p> <p>Penyederhanaan dan percepatan proses pengurusan Jabatan Fungsional Akademik (JFA) berbasis digital.</p> <p>Pemberian bantuan pelatihan sertifikasi kompetensi/profesi dosen</p> <p>Penetapan kebijakan internal penggunaan bahasa asing pada publikasi, seminar dan kegiatan lainnya</p>	<p>Wakil Rektor Bidang Akademik</p> <p>Wakil Rektor Bidang Kerjasama LPM</p> <p>Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian</p> <p>LP2M - PUSLITPEN</p> <p>Fakultas/Sekolah Pasca Sarjana</p> <p>Pusat Bahasa</p>
3	<p>Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly</p> <p>Persentase lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga</p>	<p>Kesenjangan (gap) antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja.</p>	<p>Memperluas kesempatan magang bagi mahasiswa</p> <p>Penguatan kemitraan dengan</p>	<p>Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan</p> <p>Fakultas/Sekolah Pasca Sarjana</p> <p>Pusat Bahasa</p>

No (1)	Sasaran Program dan Indikator (2)	Indikasi Risiko (3)	Indikasi Perlakuan Risiko (4)	Indikasi PJ Perlakuan Risiko (5)
	sertifikasi bereputasi (PK. 4 2025) Rata-rata score kepuasan pengguna lulusan Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma berkegiatan di Luar Kampus (BLU.LAY02a) Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma yang Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional (BLU.LAY02b) Rata-rata skor kemampuan bahasa asing mahasiswa Persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (BLU.LAY01)	Kurangnya program magang/ praktik industri terstruktur. Minimnya lulusan yang memiliki bukti kompetensi profesional yang diakui industry Minimnya keterlibatan mahasiswa di luar kampus Minimnya kemampuan berbahasa asing mahasiswa (TOEFL dan TOAFL)	industri untuk program magang bersertifikat dan co-creation kurikulum. Menjalin MoU/MoA dengan lembaga sertifikasi bereputasi nasional dan internasional. Pemberian bantuan untuk mengikuti kegiatan di luar kampus Pembukaan kelas bahasa asing bagi mahasiswa	Pusat Karir
4	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Nasional (BLU.LAY.05a) Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b) Persentase dosen yang berkegiatan Tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (BLU.LAY.03) Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi (PK. 12 2025)	Rendahnya kuantitas dan kualitas riset yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi. Penelitian yang belum mampu di-hilirisasi dan dikomersialkan.	Skema <i>research grant</i> terstruktur yang berorientasi pada publikasi Q1/Q2. Pembentukan unit inkubator bisnis dan Technology Transfer Office (TTO) di kampus.	Wakil Rektor Bidang Akademik Fakultas/ Sekolah Pascasarjana LP2M- Puslitpen-PPM-Rumah Jurnal-PLKI
5	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	1. Kerja sama yang bersifat seremonial tanpa tindak lanjut konkret.	a. Penetapan Indikator Kinerja Utama (KPI) kemitraan yang terukur dan	1. Wakil Rektor Bidang Akademik 2. Wakil Rektor Bidang Kerjasama

No (1)	Sasaran Program dan Indikator (2)	Indikasi Risiko (3)	Indikasi Perlakuan Risiko (4)	Indikasi PJ Perlakuan Risiko (5)
	<p>Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi (pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, pembelajaran dengan mengundang dosen tamu) (BLU.LAY.06)</p> <p>Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam Tri darma (PK. 11 2025)</p> <p>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat (BLU.LAY.05c)</p> <p>Peningkatan peringkat dalam UI Green MeTric (sesuai Renstra 2021-2024 dan Renstra 2024-2029.)</p> <p>Persentase PTK (Fakultas) yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK. 13 2025)</p>	<p>2. Jejaring Terbatas: Fokus kemitraan hanya pada institusi lokal/nasional</p> <p>3. Minimnya program berkelanjutan terkait energi, air, limbah dan transportasi ramah lingkungan</p> <p>4. Kegiatan Tri Dharma belum diarahkan ke topik SDGs.</p>	<p>berorientasi hasil.</p> <p>b. Peningkatan kerja sama dengan PTN/PTK luar negeri dan industri multinasional.</p> <p>c. Peningkatan program efisiensi, energi, pengelolaan limbah, dan ruang hijau</p> <p>d. Integrasi tema SDGs dalam penelitian, PkM, dan kurikulum.</p>	<p>3. Fakultas/Sekolah Pasca Sarjana</p> <p>4. Biro Admonistrasi Umum dan Keuangan</p>
6	<p>Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan</p> <p>Indeks BerAkhlaq (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)(1-5) (PK. 19 2025)</p> <p>Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik (PK. 7 2025)</p> <p>Persentase Muatan Kurikulum yang Bercirikan Nilai-Nilai Inklusif dan Modern</p>	<p>Potensi penyebaran ideologi eksklusif/kekerasan di lingkungan kampus.</p> <p>Minimnya kegiatan yang menanamkan nilai-nilai kebangsaan</p>	<p>Penguatan mata kuliah kebangsaan/moderasi beragama dan pengawasan aktivitas keagamaan kampus.</p> <p>Peningkatan peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dalam diseminasi nilai-nilai inklusif.</p>	<p>Wakil Rektor Bidang Akademik</p> <p>Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum</p> <p>Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan</p> <p>Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian</p> <p>LPM- Pusat Moderasi - pusat kurikulum dan pembelajaran</p>
7	<p>Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu</p> <p>Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul/Terakreditasi internasional (PK.3 2025)</p> <p>Rata-rata skor akreditasi S1, S2 dan S3 (BLU.LAY.07)</p>	<p>Keterbatasan integrasi data mutu antar unit kerja</p> <p>Rendahnya inisiasi/pelaksanaan program peningkatan kualitas/mutu</p>	<p>Integrasi data melalui sistem informasi manajemen (SIM) mutu terpadu PTK</p> <p>Penguatan di bidang kurikulum pembelajaran</p>	<p>Wakil Rektor Bidang Akademik</p> <p>LPM- Pusat Pengembangan Mutu, Pusat Audit Mutu</p> <p>Kopertais</p>

No (1)	Sasaran Program dan Indikator (2)	Indikasi Risiko (3)	Indikasi Perlakuan Risiko (4)	Indikasi PJ Perlakuan Risiko (5)
	Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan (PK.5 dan 6 2025)	layanan akademik prodi		
8	<p>Meningkatnya Tata Kelola yang Efektif dan Akuntabel</p> <p>Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (PK.15 2025)</p> <p>Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (PK.16 2025)</p> <p>Margin EBITDA (BLU.KEU01)</p> <p>Rasio Efisiensi Operasional BOPO(BLU.KEU02a)</p> <p>Rasio Efisiensi Operasional BOL(BLU.KEU02b)</p> <p>Jumlah Pendapatan PNPB Operasional (BLU.KEU03)</p> <p>Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU (BLU.KEU05)</p> <p>Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar (BLU.KEU04b)</p> <p>Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a)</p> <p>Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (BLU.KEU05).</p> <p>Predikat Opini Laporan Keuangan (PK. 14 2025)</p> <p>Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) (pk 17 2025)</p> <p>Indeks Pelayanan Publik (1-5) (PK 18. 2025)</p> <p>Tingkat Maturitas Statistik Sektoral (PK. 20 2025)</p> <p>Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) (PK. 21 2025)</p> <p>Nilai Kinerja Anggaran (PK. 22 2025)</p>	<p>Proses administrasi kepegawaian dan keuangan yang belum efisien.</p> <p>Tingkat kepatuhan internal</p> <p>Tidak terpenuhinya target pendapatan baik dari layanan utama dan layanan lainnya</p> <p>Tidak efisiensinya belanja operasionalnya</p> <p>Ketidaksiapan infrastruktur IT pendukung sistem keuangan modern</p> <p>Rendahnya nilai IKPA</p>	<p>Transformasi digital tata kelola internal (e-office, paperless administration).</p> <p>Penguatan peran Satuan Pengawas Internal (SPI) dan audit kinerja berbasis risiko.</p> <p>Menyusun target penerimaan dengan pertimbangan baseline dan analisa capaian tahun sebelumnya</p> <p>Penyusunan anggaran belanja berbasis kinerja agar penggunaannya efektif dan efisien</p> <p>Peningkatan infrastruktur IT dan keamanan data keuangan.</p> <p>Monitoring RPD per bulan</p>	<p>Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum</p> <p>Wakil Rektor Bidang Kerjasama Satuan Pengawas Internal (SPI) Biro</p> <p>Perencanaan dan Keuangan Biro Admistrai Umum dan Kepegawaian Pustipanda Fakultas LPM - Pusat Mutu Kinerja UPT (P2B, RS)</p>

2.6 Rumusan Pengukuran/Metadata

Dalam rencana strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025-2029 penetapan indikator kinerja perlu dijabarkan dengan rumusan pengukuran yang terukur dan jelas. Rumusan pengukuran digunakan untuk acuan perhitungan kinerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selain itu, rumusan pengukuran membantu memantau kinerja, memastikan bahwa program dan kegiatan yang dilakukan memberikan dampak nyata terhadap pembangunan, dan juga menjadi dasar untuk mengevaluasi kinerja organisasi secara berkala.



VISI			
MENJADI UNIVERSITAS BEREPUTASI INTERNASIONAL DALAM INTEGRASI ISLAM, ILMU, DAN TEKNOLOGI YANG BERCIRIKAN KEINDONESIAAN UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT RUKUN, MASLAHAT DAN CERDAS MENUJU INDONESIA EMAS 2045			
MISI			
Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global	Menyelenggarakan riset inovatif dan strategis untuk pengembangan teknologi terdepan yang bereputasi internasional	Meningkatkan peran universitas dalam mengembangkan pemahaman keagamaan yang inklusif	Menyelenggarakan sistem good university governance berbasis digital, modern, dan ramah lingkungan
TUJUAN			
Menciptakan Lulusan yang Bermanfaat bagi Masyarakat dan Berdaya Saing Global dengan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Berkualitas	Menciptakan Inovasi Berbasis Teknologi yang Responsif Terhadap Berbagai Situasi dan Kondisi	Mewujudkan Peran Sosial Universitas dalam Menyelesaikan Persoalan yang Berpengaruh Pada Pemahaman Inklusif	Mewujudkan Good University Governance Berbasis Digital, Modern, dan Ramah Lingkungan dengan Budaya Kerja yang Efektif dan Responsif
SASARAN PROGRAM			
(SP.1) Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik Pada PTK/ Ma'had Aly;	(SP.4) Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan;	(SP.5) Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis;	(SP.7) Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu;
(SP.2) Meningkatnya Dosen dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas;		(SP.6) Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan;	(SP.8) Meningkatnya Tata Kelola yang Efektif dan Akuntabel.
(SP.3) Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly;			

BAB 3 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama Tahun 2025-2029

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025-2029, ditetapkan bahwa Kementerian Agama menjalankan 2 fungsi utama, yaitu fungsi agama dan fungsi Pendidikan. Adapun arah kebijakan Kementerian Agama Tahun 2025-2029 pada fungsi pendidikan ialah: (1) percepatan wajib belajar 13 tahun; (2) peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran; (3) penguatan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) berkualitas; (4) penguatan sistem tata Kelola kependidikan; (5) pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas dan pengembangan STEM; dan (6) pendidikan untuk peningkatan produktivitas, daya saing dan kemampuan kerja. Kementerian Agama sesuai dengan tugas dan fungsinya, juga mendukung implementasi Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden khususnya dalam penguatan SDM, penguatan reformasi birokrasi dan penguatan penyelarasan kehidupan yang harmonis dan toleran antar umat beragama untuk mencapai Masyarakat yang adil dan Makmur.

Sebagai upaya menyelaraskan Asta Cita, Prioritas Nasional dan arah kebijakan dalam RPJMN, Kementerian Agama melakukan langkah konkrit dengan menyusun

program-program terpilih dalam Asta Protas Kemenag Berdampak. Asta Protas Kemenag merupakan arah kebijakan Kemenag terhadap penyelesaian Asta Cita dan 17 arah Pembangunan nasional. Asta Protas Kemenag terdiri dari 8 program prioritas, yaitu 1) meningkatkan kerukunan dan cinta kemanusiaan; 2) penguatan ekoteologi; 3) layanan keagamaan berdampak; 4) mewujudkan pendidikan unggul ramah, dan terintegrasi; 5) pemberdayaan pesantren; 6) pemberdayaan ekonomi umat; 7) sukses haji; dan 8) digitalisasi tata kelola. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam mendukung tercapainya Asta Protas pada Asta Protas nomor 4 dan 5, yaitu dalam mewujudkan pendidikan unggul, ramah, dan terintegrasi, serta pemberdayaan pesantren.

3.2 Arah Kebijakan & Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 2025-2029

Arah kebijakan Kementerian Agama Tahun 2025-2029 bidang pendidikan berfokus pada perwujudan pendidikan berkualitas yang merata, berdaya saing dan kemampuan kerja (Cerdas). Hal ini guna mewujudkan Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden, yaitu memperkuat pembangunan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi millennial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.

Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam mengembangkan 5 (lima) strategi yang selaras untuk pencapaian pada Perguruan Tinggi. 5 (lima) strategi ini yaitu 1) Pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas dan pengembangan STEAM ; 2) Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran; 3) penguatan pengelolaan pendidikan dan tenaga kependidikan berkualitas ; 4) penguatan sistem tata kelola pendidikan; dan 5) peningkatan produktivitas, daya saing, dan kemampuan kerja.

3.3 Arah Kebijakan & Strategi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025-2029

Arah kebijakan dan strategi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025-2029 disesuaikan dengan RPJMN, BAPPENAS, Kementerian RISTEKDIKTI, dan Kementerian Agama. Arah kebijakan dan strategi dirumuskan melalui penyelenggaraan pendidikan berkualitas yang menghasilkan lulusan berdaya saing global, pengembangan riset inovatif dan responsif yang mendukung kemajuan teknologi, serta peningkatan peran universitas dalam membangun pemahaman keagamaan yang moderat dan inklusif. Upaya tersebut di topang oleh komitmen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menerapkan sistem *university governance* yang digital, modern, dan ramah lingkungan, sehingga mampu menjawab tantangan era transformasi dan memastikan tata kelola universitas yang efektif, akuntabel, dan berkelanjutan.

Secara lebih terperinci, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan penyelarasan arah kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melalui 5 (lima) strategi untuk mendukung pencapaian Perguruan Tinggi sebagaimana berikut.

a. Pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas dan pengembangan STEAM

Program ini berorientasi pada peningkatan akses dan kualitas pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui perluasan partisipasi mahasiswa serta penguatan infrastruktur akademik yang mendukung proses pembelajaran modern. Pengembangan kurikulum berbasis STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics*) menjadi salah satu prioritas strategis untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan era industri 4.0. Pendekatan STEAM tersebut dirancang untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan kreativitas, keterampilan utama yang diperlukan dalam persaingan global, sehingga UIN

Jakarta mampu menghasilkan sumber daya manusia unggul yang adaptif terhadap perubahan dan mampu berkontribusi pada kemajuan bangsa.

b. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran

Program ini secara khusus diarahkan untuk memperkuat kualitas akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui penerapan kurikulum adaptif yang relevan dengan kebutuhan disiplin keilmuan keislaman, sains, dan teknologi. Kurikulum dirancang berbasis *outcome-based education* (OBE) dan *learning analytics* sehingga mampu memetakan capaian pembelajaran secara presisi dan responsif terhadap dinamika global. Teknologi pendidikan diintegrasikan dalam seluruh proses pembelajaran melalui optimalisasi *Learning Management System* (LMS) UIN Jakarta, penggunaan simulasi digital, laboratorium virtual, serta instrumen evaluasi berbasis kecerdasan buatan yang meningkatkan akurasi asesmen kompetensi mahasiswa.

c. Penguatan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas

Program ini diarahkan untuk memperkuat kualitas dosen dan tenaga kependidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai faktor kunci keberhasilan transformasi pendidikan tinggi. Reformasi kelembagaan dilakukan melalui optimalisasi peran fakultas kependidikan dan pusat pengembangan profesional dosen untuk memastikan proses rekrutmen, peningkatan kompetensi, dan pembinaan karier berjalan lebih terstruktur dan berbasis standar internasional. Peningkatan kompetensi dosen diperkuat melalui program sertifikasi dan Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang dirancang untuk menghasilkan pendidik profesional dengan penguasaan pedagogik, keilmuan, dan teknologi yang mutakhir. Di sisi lain, pengembangan tenaga kependidikan dilakukan melalui kebijakan *continuous professional development* yang mencakup pelatihan digitalisasi layanan, manajemen perguruan tinggi modern, serta penguatan etos layanan akademik, sehingga seluruh sivitas akademika mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan terbaru dalam tata kelola pendidikan tinggi dan mendukung visi universitas menuju standar global.

d. Penguatan sistem tata kelola pendidikan

Penguatan sistem tata kelola pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diarahkan untuk membangun mekanisme manajemen akademik dan nonakademik yang lebih efektif, transparan, dan berstandar internasional. Upaya ini dilakukan melalui penerapan *university governance* yang terpadu, berbasis digital, serta didukung oleh regulasi dan prosedur kerja yang jelas dan akuntabel. Integrasi sistem informasi akademik, peningkatan kualitas layanan administrasi, serta penguatan fungsi monitoring dan evaluasi menjadi langkah strategis untuk memastikan setiap proses pendidikan berjalan efisien dan terukur. Dengan tata kelola yang modern dan responsif, UIN Jakarta diharapkan mampu mempercepat transformasi institusi menuju universitas unggul yang memiliki daya saing global.

e. Peningkatan produktivitas, daya saing, dan kemampuan kerja.

Untuk menjawab tuntutan pasar kerja yang terus berkembang, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memperkuat sistem pembelajaran vokasi berbasis industri melalui penguatan kurikulum terapan, peningkatan kompetensi instruktur vokasi, serta penyediaan fasilitas praktik yang sesuai dengan standar industri. Langkah ini memastikan lulusan memiliki keterampilan teknis dan profesional yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja modern. Selain itu, pengembangan manajemen talenta di tingkat universitas diarahkan pada bidang riset, seni, olahraga, kewirausahaan, dan inovasi teknologi melalui

inkubator bisnis, pusat riset unggulan, serta program pengembangan bakat mahasiswa yang terstruktur. UIN Jakarta juga memperluas kemitraan strategis dengan industri, lembaga sertifikasi profesi, dan institusi internasional untuk menciptakan ekosistem penempatan kerja yang lebih luas, sekaligus membuka peluang magang, riset kolaboratif, dan rekognisi kompetensi di tingkat global.

3.4 Kerangka Regulasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Sebagai upaya memantapkan pelaksanaan program dan kegiatan yang tercantum dalam dokumen Renstra dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan regulasi (peraturan dan perundang-undangan) sebagai landasan hukumnya. Penyusunan regulasi dilakukan dengan pendekatan holistik, baik secara vertikal maupun horizontal. Secara vertikal, penyusunan regulasi perlu mempertimbangkan regulasi yang lebih tinggi di atasnya. Secara horizontal, artinya penyusunan regulasi perlu mempertimbangkan regulasi yang setingkat dan relevan yang diterbitkan oleh instansi lain yang mencakup setiap komponen yang diperlukan. Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari ketidak-sinkronnya maupun tumpang tindih antara satu regulasi dengan regulasi lainnya. Selain itu, penyusunan regulasi juga harus mempertimbangkan berbagai aspek seperti aspek legalitas, kebutuhan, manfaat dan dampak agar regulasi yang disusun dapat memberikan kepastian hukum, mempercepat pelaksanaan program, efisien dan tidak menimbulkan adanya multitafsir yang dapat bertentangan dengan regulasi lain.

Regulasi yang akan disusun diwujudkan dalam bentuk produk hukum yang meliputi Peraturan Rektor, Peraturan Senat Universitas, dan Peraturan Universitas yang dibentuk bersama antara Rektor dengan Senat Universitas. Produk hukum tersebut dikelola oleh Bagian Umum, Hukum dan Tata Laksana (UHTL) dengan didukung oleh Tim Pembentukan Produk Hukum Universitas (PPHU) yang beranggotakan dosen bidang hukum, bidang kelembagaan/organisasi, dan bidang bahasa. Tim ini bertugas menyusun rancangan produk hukum universitas, serta melakukan harmonisasi dan sinkronisasi usulan rancangan produk hukum universitas dengan pihak pengusul maupun pihak terkait.

3.5 Kerangka Kelembagaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dalam rangka mewujudkan visi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membangun kerangka kelembagaan yang solid, adaptif, dan berorientasi pada hasil. Kerangka ini dirancang untuk memastikan pelaksanaan tugas, fungsi, dan pengelolaan sumber daya manusia berjalan secara efektif dan selaras dengan Rencana Strategis Pendidikan Islam 2025–2029 serta kebijakan nasional pendidikan tinggi keagamaan.

Kelembagaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selaras dengan visi Menjadi Universitas Bereputasi Internasional dalam Integrasi Islam, Ilmu, dan Teknologi yang Bercirikan Keindonesiaan untuk Mewujudkan Masyarakat Cerdas dan Maslahat Menuju Indonesia Emas 2045. Penguatan kelembagaan dilakukan melalui tata kelola yang profesional sesuai dengan sistem manajemen pengelolaan sumber daya manusia berbasis sistem merit, sehingga mampu menjawab tuntutan reformasi birokrasi dan transformasi pendidikan tinggi keagamaan di era modern. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Badan Layanan Umum (PTKN–BLU) memiliki tugas utama melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan fungsi tambahan pengembangan keilmuan Islam yang integratif dan penguatan daya saing global. Dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran satuan kerja, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menerapkan tata kelola kelembagaan yang menekankan sinergi antara tugas, fungsi, struktur organisasi, dan tata laksana.

Struktur organisasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diatur melalui Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 43 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013. Struktur Organisasi tersebut mencakup:

1. Pimpinan Universitas (Rektor dan para Wakil Rektor)
 - a. Wakil Rektor Bidang Akademik;
 - b. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum;
 - c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan;
 - d. Wakil Rektor Bidang Kerjasama.
2. Senat Universitas sebagai organ normatif akademik
3. Fakultas dan Pascasarjana sebagai pelaksana akademik
4. Biro dan Lembaga Teknis :
 - a. Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian;
 - b. Biro Perencanaan dan Keuangan;
 - c. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Satuan Pengawasan Internal
6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
 - a. Pusat Layanan Humas dan Bantuan Hukum Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
 - b. Pusat Studi Gender dan Anak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
 - c. Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
 - d. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
 - e. Pusat Layanan Kerjasama Internasional Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
 - f. Pusat Rumah Jurnal Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
 - g. Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
7. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
 - a. Pusat Pengembangan Standar Mutu Lembaga Penjaminan Mutu;
 - b. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu Lembaga Penjaminan Mutu;
 - c. Pusat Pembelajaran dan Pengembangan Kurikulum Lembaga Penjaminan Mutu;
 - d. Pusat Manajemen dan Pengembangan Pascasarjana Lembaga Penjaminan Mutu;
 - e. Pusat Mutu Kinerja;
 - f. Pusat Moderasi Beragama dan Integrasi Ilmu Lembaga Penjaminan Mutu;
8. Unit Pelaksana Teknis (UPT)
 - a. UPT Perpustakaan
 - b. UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
 - c. UPT Ma'had Al-Jami'ah
 - d. UPT Pusat Pengembangan Bisnis
 - e. UPT Pusat Pengembangan Bahasa

Pelaksanaan tata kelola kelembagaan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan secara terencana, terintegrasi, dan berorientasi pada prinsip *Good University Governance*, yang menekankan efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam setiap penyelenggaraan kegiatan. Tata laksana ini menjadi panduan

operasional bagi seluruh unsur pimpinan, pelaksana akademik, administrasi, dan unit penunjang dalam mewujudkan visi dan misi universitas.

Dalam implementasinya, tata laksana kelembagaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dituntut untuk mampu mengatasi berbagai tuntutan berskala global, yaitu tentang competitiveness terutama dalam persaingan produk yang tidak lagi terfokus pada lulusan, tetapi juga pada inovasi teknologi yang dapat (terserap) dimanfaatkan oleh masyarakat dan juga dunia industri. Pembangunan reputasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diarahkan kepada pencapaian prestasi akademik dan non-akademik, serta pencapaian reputasi internasional yang terintegrasi dengan program peningkatan peringkat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Capaian tersebut di atas merupakan bagian penting dalam rencana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk terus berkembang sebagai PTN-Badan Hukum.

Arah kelembagaan PTNBH di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta difokuskan pada tiga pilar utama: pertama, penguatan otonomi akademik dan operasional untuk mendorong inovasi dalam kurikulum, penelitian interdisipliner, dan kolaborasi internasional; kedua, peningkatan efisiensi melalui restrukturisasi unit-unit kerja, seperti pembentukan Pusat Admisi untuk mengelola penerimaan mahasiswa secara terintegrasi dan Pusat Green Campus untuk mengimplementasikan kebijakan kampus ramah lingkungan yang selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs); dan ketiga, pengembangan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel, termasuk penguatan peran senat universitas, dewan pengawas, dan mekanisme evaluasi kinerja berkala.

Menjadi perguruan tinggi yang memiliki banyak peminat, rata-rata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tiap tahun mengalami peningkatan mahasiswa sebanyak 4-5%. Kegiatan promosi, seleksi, dan administrasi penerimaan mahasiswa baru dikelola oleh Bagian Akademik Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama. Dalam rangka transformasi untuk memperkuat layanan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud mendirikan pusat khusus yang akan menangani seluruh proses penerimaan mahasiswa baru dengan pendekatan profesional, transparan, dan terintegrasi. Pusat Admisi akan bertanggung jawab atas promosi, seleksi, dan administrasi penerimaan mahasiswa melalui berbagai jalur masuk. Selain itu, pusat ini berperan sebagai entitas utama dalam menjamin kualitas layanan kepada calon mahasiswa serta memperkuat citra positif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di tingkat nasional dan internasional.

Pembangunan reputasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diarahkan kepada pencapaian reputasi global, dengan target menjadi perguruan tinggi yang meraih peringkat dunia melalui *Times Higher Education* (THE), *QS World University Rankings*, serta *UI Green Metric*. Penilaian dalam *UI Green Metric* mencakup indikator Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang menekankan peran, kontribusi, dan implementasi perguruan tinggi melalui pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola industri. Dalam rangka ini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud mendirikan lembaga khusus yang fokus merancang dan melaksanakan kebijakan serta program kampus ramah lingkungan, dengan penekanan pada kelestarian alam. Melalui Pusat Green Campus, universitas ini bertujuan menjadi institusi pendidikan yang mendukung pelestarian lingkungan serta menginspirasi mahasiswa dan masyarakat untuk hidup selaras dengan alam.

Selanjutnya arah kelembagaan ini mencakup transformasi tata kelola lembaga penunjang kegiatan pendidikan Islam yang berada di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di lingkungan kampus, terdapat beberapa lembaga pendidikan yang dikelola oleh yayasan, antara lain Yayasan Triguna, Yayasan Madrasah Pembangunan, dan TK Ketilang. Ketiga lembaga tersebut telah berperan signifikan dalam mendukung visi UIN Jakarta sebagai center of excellence dalam pendidikan Islam modern. Sebagai upaya mendukung

ketercapaian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai PTNBH diperlukan penataan kembali struktur, sistem tata kelola, serta integrasi kelembagaan agar tercipta sinergi yang lebih kuat dan tata kelola yang akuntabel.

Prinsip - prinsip tata laksana kelembagaan pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta antara lain adalah:

1. Efisiensi struktur dan peran, untuk menghindari duplikasi fungsi;
2. Keterpaduan antar unit kerja, melalui sistem koordinasi berbasis data dan teknologi informasi melalui Elektronik Sistem Manajemen Terpadu Perguruan Tinggi Agama (E-Semesta);
3. Akuntabilitas kinerja, dengan penerapan sistem *Performance Agreement* dan *e-Kinerja*;
4. Fleksibilitas BLU, yang memungkinkan manajemen keuangan dan SDM adaptif terhadap kebutuhan layanan.

Kerangka kelembagaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dibangun atas dasar efisiensi struktur, sinergi antar unit, dan pengelolaan SDM yang profesional serta adaptif terhadap transformasi digital. Kelembagaan ini tidak hanya berfungsi administratif, tetapi juga strategis menjadi mesin penggerak utama untuk mewujudkan PTKIN berkelas dunia yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berorientasi pada kemanusiaan.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan subjek utama dalam pengelolaan universitas. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan lembaga yang mengedepankan pembelajaran dan penelitian (baik berbasis riset murni maupun riset pengabdian) dan sekaligus menjadikan hasil penelitian sebagai basis pembelajaran. Dosen dan tenaga kependidikan merupakan SDM yang memegang peran penting dalam kesuksesan pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pegawai di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki dua kategori SDM utama:

1. Aparatur Sipil Negara (ASN), meliputi dosen dan tenaga kependidikan tetap yang diangkat melalui mekanisme nasional yang berstatus PNS dan PPPK.
2. Non-ASN/ Pegawai BLU – terdiri dari tenaga kontrak profesional sebagai Dosen dan Pegawai Tetap BLU yang direkrut secara selektif berdasarkan kebutuhan layanan, kompetensi, dan kemampuan keuangan universitas.

Saat ini jumlah SDM Tetap terdiri dari Dosen Tetap mencapai 1145 dan Tenaga Kependidikan sebanyak 865. Rasio Dosen terhadap mahasiswa saat ini rata rata ada di angka 1:25, angka ini sudah berada dalam kisaran ideal menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi yaitu 1:20 – 1:30, bergantung pada bidang / rumpun keilmuan. Secara kualitas, arah kebijakan SDM diarahkan untuk:

1. Meningkatkan jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar sesuai Renstra Ditjen Pendis yang menargetkan percepatan karier akademik;
2. Memperkuat kapasitas tenaga kependidikan melalui peningkatan kompetensi akademik dan kompetensi teknis dalam bidang manajemen digital, layanan akademik, kepegawaian, tata usaha, dan keuangan BLU;
3. Mendorong budaya kerja inovatif dan berorientasi hasil melalui sistem Manajemen Talenta ASN dan Remunerasi Berbasis Kinerja BLU.

Kerangka kelembagaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diarahkan untuk mendukung sasaran strategis universitas, yaitu:

1. Peningkatan mutu dan reputasi akademik internasional, melalui akreditasi internasional dan kolaborasi riset global;

2. Transformasi digital dan efisiensi tata kelola, melalui penerapan Elektronik Sistem Manajemen Terpadu Perguruan Tinggi Agama (E-Semesta) dan *Dashboard Kinerja BLU*;
3. Peningkatan produktivitas SDM, dengan evaluasi kinerja terukur berbasis Key Performance Indicators (KPI);
4. Penguatan tata kelola berbasis BLU *Governance Maturity Rating* sebagai indikator.



BAB 4 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan juga selaras dengan misi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menetapkan 8 Sasaran Program (SP) dan 47 Sasaran Kegiatan (SK) dengan merujuk pada Sasaran Program Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dan rencana jangka menengah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah ditetapkan. IKSP adalah ukuran atas hasil (*outcome*) dari suatu program yang merupakan tugas pokok dan fungsi suatu kementerian/Lembaga, sedangkan IKSK adalah ukuran atas keluaran (*output*) dari suatu kegiatan yang terkait secara logis dengan Indikator Kinerja Program.

RENSTRA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Periode 2025-2029 merupakan RENSTRA berdasarkan penyesuaian dengan RENSTRA Kementerian Agama melalui Ditjen Pendis dan indikator kinerja lainnya dari kementerian keuangan melalui Ditjen Perbendaharaan, serta program prioritas Universitas. Berikut daftar indikator kinerja RENSTRA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Periode 2025-2029 berdasarkan tujuan dan Sasaran Program yang telah ditetapkan.

Tabel 4.1 Sasaran Program, Sasaran Kegiatan dan Indikator

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator
(1)	(2)
025.04.DK Program Pendidikan Tinggi	
Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik Pada PTK/ Ma'had Aly	
1	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK. (PK.1 2025)
2	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK (PK. 2 2025)
3	Peningkatan persentase penerima beasiswa (BLU.LAY)
4	Persentase Mahasiswa lulus tepat waktu dengan IPK 3,25 (BANPT)
5	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan sains
6	Persentase mata kuliah yang menggunakan teknologi berbasis digital
Meningkatnya Dosen dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas	
7	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik (PK.8 2025)
8	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (BLU.LAY04)
9	Persentase dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat (PK.3 2026)
10	Rata-rata skor kemampuan berbahasa Asing tenaga pendidik dan kependidikan
Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly	
11	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan (PK. 4 2026)
12	Persentase lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK. 4 2025)
13	rata-rata score kepuasan pengguna lulusan
14	Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma berkegiatan MBKM dan di laporkan ke PDDIKTI (bukti laporan di pddikti)(BLU.LAY02a)
15	Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma yang Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional (BLU.LAY02b)
16	Rata-rata skor kemampuan bahasa asing mahasiswa
17	Persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (BLU.LAY01)
Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	
18	Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Nasional (BLU.LAY.05a)

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator
19	Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b)
20	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (BLU.LAY.03)
21	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi pada tahun pelaporan
22	Persentase Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK. 13 2025)
23	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs (PK. 7 2025)
Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	
24	Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi (pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, pembelajaran dengan mengundang dosen tamu) (BLU.LAY.06)
25	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam (PK. 5 2026)
26	Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat (BLU.LAY.05c)
27	Peringkat dalam UI Green Metric (sesuai Renstra 2021-2024 dan Renstra 2024-2029.)
Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	
28	Indeks BerAkhlak (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)(1-5) (PK. 19 2025)
29	Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik (PK. 7 2025)
30	Indeks Keberagaman Mahasiswa Islam (PK.7 2026)
31	Persentase Muatan Kurikulum yang Bercirikan Nilai-Nilai Inklusif dan Moderat
Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu	
32	Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul/Terakreditasi internasional (PK.3 2025)
33	Nilai Skor Rata – Rata Akreditasi Program Studi (BLU.LAY.07 dan PK.02 2026)
34	Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan (PK.5 dan 6 2025)
35	Peningkatan Standar Mutu berdasarkan kajian/hasil evaluasi yang meliputi: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Sumber Daya Manusia, Tata Kelola dan Layanan Akademik & Penjaminan Mutu Internal
Meningkatnya Tata Kelola yang Efektif dan Akuntabel	
36	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (PK.15 2025)
37	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (PK.16 2025)

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator
	38 Margin EBITDA (BLU.KEU01)
	39 Rasio Efisiensi Operasional BOPO(BLU.KEU02a)
	40 Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU (RBOL) (BLU.KEU05a)
	41 Jumlah Pendapatan PNBP Operasional (BLU.KEU03)
	42 Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU (BLU.KEU05)
	43 Tingkat Perencanaan dan Pengelolaan Rekening Badan Layanan Umum (BLU.KEU.04)
	44 Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar (BLU.KEU04b)
	45 Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a)
	46 Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (BLU.KEU05).
	47 Predikat Opini Laporan Keuangan (PK. 14 2025)
	48 Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) (pk 17 2025)
	49 Indeks Pelayanan Publik (1-5) (PK 18. 2025)
	50 Tingkat Maturitas Statistik Sektoral (PK. 20 2025)
	51 Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) (PK. 21 2025)
	52 Nilai Kinerja Anggaran (PK. 22 2025)
Kegiatan 2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
	1 Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK. (PK.1 2025)
	2 Tingkat efektivitas promosi dalam meningkatkan jumlah peminat dan pendaftar mahasiswa berdasarkan data survei dan konversi pendaftaran.(PK.1 2026)
	3 Jumlah fitur digital baru yang diterapkan dalam layanan kehumasan (chatbot, virtual tour, dsb.)
	4 Peningkatan jangkauan dan keterlibatan audiens dalam promosi program studi melalui sosial media dan media lainnya
	5 Presentase lulusan pesantren yang ditampung
	6 Presentase mahasiswa baru Afirmasi/MBR
	7 Presentase mahasiswa baru yang berasal dari daerah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan)
	8 Persentase peningkatan mahasiswa asing
	9 Jumlah inbound/outbound student internasional
	10 Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK (PK. 2 2025)
	11 Peningkatan persentase penerima beasiswa (BLU.LAY)

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator
12	Persentase Mahasiswa lulus tepat waktu dengan IPK 3,25 (BANPT)
13	Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir
14	Persentase kelulusan tepat waktu
15	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan sains
16	Presentase dosen yang melaksanakan KBM sesuai RPS
17	Penetapan pedoman proses pembelajaran berbasis digital
18	Persentase sikap moderasi beragama pada Mahasiswa Strata Satu PTK
19	Jumlah konten edukatif tentang moderasi beragama yang dipublikasikan di media sosial dan website resmi
20	Persentase materi pembelajaran keislaman berbasis digital yang dikembangkan (e-learning, video kajian, dll.)
21	Jumlah buku, atau materi ajar tentang moderasi beragama yang diterbitkan baik digital ataupun cetak
22	Persentase monitoring dosen yang melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai RPS berbasis EDOM.
23	Jumlah pedoman insersi pendidikan anti korupsi pada mata kuliah MKDU
24	Presentase dosen yang melengkapi portofolio perkuliahan (Bahan ajar, RPS, Soal assesmen, Rubrik penilaian, Berita acara pengembalian hasil asesmen).
25	Persentase mata kuliah yang menggunakan teknologi berbasis digital
26	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik (PK.8 2025)
27	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (BLU.LAY04)
28	Presentase peningkatan tenaga pendidik dan kependidikan yang menerima bantuan studi dari tahun sebelumnya
29	Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025)
30	Persentase tenaga pendidik dan Tenaga kependidikan yang naik pangkat dan naik jabatan fungsional
31	Persentase peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sesuai keahlian dan bidang pekerjaan
32	Persentase Nakes yang memperoleh Rekomendasi Kewenangan Klinis dari Profesional Pemberi Asuhan (PPA)
33	Rata-rata skor kemampuan bahasa asing tenaga pendidik dan kependidikan
34	Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK. 4 2025)
35	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan (PK. 4 2026)
36	rata-rata score kepuasan pengguna lulusan (Skala 1-4)

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator
37	Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma berkegiatan MBKM dan di laporkan ke PDDIKTI (bukti laporan di pddikti)(BLU.LAY02a)
38	Persentase mahasiswa S3, S2 dan S1 yang mengikuti program KKN, magang atau program MBKM nasional/internasional (BLU.LAY02)
39	Persentase peningkatan hard skill dan soft skill santri mahad al-jamiah
40	Persentase mahasiswa yang mengikuti program intensif bahasa Arab dan tahfidz Al-Qur'an
41	Persentase peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta (Literasi data, agama, akademik, digital (AI) dan informasi)
42	Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia.
43	Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma yang Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional (BLU.LAY02b)
44	Persentase mahasiswa yang Student Achievement Awards
45	Persentase santri mahad berprestasi minimal tingkat nasional
46	Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.
47	Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.
48	Persentase publikasi ilmiah mahasiswa/alumni, yang terafiliasi dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
49	Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP.
50	Rata-rata skor kemampuan bahasa asing mahasiswa
51	Jumlah program bahasa dalam penyelenggaraan kursus bahasa asing
52	Tersedianya dokumen pedoman Standar Internasional Pembelajaran Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris)
53	Persentase mahasiswa asing yang mengikuti pelatihan Bahasa Indonesia
54	Persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (BLU.LAY01)
55	Persentase peningkatan kemampuan bahasa asing civitas akademika dan mahasiswa
56	Persentase lulusan yang ditracer study
57	Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Nasional (BLU.LAY.05a)
58	Persentase dosen yang mendapat rekognisi Nasional

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator
59	Persentase dosen yang memiliki sitasi nasional pada tahun pelaporan.
60	Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b)
61	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.
62	Peresentase PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir
63	Jumlah penelitian tentang gender dan anak yang dipublikasikan dalam jurnal nasional/internasional
64	Persentase kegiatan penelitian/PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi yang mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri/Industri (Bukan Internal PT)
65	Persentase Kegiatan Penelitian/PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi yang mendapatkan sumber pembiayaan luar negeri.
66	Persentase dosen yang mendapat rekognisi internasional
67	Persentase dosen yang memiliki sitasi pada publikasi internasional di tahun pelaporan.
68	Persentase proposal penelitian dengan luaran artikel jurnal terindeks scopus
69	Persentase dosen yang memiliki publikasi pada jurnal terindeks Scopus/WOS
70	Jumlah Visiting profesor
71	Persentase dosen yang melakukan kolaborasi publikasi dengan author luar negeri
72	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain atau di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)
73	Persentase dosen yang menjadi praktisi atau mendapatkan rekognisi nasional/internasional
74	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (BLU.LAY.03)
75	Menerima Tamu dari Luar Negeri
76	Peningkatan ranking QS (Quacquarelli Symonds) by subject
77	penetapan standar dosen berkegiatan di QS 100 berdasarkan bidang ilmu
78	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi pada tahun pelaporan.
79	Jumlah jurnal yang akreditasinya naik satu tingkat
80	Penambahan jurnal baru
81	Jumlah jurnal yang diaktivasi
82	Peningkatan jumlah Jurnal terindeks internasional bereputasi

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator
83	Peningkatan jurnal yang terakreditasi sinta 2
84	Peningkatan Jumlah jurnal yang terindeks DOAJ
85	Pemeringkatan skor sinta universitas
86	Persentase PTK (Fakultas) yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK. 13 2025)
87	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs (PK. 7 2025)
88	Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi (pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja) (BLU.LAY.06)
89	Jumlah kerja sama terkait penyediaan program magang internasional (BLU.LAY.06)
90	Jumlah kerja sama terkait kesempatan kerja pada lembaga internasional (BLU.LAY.06)
91	Persentase mahasiswa tingkat akhir yang memiliki keterampilan kerja (soft skills & hard skills)
92	Tingkat efektivitas job fair dalam meningkatkan penyerapan alumni di dunia kerja.
93	Jumlah perusahaan yang menampung mahasiswa PKL/Magang
94	Persentase mahasiswa yang didistribusikan untuk kegiatan PKL/Magang ke mitra kerjasama industri atau perusahaan
95	Jumlah perusahaan yang bekerjasama dengan pusat karir yang merekrut alumni untuk bekerja
96	Jumlah kerjasama terkait penyediaan program KKN dan program kerja sama Pengabdian Masyarakat (BLU.LAY.06b)
97	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam (PK. 5 2026)
98	Jumlah kerjasama (MoU) antar perpustakaan dalam negeri dan luar negeri
99	Persentase kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir
100	Jumlah kerja sama dengan media massa nasional untuk publikasi berita universitas
101	Jumlah sponsorship atau dukungan eksternal yang diperoleh untuk kegiatan branding universitas
102	Jumlah kerjasama untuk meningkatkan mahasiswa asing di PTK (PK.8)
103	Jumlah kerjasama/afiliasi nasional dengan mitra terkait bidang bahasa
104	Jumlah kerjasama/afiliasi internasional dengan mitra terkait bidang bahasa
105	Jumlah Mitra Kerjasama berspektif hukum (Advokat mitra dan Lembaga)
106	Jumlah kontrak kerjasama dengan pihak eksternal
107	Jumlah rekomendasi senat terkait mutasi dosen dan tenaga kependidikan
108	Jumlah rapat senat terkait kenaikan jabatan fungsional dosen

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator
109	Presentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat (BLU.LAY.05c)
110	Jumlah kampanye digital tentang gender dan hak anak yang diikuti oleh mahasiswa dan masyarakat
111	Jumlah konten digital edukatif yang dipublikasikan di media sosial atau website resmi PSGA
112	Peningkatan kompetensi pengembangan kepemimpinan bagi dosen dan mahasiswa perempuan
113	Jumlah laporan konseling terkait kasus gender dan anak
114	Peningkatan poin dalam UI Green Metric (sesuai Renstra 2021-2024 dan Renstra 2024-2029.)
115	Persentase pemenuhan indikator UI Green Matric (Renstra 2024-2029).
116	Peningkatan skor UI GreenMetric.
117	Jumlah program kampus hijau yang dijalankan
118	Jumlah pelatihan/FGD/workshop green campus
119	Menyediakan transportasi publik yang ramah lingkungan
120	Tersedianya neraca air tanah, limbah cair, padat, dan B3.
121	Persentase gedung/fasilitas kampus yang telah dilakukan audit energi dan audit air serta memiliki rencana tindak lanjut efisiensi yang terimplementasi.
122	Tingkat kualitas Limbah Cair, udara, kebisingan dan intensitas pencahayaan sesuai baku mutu
123	Indeks BerAkhlak (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)(1-5) (PK. 19 2025)
124	Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik (PK. 7 2025)
125	Indeks Keberagaman Mahasiswa Islam (PK.7 2026)
126	Persentase Muatan Kurikulum yang Bercirikan Nilai-Nilai Inklusif dan Moderat
Kegiatan 2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam
6	Jumlah Pedoman Kurikulum yang Mengatur Muatan Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Inklusif dan Modern.
7	Presentase prodi yang memiliki dokumen kurikulum berbasis OBE
8	Rata-rata skor akreditasi S1, S2 dan S3 (BLU.LAY.07)
9	Presentase prodi yang terakreditasi internasional
10	Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu (PK.5 2025)
11	Peningkatan Standar Mutu berdasarkan kajian/hasil evaluasi yang meliputi: 1. Pendidikan

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator
	2. Penelitian 3. Pengabdian Kepada Masyarakat 4. Sumber Daya Manusia 5. Tata Kelola dan Layanan Akademik 6. Penjaminan Mutu Internal
12	Presentase program studi yang diaudit
13	Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)
14	Jumlah SOP yang disusun atau diperbarui
15	Implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS)
16	Penetapan Standar Program Double Degree
17	Penetapan Standar Program Kelas Internasional
18	Penetapan instrument survey layanan pada E-Semesta
19	Penetapan dokumen Standar Penjaminan Mutu Internal
20	Presentase prodi yang rasio dosen dan mahasiswanya sesuai SNDIKTI
21	Penetapan pedoman audit mutu internal
22	Penetapan standar insentif dosen pada program double degree
23	Penambahan koleksi e-book online
24	peningkatan layanan perangkat akademik (academic tools) bagi civitas akademika
25	Peningkatan fasilitas perpustakaan yang disediakan untuk penyandang tunanetra, seperti buku braille, audiobooks, dan perangkat pembaca layar.
26	Peningkatan langganan jurnal internasional bereputasi
27	Jumlah Peningkatan layanan perpustakaan berbasis digital (e-library, katalog online, repository digital, dll.)
28	Rasio dosen dan mahasiswa PTKIS
29	Hasil penilaian rekredensial BPJS
30	Jumlah kebijakan akademik yang disetujui dan diimplementasikan.
31	Jumlah regulasi dan pedoman akademik yang diperbaharui dan diterbitkan
32	Jumlah Rapat senat yang diselenggarakan sesuai jadwal.
33	Tingkat partisipasi anggota senat dalam rapat dan pengambilan keputusan.
34	Persentase pegawai yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi
35	Jumlah laporan pengawasan/ pemeriksaan bidang non akademik

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator
36	Jumlah Reviu atas program dan anggaran
37	Persentase temuan dari auditor internal yang diselesaikan
38	Jumlah tindaklanjut hasil pemeriksaan eksternal yang diselesaikan
39	Tersediannya PKPT
40	Jumlah Penyusunan Peta Risiko SPI
41	Jumlah Sosialisasi Manajemen Risiko
42	Jumlah Konsultatif
43	Jumlah Assurance
44	Jumlah Pendampingan Pemeriksaan Auditor Eksternal
45	Persentase kegiatan Program Studi dan Fakultas yang diberitakan di website dan media sosial
46	Tingkat ketercapaian standar operasional laboratorium sesuai dengan regulasi dan kebijakan institusi.
47	Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium.
48	Rasio penggunaan bahan dan peralatan laboratorium terhadap hasil penelitian atau pembelajaran yang dihasilkan.
49	Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem manajemen kelembagaan (PK 6 2025)
50	Jumlah reviu atas implementasi remunerasi
51	Jumlah dokumen monitoring pelaksanaan kegiatan sesuai dengan SOP
52	Penetapan instrument survey layanan untuk E-Semesta
53	Jumlah pedoman mutu yang disahkan
54	Jumlah standar mutu yang disahkan
55	Tingkat digitalisasi pengawasan (E-Audit)
56	Penurunan temuan Auditor Eksternal
57	Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Eksternal
58	Jumlah kegiatan Monitoring dan Evaluasi serta tindaklanjut terkait tridharma
59	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (PK.15 2025)
60	Jumlah pelayanan hukum non litigasi kepada masyarakat
61	Persentase kasus yang ditangani dan diselesaikan oleh PLHBH dalam setahun
62	Persentase review kontrak kerja sama universitas
63	Jumlah layanan hukum yang dapat di akses secara online atau berbasis teknologi

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator
64	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (PK.16 2025)
65	Margin EBITDA (BLU.KEU01)
66	Rasio Efisiensi Operasional BOPO (BLU.KEU02a)
67	Indeks Efisiensi Layanan BLU (RBOL) (BLU.KEU05a)
68	Jumlah Pendapatan PNBP Operasional (BLU.KEU03)
69	Net Profit rumah sakit
70	Persentase Bed Occupancy Ratio (BOR)
71	Persentase penyelesaian piutang
72	Persentase peningkatan Peserta BPJS Kesehatan
73	Persentase peningkatan Kunjungan BPJS Kesehatan
74	Persentase Pemenuhan Kelas KRIS
75	Angka kematian setelah perawatan berdasarkan Net Death Rate (NDR)
76	Persentase okupansi/pemenuhan asrama mahasiswa/ma'had
77	Jumlah kerjasama dengan perusahaan yang berdampak pada PNBP
78	Jumlah Realisasi usaha baru yang dapat menghasilkan PNBP
79	Tingkat efektivitas monitoring dan evaluasi terhadap unit usaha bisnis.
80	Rata-rata Tingkat okupansi Ruangan per bulan
81	Jumlah kontrak kerjasama dengan pihak eksternal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
82	Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan
83	Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BLU
84	Ketepatan Waktu penyampaian Proyeksi Pendapatan (BLU.KEU04)
85	Akurasi proyeksi pengesahan pendapatan (BLU.KEU04)
86	Indeks akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU
87	Indeks kualitas pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek
88	Persentase realisasi anggaran dibandingkan dengan perencanaan tahunan
89	rata-rata penyelesaian perencanaan anggaran untuk setiap unit kerja
90	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar (BLU.KEU04b)
91	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a)

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator
92	Persentase konsistensi pengadaan dengan jadwal RUP
93	Persentase inventarisasi BMN
94	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (BLU.KEU05).
95	Predikat Opini Laporan Keuangan (PK. 14 2025)
96	Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) (pk 17 2025)
97	Tersedianya Dashboard Profil SDM (Total Dosen (AA, L, LK, GB) per Prodi & Fakultas dan Total Tendik)
98	Pengembangan, Integrasi, dan Pemanfaatan Sistem/Aplikasi Asesmen CPL (OBE)
99	Persentase peningkatan coverage area koneksi internet zero blank spot
100	Tersedianya Sistem Database kinerja Dosen terpusat
101	Tersedianya Dashboard Profil Mahasiswa dan Alumni (Total Mahasiswa, jenis kelamin untuk Per Prodi, per fakultas, se universitas)
102	Tersedianya Dashboard Profil publikasi dosen per prodi (jumlah Publikasi dosen per tahun)
103	Indeks Pelayanan Publik (1-5) (PK 18. 2025)
104	Indeks Kepuasan mitra dan institusi lain terhadap kualitas layanan (skala 1-4)
105	Indeks KESSAN BPJS untuk kualitas layanan (skala 1-5)
106	Indeks kepuasan terhadap layanan (Skala 1-4)
107	Indeks Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) (Skala 1-4)
108	Indeks literasi mahasiswa (skala 1-4)
109	Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum
110	Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP
111	Persentase layanan non akademik yang diselesaikan sesuai SOP
112	Persentase responden indeks kepuasan layanan
113	Tingkat Maturitas Statistik Sektoral (PK. 20 2025)
114	Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) (PK. 21 2025)
115	Sistem Database kinerja pejabat struktural terpusat
116	Sistem Database kinerja tenaga kependidikan terpusat
117	Nilai Kinerja Anggaran (PK. 22 2025)

4.2 Kerangka Pendanaan

1. Pespektif Pendanaan

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah berubah statusnya menjadi Badan Layanan Umum (BLU). Sebagaimana diatur dan diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 68 dan 69, di mana lembaga memiliki kewenangan untuk mendorong dan menguatkan pengelolaan keuangan yang mengedepankan otonomi dan kemandirian, pengelolaan semi swasta dan fleksibilitas keuangan. Dengan demikian UIN Syarif Hidayatullah bisa mengembangkan potensi pengelolaan anggaran dalam hal penerimaan dari kerja sama berbagai sektor.

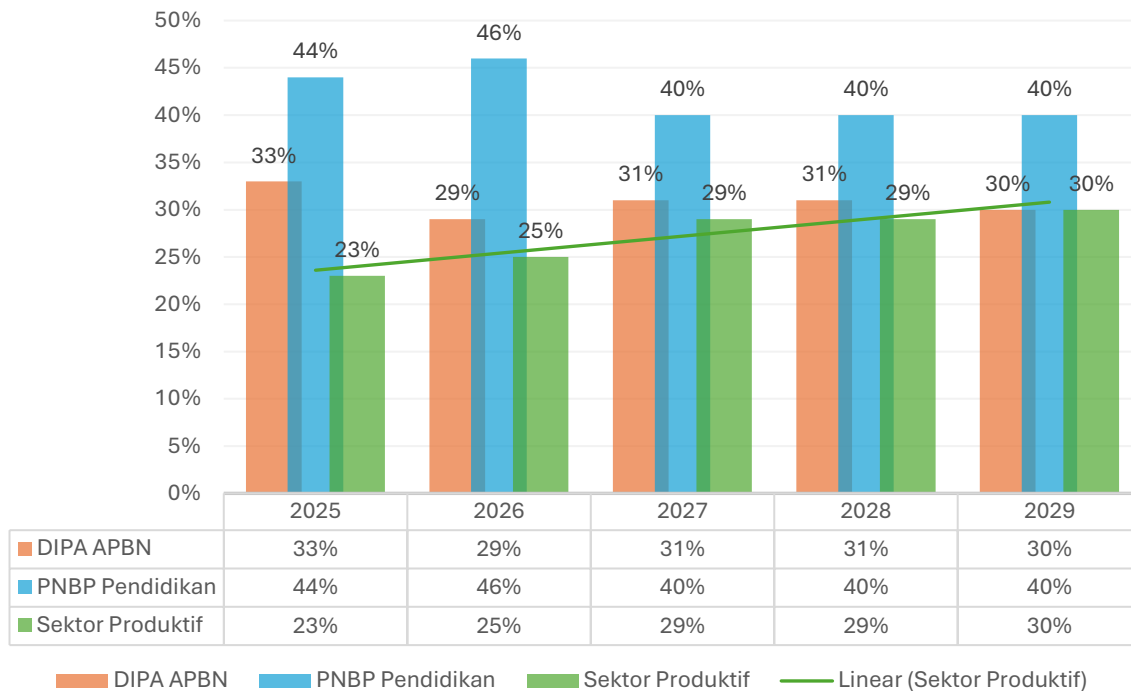
Sejak tahun 2008, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan pola BLU atas Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan penerimaan dari masyarakat dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Mengacu pada konfigurasi anggaran UIN Syarif Hidayatullah Tahun 2025 - 2029, kontribusi DIPA APBN dan PNBP terhadap total anggaran masih perlu diupayakan idealitas dan keseimbangannya. Adapun struktur pembiayaan UIN Syarif Hidayatullah berdasarkan sumber penerimaan memiliki konfigurasi ideal dengan perimbangan komposisi penerimaan dari negara, masyarakat dan sektor ekonomi produktif sebagai berikut:

- a. Penerimaan dari negara dalam bentuk APBN baik sumber dana RKP, BOPTN dan RM pada Tahun 2025 - 2029 menunjukkan bahwa proporsi penerimaan APBN dibandingkan total penerimaan cenderung menurun, yakni 33%, 29%, 31%, 31% dan 30%. Hal ini sesuai dengan arahan Direktur Jenderal Pendidikan Islam bahwasanya Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri yang pengelolaan keuangannya berbentuk BLU didorong untuk lebih mandiri dalam hal pendanaan operasionalnya sehingga proporsi pendanaan APBN lebih dikurangi.
- b. Penerimaan dari masyarakat (sumber BLU) 2025 - 2029 sebesar 53%, 55%, 58%, 63% dan 53% dengan komposisi:
 - 1) PNBP Penerimaan dari Jasa Pelayanan Pendidikan PNBP Pendidikan yang berasal dari penerimaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan layanan akademik lainnya. Penerimaan ini memberikan porsi yang paling besar terhadap penerimaan UIN yakni sebesar 45%, 46%, 40%, 40% dan 40% pada tahun 2025 - 2029.
 - 2) Sektor ekonomi produktif yang di dalamnya termasuk optimalisasi aset-aset produktif UIN Jakarta baik aset lancar maupun aset tetap. Sektor ekonomi produktif yang di dalamnya termasuk pengembangan serta optimalisasi unit-unit bisnis yang terintegrasi dalam *holding company*, kerja sama dengan berbagai lembaga seperti pemerintah daerah, join riset dengan industri, kerja sama dengan lembaga donor dalam dan luar negeri dalam bentuk kemitraan dan kolaborasi, serta hasil dari dana *endowment* (baik wakaf tunai dan non tunai). Penerimaan dari sektor ini sebesar 23%, 25%, 29%, 29% dan 30% pada tahun 2025 - 2029.

Tabel 4.2 Proyeksi Komposisi Sumber Pembiayaan 2025-2029

No.	Sumber	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	DIPA APBN	33%	29%	31%	31%	30%
2	PNBP Pendidikan	44%	46%	40%	40%	40%
3	PNBP Sektor Produktif, Kemitraan, Kolaborasi, <i>Endowment</i>	23%	25%	29%	29%	30%
	Total	100%	100%	100%	100%	100%

Grafik 4. 1 Proyeksi Proporsi Pembiayaan 2025-2029



Jika dikonversikan ke dalam rupiah, rencana pembiayaan untuk lima tahun ke depan adalah sebagai berikut. Pada 3 (tiga) sumber pembiayaan yang akan dikelola oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, untuk periode 5 (lima) tahunan, menunjukkan pergerakan kenaikan anggaran setiap tahunnya hingga tahun 2029 mencapai Rp1.114.829.126.000,-. Dalam proyeksi ini kenaikan paling signifikan dari sumber pembiayaan terjadi di sektor PNBP Mahasiswa melalui inovasi diversifikasi program studi dan penambahan daya tampung program studi. Di samping itu, sumber penerimaan berasal dari pengembangan unit usaha produktif, kemitraan, kolaborasi, dan pembentukan *endowment fund*. Peningkatan paling signifikan atas pengembangan unit usaha produktif tahun, kemitraan dan kolaborasi tahun 2024 antara lain bersumber dari pengembangan Rumah Sakit Syarif Hidayatullah, Rumah Sakit Haji UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Optimalisasi Pendidikan Profesi Guru (PPG), integrasi Syahida Inn dan *National Information and Communication Technology* (NICT), pengembangan bisnis oleh Pusat Pengembangan Bisnis (P2B), Pusat Laboratorium Terpadu (PLT), *Halal Centre*, Pemanfaatan Aset yang tersebar di sekitar Kampus Ciputat, dan integrasi serta kerjasama dalam bidang riset dan pengajaran, khususnya dalam hal distingsi integrasi ilmu keislaman dan sains.

2. Distribusi Penggunaan Anggaran Menurut Kebijakan Strategis

Skema yang digunakan dalam proses pengelolaan dan pengaturan anggaran menggunakan pendekatan sumber daya penerimaan. Sedangkan skema yang digunakan dalam proses pendistribusian anggaran mengacu pada sembilan kebijakan strategis RENSTRA. Dana yang dialokasikan untuk masing-masing kebijakan disesuaikan dengan jenis-jenis penerimaan dengan porsi yang disesuaikan dengan visi strategis yang hendak dicapai pada akhir periode RENSTRA, yaitu menjadikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Universitas Riset pada tahun 2024 dan unggul dalam Top PT di Indonesia serta peringkat 25 di Asia Tenggara. Dalam skema ini, tiap kebijakan menerima anggaran dengan porsi yang berbeda dari masing-masing sumber penerimaannya.

- a. **Kebijakan peningkatan mutu pembelajaran yang berbasis penelitian, teknologi informasi dan inovasi.**
Penggunaan anggaran akan difokuskan pada program peningkatan mutu pembelajaran yang berbasis penelitian, teknologi informasi dan inovasi sehingga lulusan siap di dunia kerja dan pengguna lulusan yang siap menghadapi dunia global dengan bekal wawasan internasional.
- b. **Kebijakan peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.**
Anggaran akan dialokasikan pada kegiatan-kegiatan yang mendukung (*Support*) kegiatan mahasiswa dalam bidang akademik dan bidang non akademik dalam kaitannya meningkatkan eksistensi dan wawasan mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional.
- c. **Kebijakan peningkatan lulusan yang mempunyai daya saing dalam dunia global.**
Penggunaan anggaran pada komponen ini sebagian besar untuk kegiatan pengembangan kualitas lulusan, akreditasi program studi dan institusi dengan standar nasional dan internasional serta peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Kegiatan pengembangan akan mendorong pembelajaran berbasis riset, *link and match* dengan pengguna dan dunia industri.
- d. **Kebijakan peningkatan hasil penelitian dan publikasi yang bermutu serta pengabdian masyarakat berbasis riset.**
Alokasi anggaran digunakan untuk peningkatan kapasitas kualitas dan publikasi atas penelitian, pengabdian masyarakat, sistem informasi manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat yang paling utama adalah hibah penelitian dan kerja sama penelitian baik dalam maupun luar negeri yang akan mendorong publikasi dan rekognisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke jenjang yang lebih tinggi.
- e. **Kebijakan peningkatan kualitas dan dampak kerja sama nasional dan internasional.**
Penggunaan anggaran ini ditujukan untuk kegiatan pengembangan, yakni alokasi pengeluaran peningkatan kapasitas wawasan internasional dan peran sosial ekonomi perguruan tinggi pada masyarakat serta membuka kerjasama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan lembaga dan organisasi lainnya di dalam dan luar negeri.
- f. **Kebijakan pengembangan layanan dan fasilitas yang berkualitas, nyaman dan inklusif.**
Penggunaan anggaran pada kelompok kebijakan ini akan terkait pada pengembangan prasarana dan sarana fasilitas kampus, pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pengembangan dan peningkatan kualitas dan kapasitas asrama/ma'had mahasiswa, serta peningkatan lingkungan kampus yang tertib, bersih, aman, sehat, dan hijau. Terakhir adalah adanya *concern* terhadap peningkatan layanan akademik dan non akademik/penunjang pada lahan Cikuya.
- g. **Kebijakan penguatan sistem manajemen perguruan tinggi yang berlandaskan *Good University Governance (GUG)*.**
Penggunaan anggaran pada kelompok kebijakan ini akan terkait pada peningkatan kapabilitas manajemen administrasi, keuangan, pelaporan, manajemen SDM, manajemen sarana dan prasarana, serta kebijakan *reward* dalam remunerasi. Standarisasi pengelolaan, pengukuran kinerja dan arah pengembangan universitas, setelah itu, optimalisasi anggaran diarahkan untuk membangun sistem manajemen pengelolaan universitas berbasis riset dengan manajemen yang

- terbuka, partisipatif, transparan, dan *auditable*.
- h. **Kebijakan pengembangan kualitas sumber daya manusia yang profesional, inovatif, agile, produktif, berintegritas, inklusif dan moderat.**
Penggunaan anggaran ini ditujukan untuk kegiatan pengembangan dukungan (*support*) kelembagaan menuju universitas riset. Alokasi pengeluaran fokus untuk pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam training atau pelatihan baik formal maupun non formal, serta mendorong *awareness* seluruh sumber daya manusia kampus aktivitas riset dan publikasi, khususnya bagi sivitas dosen dan mahasiswa.
 - i. **Kebijakan penciptaan kelembagaan/restrukturisasi kelembagaan UIN sebagai PTKN Badan Hukum yang memiliki kemandirian dan keunggulan *entrepreneurship*.**
Penggunaan anggaran ini ditujukan untuk kegiatan transformasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi PTKN Badan Hukum dengan melakukan restrukturisasi kelembagaan dan penguatan kewirausahaan dengan mengembangkan unit-unit bisnis, peningkatan kontribusi penerimaan yang dihasilkan dari unit bisnis, serta integrasi sistem informasi pada seluruh unit bisnis yang ada di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Paparan kebutuhan sembilan kebijakan di atas menunjukkan bahwa untuk lima tahun ke depan penggunaan anggaran merupakan gabungan antara kebutuhan kegiatan rutin dan kegiatan untuk pengembangan. Secara umum tiap tahunnya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membutuhkan pembiayaan 40% kegiatan rutin dan 60% kegiatan pengembangan. Untuk 9 (sembilan) kebijakan di atas, pengeluaran yang dialokasikan untuk kegiatan pengembangan (60%) diproyeksikan akan berimbang dan mengalami kenaikan dan penurunan.

Khusus untuk 60% dana pengembangan akan berfokus pada penyiapan dan penguatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi Universitas riset, yang ditandai dengan bergesernya pengalokasian anggaran dari Teaching ke Research serta memformulasikan kebijakan lainnya agar bersinergi dengan kegiatan membangun Universitas Riset UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Strategi Pencapaian Target Pembiayaan

Untuk mendukung pencapaian target pembiayaan periode 2025-2029, UIN Syarif Hidayatullah mengembangkan strategi sebagai berikut:

- a. **Penguatan sistem perencanaan dan penganggaran.**
Strategi ini dilakukan antara lain melalui penyusunan anggaran berbasis kinerja dan kontrak kinerja seperti dalam indikator kinerja utama (IKU) pada semua lini pimpinan dan staf dalam rangka menuju penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran DIPA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang lebih terarah dan sesuai dengan tujuan dan program.
- b. **Untuk mendongkrak penerimaan pada sektor PNBPN, dilakukan strategi pengelolaan pembiayaan sebagai berikut:**
 - 1) Pengembangan mahasiswa kelas Pascasarjana pada Sekolah Pascasarjana dan Magister dan Doktor Fakultas, terutama yang berlabel profesional. Hal ini perlu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasinya. Selain itu juga dilaksanakan penjangkaran nilai pembiayaan secara optimal. Meningkatnya jumlah mahasiswa pasca sarjana berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan PNBPN.
 - 2) *Endowment*, yakni wakaf yang didapatkan dari berbagai sumber, khususnya

- alumni dan masyarakat lainnya, yang memberikan sumbangan bagi peningkatan kegiatan dan kualitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- 3) Kerja sama dengan lembaga-lembaga *funding* untuk melakukan R&D (*research and development*) dengan tema-tema tertentu yang memiliki nilai jual tinggi secara industri.
 - 4) Diversifikasi sumber-sumber penerimaan non-APBN. Diversifikasi ini diperlukan mengingat terbatasnya kapasitas APBN untuk membiayai berbagai program dan kegiatan selama periode RENSTRA. Diversifikasi penerimaan dilakukan antara lain melalui revitalisasi unit-unit ekonomi dan unit bisnis potensial seperti Pusat Pengembangan Bisnis (P2B), Rumah Sakit Syarif Hidayatullah, Rumah Sakit Haji, optimalisasi aset baik aset lancar berupa giro dan deposito maupun aset tetap berupa sewa lahan dan bangunan serta intensifikasi kerjasama dalam bidang riset dan pengajaran serta pengabdian masyarakat dengan berbagai *stakeholders* seperti pemerintah daerah, para pengguna, serta sektor ekonomi produktif nasional dan internasional. Kerja sama dapat difokuskan terutama pada berbagai bentuk aktivitas Tridarma Perguruan Tinggi yang sejalan dengan karakteristik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai perguruan tinggi, yaitu penelitian dan pengembangan dalam bidang sosial keagamaan, teknologi industri dan jasa konsultasi dan pelatihan dalam bidang keagamaan, kesehatan, psikologi, dan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*.

Peningkatan akuntabilitas dan transparansi. Hal ini dilakukan dalam pengelolaan berbagai sumber daya termasuk keuangan, SDM, prasarana dan sarana secara efektif dan efisien untuk pencapaian tujuan organisasi. Pada saat yang sama, akuntabilitas dalam pengelolaan juga berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan kalangan *stakeholders* atas pengelolaan anggaran yang dikelola UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari berbagai sumber penerimaan. Sebagai PTKIN Badan Layanan Umum (BLU) yang akan bertransformasi menjadi PTKN Badan Hukum, pengelolaan sumber daya ekonomi secara akuntabel berfungsi pula sebagai instrumen peningkatan kontribusi PNPB terhadap kebutuhan pembiayaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



05

BAB 5 PENUTUP

RENSTRA Universitas ini dibuat untuk menjadi acuan kerja penyelenggara universitas. RENSTRA ini merupakan elaborasi dari rumusan visi dan misi universitas yang disusun untuk memandu manajemen universitas dalam melaksanakan misi dan mencapai visinya. Oleh sebab itu, RENSTRA ini perlu dijadikan komitmen bersama seluruh pihak dalam manajemen universitas, sehingga pengembangan universitas ini berlangsung secara simultan dan berkesinambungan.

Sebagai pedoman kerja, RENSTRA ini perlu ditindaklanjuti dengan pembahasan di tingkat unit kerja guna memastikan keberlangsungan program dan ketercapaian tujuan sesuai indikator dan target yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, masing-masing unit dan sub unit manajemen universitas perlu mengidentifikasi kebijakan, program dan kegiatan dan memastikan bahwa berbagai kebijakan, program dan kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Di samping itu, guna mengembangkan potensi institusi secara maksimal, unit-unit di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta perlu memiliki Rencana Strategis masing-masing dengan mengacu pada RENSTRA Universitas.

Namun demikian, untuk menghindari adanya tumpang tindih program, kegiatan dan anggaran antar unit, maka koordinasi dan pendekatan yang bersifat sinerjik dalam tahap perencanaan dan implementasi berbagai program dan kegiatan tersebut perlu dilakukan. Sehingga keberadaan unit-unit tersebut dengan segala kekhasannya baik dari visi, misi dan strategi pengembangannya tidak bersifat atomistik, tetapi tetap terhubungkan satu sama lain karena tetap mengacu pada satu payung RENSTRA yang sama, yaitu RENSTRA Universitas.

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian integral dari pelaksanaan RENSTRA ini. Monitoring dilakukan oleh pimpinan universitas, pimpinan fakultas/lembaga/pusat dengan berpedoman pada rencana kerja tahunan. Pada setiap tahun anggaran, pimpinan universitas dan pimpinan unit memastikan ketersediaan rencana kerja tahunan yang mengacu pada RENSTRA universitas dan RENSTRA unit. Selanjutnya para pimpinan meninjau secara berkala efektivitas program-program dan kegiatan-kegiatan tahun berjalan.

Di akhir setiap tahun anggaran, para pimpinan tersebut melakukan evaluasi dalam bentuk kajian dan analisa terhadap keberlangsungan program dan kegiatan, serta ketercapaian target-target yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi tersebut menjadi salah satu acuan untuk penyusunan program dan kegiatan tahun berikutnya.

Di akhir setiap destinasi (*milestone*), pimpinan universitas dan unit melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap berbagai kebijakan, program, kegiatan dan indikator yang telah ditetapkan dan dilaksanakan. Evaluasi tersebut meliputi ketepatan perencanaan, keberlangsungan program dan kegiatan, ketercapaian indikator dan target, prestasi yang dicapai, dan kendala-kendala yang dihadapi. Hasil evaluasi setiap tahapan tersebut kemudian menjadi salah satu bahan pertimbangan penting untuk menyusun strategi menuju ke tahap (*milestone*) berikutnya.



LAMPIRAN

1. Matriks Kinerja dan Pendanaan

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line	Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028		
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
025.04.DK	Program Pendidikan Tiniggi							797,4	860,4	1,022,	1,067,	1,114	4,862,8	
SP 1	Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik Pada PTK/ Ma'had Aly							59	96	458	624	,829	66	
IKSP 1.1	1	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK. (PK.1 2025)	29,83 %	1%	1%	1.1%	1.2%	1.3%						
IKSP 1.2	2	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK (PK. 2 2025)	N/A	1%	1%	1%	1%	1%						
IKSP 1.3	3	Peningkatan persentase penerima beasiswa (BLU.LAY)	N/A	2%	2%	2%	2%	2%						
IKSP 1.4	4	Persentase Mahasiswa lulus tepat waktu dengan IPK 3,25 (BANPT)	73,84 %	35%	37%	39%	41%	43%						
IKSP 1.5	5	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan sains	N/A	5	80%	85%	90%	95%						
IKSP 1.6	6	Persentase mata kuliah yang menggunakan teknologi berbasis digital	N/A	10%	11%	11%	12%	12%						
SP 2	Meningkatnya Dosen dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas													
IKSP 2.1	7	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik (PK.8 2025)	84,30 %	77.60%	-	-	-	-						
IKSP 2.2	8	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/	84,94 %	77%	87%	88%	89%	90%						

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line	Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (BLU.LAY04)													
IKSP 2.3	9 Persentase dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat (PK.3 2026)	17,83 %	3.40%	30%	33%	36%	39%							
IKSP 2.4	10 Rata-rata skor kemampuan berbahasa Asing tenaga pendidik dan kependidikan	449 TOAFL/ 428 TOEFL	300 TOAFL/ 450 TOEFL	300 TOAFL/ 450 TOEFL	300 TOAFL/ 450 TOEFL	300 TOAFL/ 450 TOEFL	300 TOAFL/ 450 TOEFL							
SP 3	Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly													
IKSP 3.1	11 Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan (PK. 4 2026)	0.25	-	10 bulan	9 bulan	8 bulan	7 bulan							
IKSP 3.2	12 Persentase lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK. 4 2025)	N/A	5%	-	-	-	-							
IKSP 3.3	13 rata-rata score kepuasan pengguna lulusan	4	3	3.1	3.2	3.3	3.4							
IKSP 3.4	14 Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma berkegiatan MBKM dan di laporkan ke PDDIKTI (bukti laporan di pddikti)(BLU.LAY02a)	25,28 %	20%	21%	22%	23%	24%							
IKSP 3.5	15 Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma yang Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional (BLU.LAY02b)	1,12%	5.5%	3.0%	3.0%	3.0%	3.0%							

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Base- line	Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
IKSP 3.6	16	Rata-rata skor kemampuan bahasa asing mahasiswa	368 TOAFL / 451 TOEFL	375 TOAFL/ 450 TOEFL	375 TOAFL/ 450 TOEFL	375 TOAFL/ 450 TOEFL	375 TOAFL/ 450 TOEFL	375 TOAFL/ 450 TOEFL							
IKSP 3.7	17	Persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (BLU.LAY01)	60,1 %	70%	71%	75%	79%	83%							
SP 4	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan														
IKSP 4.1	18	Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Nasional (BLU.LAY.05a)	54.72 %	58%	-	-	-	-							
IKSP 4.2	19	Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b)	22.32 %	20%	-	-	-	-							
IKSP 4.3	20	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (BLU.LAY.03)	63,70 %	66%	69%	73%	76%	80%							
IKSP 4.4	21	Persentase artikel	N/A	77.6%	81.50%	85.60%	89.80%	94.30%							

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base-line		Target				Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	jurnal bereputasi nasional yang disitasi pada tahun pelaporan													
IKSP 4.5	22 Persentase Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK. 13 2025)	N/A	0.01%	-	-	-	-							
IKSP 4.6	23 Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs (PK. 7 2025)	N/A	-	1001 - 1500	1001 - 1500	1001 - 1500	1001 - 1500							
SP 5	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis													
IKSP 5.1	24 Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi (pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, pembelajaran dengan mengundang dosen tamu) (BLU.LAY.06)	139,28 %	58%	27%	29%	30%	32%							
IKSP 5.2	25 Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam (PK. 5 2026)	N/A	-	30%	40%	50%	60%							
IKSP 5.3	26 Presentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat (BLU.LAY.05c)	10.44 %	11.0%	-	-	-	-							
IKSP 5.4	27 Peringkat dalam UI Green Metric (sesuai Renstra 2021-2024 dan Renstra 2024-2029.)	316	314	260	270	280	290							
SP 6	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai													

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line	Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
kebangsaan														
IKSP 6.1	28	Indeks BerAkhlaq (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)(1-5) (PK. 19 2025)	N/A	3.5	-	-	-	-						
IKSP 6.2	29	Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik (PK. 7 2025)	N/A	10%	-	-	-	-						
IKSP 6.3	30	Indeks Keberagaman Mahasiswa Islam (PK.7 2026)	N/A	-	80.5	81	82	83						
IKSP 6.4	31	Persentase Muatan Kurikulum yang Berisikan Nilai-Nilai Inklusif dan Moderat	N/A	10%	11%	11%	12%	12%						
SP 7	Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu													
IKSP 7.1	32	Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul/Terakreditasi i internasional (PK.3 2025)	59,04 %	60%	63%	66%	69%	73%						
IKSP 7.2	33	Nilai Skor Rata – Rata Akreditasi Program Studi (BLU.LAY.07 dan PK.02 2026)	355	343	350	355	355	355						
IKSP 7.3	34	Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan (PK.5 dan 6 2025)	100%	100%	-	-	-	-						
IKSP 7.4	35	Peningkatan Standar Mutu berdasarkan kajian/hasil evaluasi yang meliputi: 1. Pendidikan 2. Penelitian 3. Pengabdian Kepada	N/A	-	100%	100%	100%	100%						

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line		Target				Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	Masyarakat 4. Sumber Daya Manusia 5. Tata Kelola dan Layanan Akademik 6. Penjaminan Mutu Internal													
SP 8	Meningkatnya Tata Kelola yang Efektif dan Akuntabel													
IKSP 8.1	36 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (PK.15 2025)	98.35	89.50%	72	73	74	75							
IKSP 8.2	37 Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (PK.16 2025)	4,54	3.75	-	-	-	-							
IKSP 8.3	38 Margin EBITDA (BLU.KEU01)	N/A	14.78%	16.90%	17.90%	18.90%	19.90%							
IKSP 8.4	39 Rasio Efisiensi Operasional BOPO(BLU.KEU02a)	N/A	117.72 %	118%	118%	123%	123%							
IKSP 8.5	40 Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU (RBOL) (BLU.KEU05a)	N/A	-	3	3.5	4	4.5							
IKSP 8.6	41 Jumlah Pendapatan PNBP Operasional (BLU.KEU03)	566 M	552M	672,9M	690M	710M	730M							
IKSP 8.7	42 Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU (BLU.KEU05)	4,248	3.5	-	-	-	-							
IKSP 8.8	43 Tingkat Perencanaan dan Pengelolaan Rekening Badan Layanan Umum (BLU.KEU.04)	N/A	-	3.5	3.5	3.5	3.5							
IKSP 8.9	44 Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar (BLU.KEU04b)	16,2 M	14M	14M	15.5M	7M	7.1M							
IKSP 8.10	45 Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non- Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a)	193 M	154,4M	225,2M	189M	201M	215M							

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line	Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja	
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028			2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
IKSP 8.11	46	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (BLU.KEU05).	173,03 %	80%	100%	100%	100%	100%							
IKSP 8.12	47	Predikat Opini Laporan Keuangan (PK. 14 2025)	WTM (Wajar Tanpa Modifikasi)	WTM (Wajar Tanpa Modifikasi)	WTM (Wajar Tanpa Modifikasi)	WTM (Wajar Tanpa Modifikasi)	WTM (Wajar Tanpa Modifikasi)	WTM (Wajar Tanpa Modifikasi)							
IKSP 8.13	48	Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) (pk 17 2025)	N/A	2	2	3	3	4							
IKSP 8.14	49	Indeks Pelayanan Publik (1-5) (PK 18. 2025)	N/A	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9							
IKSP 8.15	50	Tingkat Maturitas Statistik Sektoral (PK. 20 2025)	N/A	2	-	-	-	-							
IKSP 8.16	51	Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) (PK. 21 2025)	N/A	2	-	-	-	-							
IKSP 8.17	52	Nilai Kinerja Anggaran (PK. 22 2025)	98.16	83	71	72	73	74							
Kegiatan/Sasaran Kegiatan															
2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam								609,4 49	656,8 70	757,71 2	796,82 9	837,7 07	3,658,5 68	
SK 1	Meningkatnya jumlah mahasiswa baru yang mendaftar dan diterima di Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) secara berkelanjutan melalui promosi yang efektif, seleksi yang berkualitas, dan layanan akademik yang unggul														
IKSK 1.1	1	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK.	29,83 %	1%	1%	1,1%	1,2%	1,3%							Warek 3, Warek 1- Biro AAKK - Kaprodi/Direktur

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line		Target				Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	(PK.1 2025)												PASCA SARJANA - Fakultas memiliki pasca	
IKSK 1.2	2	Tingkat efektivitas promosi dalam meningkatkan jumlah peminat dan pendaftar mahasiswa berdasarkan data survei dan konversi pendaftaran.(PK.1 2026)	N/A	12%	12	12	12	12					LP2M - Humas	
IKSK 1.3	3	Jumlah fitur digital baru yang diterapkan dalam layanan kehumasan (chatbot, virtual tour, dsb.)	N/A	3%	4	5	6	7					Humas	
IKSK 1.4	4	Peningkatan jangkauan dan keterlibatan audiens dalam promosi program studi melalui sosial media dan media lainnya	N/A	3%	3%	3%	3%	3%					Humas	
IKSK 1.5	5	Presentase lulusan pesantren yang ditampung	N/A	15%	16%	17%	18%	19%					Biro AAKK	
IKSK 1.6	6	Presentase mahasiswa baru Afirmasi/MBR	N/A	3%	4%	5%	6%	7%					Biro AAKK	
IKSK 1.7	7	Presentase mahasiswa baru yang berasal dari daerah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan)	N/A	2%	3%	4%	5%	6%					Biro AAKK	
IKSK 1.8	8	Persentase peningkatan mahasiswa asing	10%	5%	6%	7%	8%	9%					Biro AAKK	
IKSK 1.9	9	Jumlah inbound/outbound student internasional			5	6	7	8					Fakultas - Wadek 3	
SK 2	Meningkatnya akses dan inklusivitas pendidikan tinggi keagamaan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus													
IKSK 2.1	10	Persentase peningkatan mahasiswa	N/A	1%	1%	1%	1%	1%					Warek 1, Biro AAKK	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line	Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	berkebutuhan khusus pada PTK (PK. 2 2025)													
SK 3	Meningkatnya akses dan pemerataan kesempatan belajar bagi mahasiswa melalui pemberian beasiswa berbasis kinerja dan kebutuhan ekonomi													
IKSK 3.1	11 Peningkatan persentase penerima beasiswa (BLU.LAY)	N/A	2%	2%	2%	2%	2%	2%					Warek 3 , Biro AAKK	
SK 4	Meningkatnya mutu dan prestasi akademik mahasiswa melalui penyelenggaraan pendidikan yang efektif, pembimbingan akademik yang intensif, dan sistem evaluasi yang berkualitas													
IKSK 4.1	12 Persentase Mahasiswa lulus tepat waktu dengan IPK 3,25 (BANPT)	73,84 %	35%	37%	39%	41%	43%						Warek 1, PUSTIPANDA	
IKSK 4.2	13 Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir	N/A	50%	-	-	-	-						Fakultas- wadek 1-Sekprodi	
IKSK 4.3	14 Persentase kelulusan tepat waktu		-	52.5%	55.0%	57.5%	60.0%						Fakultas- wadek 1-Sekprodi	
SK 5	Terlaksananya kegiatan akademik dan kurikuler yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi secara sistematis													
IKSK 5.1	15 Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan sains	N/A	5%	80%	85%	90%	95%						Warek 1, LPM - Pusat Moderasi - Pusat Kurikulum	
IKSK 5.2	16 Presentase dosen yang melaksanakan KBM sesuai RPS	N/A	60%	-	-	-	-						LPM - pusat kurikulum dan pembelajaran	
IKSK 5.3	17 Penetapan pedoman proses pembelajaran berbasis digital	N/A	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00						LPM - pusat kurikulum dan pembelajaran	
IKSK 5.4	18 Persentase sikap	77,90	75%	-	-	-	-						Pusat Moderasi	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line	Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	moderasi beragama pada Mahasiswa Strata Satu PTK	%												
IKSK 5.5	19 Jumlah konten edukatif tentang moderasi beragama yang dipublikasikan di media sosial dan website resmi	N/A	4	-	-	-	-						Pusat Moderasi	
IKSK 5.6	20 Persentase materi pembelajaran keislaman berbasis digital yang dikembangkan (e-learning, video kajian, dll.)	N/A	80%	84%	88%	92%	96%						Mahad	
IKSK 5.7	21 Jumlah buku, atau materi ajar tentang moderasi beragama yang diterbitkan baik digital ataupun cetak	N/A	2	-	-	-	-						Pusat Moderasi	
IKSK 5.8	22 Persentase monitoring dosen yang melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai RPS berbasis EDOM.		-	60%	65%	70%	75%						LPM - pusat kurikulum dan pembelajaran	
IKSK 5.9	23 Jumlah pedoman insersi pendidikan anti korupsi pada mata kuliah MKDU		-	1	1	1	1						LPM - pusat kurikulum dan pembelajaran	
IKSK 5.10	24 Presentase dosen yang melengkapi portofolio perkuliahan (Bahan ajar, RPS, Soal assesmen, Rubrik penilaian, Berita acara pengembalian hasil asesmen).		-	60%	70%	80%	90%						Fakultas-SPs- Wadek 1 - SekProdi	
SK 6	Tersedianya proses pembelajaran digital yang inovatif melalui pengembangan e-learning, LMS, dan media pembelajaran interaktif													
IKSK 6.1	25 Persentase mata	N/A	10%	11%	11%	12%	12%						Semua Fakultas	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line		Target				Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	kuliah yang menggunakan teknologi berbasis digital													
SK 7	Meningkatnya profesionalisme dan kompetensi pedagogik dosen melalui sertifikasi pendidik nasional													
IKSK 7.1	26 Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik (PK.8 2025)	84,30 %	77.60%	-	-	-	-						Warek 1 - LPM	
SK 8	Tersedianya tenaga dosen dengan kualifikasi dan kompetensi tinggi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri													
IKSK 8.1	27 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (BLU.LAY04)	84,94 %	77%	87%	88%	89%	90%						Warek 1, Biro AUK - SDM-KABAG UMUM	
IKSK 8.2	28 Presentase peningkatan tenaga pendidik dan kependidikan yang menerima bantuan studi dari tahun sebelumnya		5%	6%	7%	8%	9%						Warek 2 - Biro AUK	
SK 9	Peningkatan kompetensi dan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan dan sertifikasi resmi													
IKSK 9.1	29 Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025)	17,83 %	3.40%	30%	33%	36%	39%						Warek 1, Biro AUK - SDM Dan Lp2M - PUSLITPEN-Kopertais-Fakultas-SPS-wadek 2 -kabag TU- KALAB	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line	Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
IKSK 9.2	30	Persentase tenaga pendidik dan Tenaga kependidikan yang naik pangkat dan naik jabatan fungsional	N/A	15%	16%	17%	18%	19%						Biro AUK
IKSK 9.3	31	Persentase peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sesuai keahlian dan bidang pekerjaan	N/A	20%	21%	22%	23%	24%						Perpustakaan, BIRO AUK, Bisnis (P2B), Syahida inn
IKSK 9.4	32	Persentase Nakes yang memperoleh Rekomendasi Kewenangan Klinis dari Profesional Pemberi Asuhan (PPA)	N/A	90%	90%	90%	90%	90%						RS Haji - RSSH
SK 10	Meningkatnya kemampuan komunikasi internasional tenaga pendidik dan kependidikan melalui program pelatihan dan sertifikasi bahasa asing													
IKSK 10.1	33	Rata-rata skor kemampuan bahasa asing tenaga pendidik dan kependidikan	TOAFL/ 428 TOEFL	300 450 TOEFL	300 450 TOEFL	300 450 TOEFL	300 450 TOEFL	300 450 TOEFL						Warek 4, PUSAT BAHASA
SK 11	Menurunkan rata-rata masa tunggu lulusan melalui penguatan kesiapan kerja dan kemitraan strategis dengan dunia usaha dan industri.													
IKSK 11.1	34	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan (PK. 4 2026)		-	10 bulan	9 bulan	8 bulan	7 bulan						Warek 3, FST, FEB, FIKES, FK, FPSI, FITK-Wadek 2
SK 12	Meningkatnya daya saing dan kesiapan kerja lulusan melalui sertifikasi profesi dari lembaga kredibel nasional maupun internasional													
IKSK 12.1	35	Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan	N/A	5%	-	-	-	-						Warek 3, FST, FEB, FIKES, FK,

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base-line		Target				Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK. 4 2025)												FPSI, FITK-Wadek 2	
SK 13	Terwujudnya kepuasan pengguna lulusan (stakeholder, industri, dan masyarakat) melalui peningkatan kualitas proses pendidikan dan kompetensi lulusan													
IKSK 13.1	36 rata-rata score kepuasan pengguna lulusan (Skala 1-4)	4	3	3.1	3.2	3.3	3.4						Warek 3, Wadek 3 - Direktur PASCA SARJANA - Kaprodi	
SK 14	Meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan MBKM dan aktivitas luar kampus yang memperkuat pengalaman profesional dan jejaring kerja													
IKSK 14.1	37 Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma berkegiatan MBKM dan di laporkan ke PDDIKTI (bukti laporan di pddikti)(BLU.LAY02a)	25,28 %	20%	21%	22%	23%	24%						Warek 3, Wadek 3 - fakults -SekProdi	
IKSK 14.2	38 Persentase mahasiswa S3, S2 dan S1 yang mengikuti program KKN, magang atau program MBKM nasional/internasional (BLU.LAY02)	25,28 %	20%	21%	22%	23%	24%						Lp2M - PPM	
IKSK 14.3	39 Persentase peningkatan hard skill dan soft skill santri mahad al-jamiah	N/A	20%	21%	22%	23%	24%						Mahad Al Jamiah	
IKSK 14.4	40 Persentase mahasiswa yang mengikuti program intensif bahasa Arab dan tahfidz Al-Qur'an	N/A	50%	52%	54%	56%	58%						Mahad Al Jamiah	
IKSK 14.5	41 Persentase	N/A	70%	74%	77%	81%	85%						Perpustakaan,	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line		Target				Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta (Literasi data, agama, akademik, digital (AI) dan informasi)												Fakultas - SPS - wadek 3	
IKSK 14.6	42 Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia.	N/A	75 %	74%	78%	82%	86%						Fakultas - Kalab	
SK 15	Meningkatnya prestasi dan daya saing mahasiswa melalui partisipasi aktif dalam kompetisi akademik dan non-akademik tingkat nasional maupun internasional													
IKSK 15.1	43 Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma yang Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional (BLU.LAY02b)	1,12%	2,5%	3%	3%	3%	3%						Warek 3, Wadek 3 - -fakultas-SekProdi s1	
IKSK 15.2	44 Persentase mahasiswa yang Student Achievement Awards		2%	3%	4%	5%	6%						Biro AAKK	
IKSK 15.3	45 Persentase santri mahad berprestasi minimal tingkat nasional	N/A	1%	2%	3%	4%	5%						Mahad Al Jamiah	
IKSK 15.4	46 Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	N/A	4%	-	-	-	-						Fakultas-SPs-wadek 1-Kaprodi	
IKSK 15.5	47 Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau	N/A	20%	-	-	-	-						Fakultas-wadek 3-Kaprodi	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base-line		Target				Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.													
IKSK 15.6	48 Persentase publikasi ilmiah mahasiswa/alumni, yang terafiliasi dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta			5%	6%	7%	8%						Fakultas-SPs-wadek 1-Kaprodi	
IKSK 15.7	49 Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP.			21%	22%	23%	24%						Fakultas-wadek 3-Kaprodi	
SK 16	Meningkatnya kompetensi bahasa asing mahasiswa sebagai bekal menghadapi persaingan global dan mobilitas akademik internasional													
IKSK 16.1	50 Rata-rata skor kemampuan bahasa asing mahasiswa	368,43 (TOAFL 64 (TOEFL)	375 TOAFL/ 450 TOEFL	375 TOAFL/ 450 TOEFL	375 TOAFL/ 450 TOEFL	375 TOAFL/ 450 TOEFL	375 TOAFL/ 450 TOEFL						Warek 3, PUSAT BAHASA	
IKSK 16.2	51 Jumlah program bahasa dalam penyelenggaraan kursus bahasa asing	N/A	3	4	5	6	7						PUSAT BAHASA	
IKSK 16.3	52 Tersedianya dokumen pedoman Standar Internasional Pembelajaran Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris)	N/A	1	2	2	2	2						PUSAT BAHASA	
IKSK 16.4	53 Persentase mahasiswa asing yang mengikuti pelatihan Bahasa Indonesia	N/A	2	3%	4%	5%	6%						PUSAT BAHASA	
IKSK 16.5	54 Persentase peningkatan kemampuan bahasa asing civitas akademika dan mahasiswa	N/A	5%	6%	7%	8%	9%						PUSAT BAHASA	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line		Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
SK 17	Meningkatnya keterserapan lulusan di dunia kerja, pendidikan lanjut, atau wirausaha melalui peningkatan relevansi kurikulum dan keterampilan abad 21														
IKSK 17.1	55 Persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirawasta (BLU.LAY01)	60,1 %	70%	71%	75%	79%	83%							LP2M	
IKSK 17.2	56 Persentase lulusan yang ditracer study	N/A	30%	35%	40%	45%	50%							Biro AAKK	
SK 18	Meningkatnya produktivitas dan kualitas penelitian serta pengabdian dosen yang diakui secara nasional														
IKSK 18.1	57 Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Nasional (BLU.LAY.05a)	54.72 %	58%	-	-	-	-							Warek 1, Fakultas - Wadek 1 - KaProdi, Lp2M - Puslitpen - PPM- Direktur PASCA SARJANA	
IKSK 18.2	58 Persentase dosen yang mendapat rekognisi Nasional		-	1%	2%	3%	4%							Warek 1, Fakultas - Wadek 1 - KaProdi, Lp2M - Puslitpen - PPM- Direktur PASCA SARJANA	
IKSK 18.3	59 Persentase dosen yang memiliki sitasi nasional pada tahun pelaporan.		-	61%	64%	67%	70%							Warek 1, Fakultas - Wadek 1 - KaProdi, Lp2M - Puslitpen - PPM- Direktur PASCA SARJANA	
SK 19	Terwujudnya pengakuan internasional terhadap hasil penelitian dan														

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line	Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	pengabdian dosen melalui publikasi, penghargaan, atau kolaborasi global													
IKSK 19.1	60 Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b)	22.32 %	20%	-	-	-	-						Warek 1, Fakultas - Wadek 1 - KaProdi, Lp2M - Puslitpen - PPM- Direktur PASCA SARJANA	
IKSK 19.2	61 Persentase penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	N/A	25%	26%	27%	28%	29%						Fakultas-SPs- Wadek 1 - SekProdi	
IKSK 19.3	62 Persentase PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	N/A	25%	26%	27%	28%	29%						Fakultas-SPs- Wadek 2 - SekProdi	
IKSK 19.4	63 Jumlah penelitian tentang gender dan anak yang dipublikasikan dalam jurnal nasional/internasional	N/A	2	3	4	5	6						PSGA	
IKSK 19.5	64 Persentase kegiatan penelitian/PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi yang mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri/Industri (Bukan Internal PT)	N/A	67%	1%	2%	3%	4%						Fakultas-SPs- Wadek 1	
IKSK 19.6	65 Persentase Kegiatan Penelitian/PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi yang mendapatkan sumber pembiayaan luar negeri.	N/A	25%	1%	2%	3%	4%						Fakultas-SPS - Wadek 1	
IKSK 19.7	66 Persentase dosen yang mendapat rekognisi internasional			1%	2%	3%	4%						Warek 1, Fakultas - Wadek 1 - KaProdi, Lp2M -	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base-line		Target				Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
													Puslitpen - PPM- Direktur PASCA SARJANA	
IKSK 19.8	67			21%	22%	23%	24%						Warek 1, Fakultas - Wadek 1 - KaProdi, Lp2M - Puslitpen - PPM- Direktur PASCA SARJANA	
IKSK 19.9	68			1%	1%	1%	1%						Warek 1, Fakultas - Wadek 1 - KaProdi, Lp2M - Puslitpen - PPM- Direktur PASCA SARJANA	
IKSK 19.10	69			35%	35%	35%	35%						LP2M - Fakultas- SPs	
IKSK 19.11	70			1	2	3	4						LP2M - Fakultas- SPs	
IKSK 19.12	71			3%	2%	3%	4%						Fakultas - sps	
SK 20	Meningkatnya jejaring dan mobilitas dosen dalam Tri Dharma serta kontribusi terhadap pengembangan kualitas mahasiswa dan institusi													
IKSK 20.1	72	28,68 %	23%	69%	73%	76%	80%						Warek 1, Lp2M - PLKI	
IKSK 20.2	73	35,03 %	50%	52.5%	55.0%	57.5%	60.0%						Fakultas-SPS- Wadek 2- KaProdi	
IKSK 20.3	74	N/A	1%	2%	3%	4%	5%						Fakultas-Wadek 3	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line	Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (BLU.LAY.03)													
IKSK 20.4	75 Menerima Tamu dari Luar Negeri	N/A	5	6	7	8	9						PLKI	
IKSK 20.5	76 Peningkatan ranking QS (Quacquarelli Symonds) by subject	10	1	1	1	1	1						PLKI	
IKSK 20.6	77 penetapan standar dosen berkegiatan di QS 100 berdasarkan bidang ilmu	N/A	1	1	1	1	1						Pusat Kurikulum	
SK 21	Meningkatnya kualitas dan relevansi penelitian dosen yang berdampak melalui peningkatan sitasi dan pengakuan akademik nasional													
IKSK 21.1	78 Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi pada tahun pelaporan.	N/A	50%	81.50%	85.60%	89.80%	94.30%						Warek 1, Lp2M - PUSLITPEN-Rumah jurnal-Fakultas-SPS-Wadek1-Prodi	
IKSK 21.2	79 Jumlah jurnal yang akreditasinya naik satu tingkat		5	6	7	8	9						Pusat Rumah Jurnal-Kopertais	
IKSK 21.3	80 Penambahan jurnal baru		5	6	7	8	9						Pusat Rumah Jurnal-Kopertais	
IKSK 21.4	81 Jumlah jurnal yang diaktivasi		3	4	5	6	7						Pusat Rumah Jurnal	
IKSK 21.5	82 Peningkatan jumlah Jurnal terindeks internasional bereputasi		10%	20%	30%	40%	50%						Pusat Rumah Jurnal	
IKSK 21.6	83 Peningkatan jurnal yang terakreditasi sinta 2		10%	20%	30%	40%	50%						Pusat Rumah Jurnal	
IKSK 21.7	84 Peningkatan Jumlah jurnal yang terindeks DOAJ		10%	20%	30%	40%	50%						Pusat Rumah Jurnal	
IKSK 21.8	85 Pemeringkatan skor sinta universitas	No 1 se PTK	No 1 se PTK	No 1 se PTK	No 1 se PTK	No 1 se PTK	No 1 se PTK						Pusat Rumah Jurnal	
SK 22	Terwujudnya kontribusi nyata Fakultas dalam implementasi program dan													

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line		Target				Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	penelitian yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)													
IKSK 22.1	86 Persentase PTK (Fakultas) yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK. 13 2025)		0.01%	-	-	-	-						Warek 4, Semua Fakultas - Direktur PASCA SARJANA	
SK 23	Terwujudnya kontribusi nyata Fakultas dalam implementasi program dan penelitian yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)													
IKSK 23.1	87 Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs (PK. 7 2025)		-	1001 - 1500	1001 - 1500	1001 - 1500	1001 - 1500						Warek 4, LPM - Lp2M	
SK 24	Terjalinya kemitraan strategis dengan industri dan lembaga eksternal untuk mendukung pengembangan kurikulum, magang, dan peningkatan kompetensi mahasiswa													
IKSK 24.1	88 Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi (pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja) (BLU.LAY.06)	139,28 %	58%	27%	29%	30%	32%						Warek 4, Fakultas - Wadec 3 - Direktur PASCA SARJANA	
IKSK 24.2	89 Jumlah kerja sama terkait penyediaan program magang internasional (BLU.LAY.06)		1	3	4	5	6						Pusat Karir, PLKI	
IKSK 24.3	90 Jumlah kerja sama terkait kesempatan kerja pada lembaga internasional (BLU.LAY.06)		10	11	12	13	14						Pusat Karir, PLKI	
IKSK 24.4	91 Persentase mahasiswa tingkat akhir yang memiliki keterampilan kerja (soft skills &		26%	27%	28%	29%	30%						Pusat Karir	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line		Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
	hard skills)														
IKSK 24.5	92 Tingkat efektivitas job fair dalam meningkatkan penyerapan alumni di dunia kerja.		4	4	4	4	4						Pusat Karir		
IKSK 24.6	93 Jumlah perusahaan yang menampung mahasiswa PKL/Magang		20	21	22	23	24						Pusat Karir		
IKSK 24.7	94 Persentase mahasiswa yang didistribusikan untuk kegiatan PKL/Magang ke mitra kerjasama industri atau perusahaan		26%	27%	28%	29%	30%						Pusat Karir		
IKSK 24.8	95 Jumlah perusahaan yang bekerjasama dengan pusat karir yang merekrut alumni untuk bekerja		20	21	22	23	24						Pusat Karir		
IKSK 24.9	96 Jumlah kerjasama terkait penyediaan program KKN dan program kerja sama Pengabdian Masyarakat (BLU.LAY.06b)		50	50	50	50	50						PPM		
SK 25	Meningkatnya efektivitas dan keberlanjutan kerja sama institusi yang diwujudkan dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat														
IKSK 25.1	97 Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam (PK. 5 2026)		-	30%	40%	50%	60%						Warek 4, Fakultas - Wadek 3 - Direktur PASCA SARJANA		
IKSK 25.2	98 Jumlah kerjasama (MoU) antar perpustakaan dalam negeri dan luar negeri		30	31	32	33	34						Perpustakaan		
IKSK 25.3	99 Persentase kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan,		58.33%	-	-	-	-						Lp2M - Puslitpen - PPM		

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line	Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir													
IKSK 25.4	100 Jumlah kerja sama dengan media massa nasional untuk publikasi berita universitas		5	6	7	8	9						Humas	
IKSK 25.5	101 Jumlah sponsorship atau dukungan eksternal yang diperoleh untuk kegiatan branding universitas		3	4	5	6	7						Humas	
IKSK 25.6	102 Jumlah kerjasama untuk meningkatkan mahasiswa asing di PTK (PK.8)		5	6	7	8	9						Lp2M - PLKI	
IKSK 25.7	103 Jumlah kerjasama/afiliasi nasional dengan mitra terkait bidang bahasa		4	5	6	7	8						PUSAT BAHASA	
IKSK 25.8	104 Jumlah kerjasama/afiliasi internasional dengan mitra terkait bidang bahasa		4	5	6	7	8						PUSAT BAHASA	
IKSK 25.9	105 Jumlah Mitra Kerjasama berspektif hukum (Advokat mitra dan Lembaga)		5	6	7	8	9						Pusat Layanan Humas dan Bantuan Hukum (PLHBH)	
IKSK 25.10	106 Jumlah kontrak kerjasama dengan pihak eksternal		125	125	125	125	125						RS Haji - RSSH	
IKSK 25.11	107 Jumlah rekomendasi senat terkait mutasi dosen dan tenaga kependidikan		2	3	3	3	3						Senat	
IKSK 25.12	108 Jumlah rapat senat terkait kenaikan jabatan fungsional dosen		4	5	5	5	5						Senat	
SK 26	Terlaksananya kegiatan penelitian dan pengabdian dosen yang memberikan manfaat langsung dan solusi nyata bagi masyarakat													

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line		Target				Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
IKSK 26.1	109		11.0%	-	-	-	-							Warek 1, LP2M- Fakultas-Wadek 1-KaProdi
IKSK 26.2	110		2	3	4	5	6							Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA)
IKSK 26.3	111		2	3	4	5	6							Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA)
IKSK 26.4	112		10%	15%	20%	25%	30%							Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA)
IKSK 26.5	113		3	3	3	3	3							Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA)
SK 27	Meningkatnya tata kelola kampus berkelanjutan melalui penguatan aspek lingkungan, energi, transportasi, pendidikan, dan pengelolaan limbah sesuai standar UI Green Metric													
IKSK 27.1	114		250	260	270	280	290							Warek 4, Lp2M, Pusat Green Campus, Biro AUK
IKSK 27.2	115		15%	16%	17%	18%	19%							FAKULTAS- WADEK 2 - KALAB
IKSK 27.3	116			5%	6%	7%	8%							Pusat Green Campus
IKSK 27.4	117			10	11	12	13							Pusat Green

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line		Target				Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	kampus hijau yang dijalankan												Campus	
IKSK 27.5	118 Jumlah pelatihan/FGD/workshop green campus			4	5	6	7						Pusat Green Campus	
IKSK 27.6	119 Menyediakan transportasi publik yang ramah lingkungan			3	4	5	6						Pusat Green Campus	
IKSK 27.7	120 Tersedianya neraca air tanah, limbah cair, padat, dan B3.			100%	100%	100%	100%						Pusat Green Campus	
IKSK 27.8	121 Persentase gedung/fasilitas kampus yang telah dilakukan audit energi dan audit air serta memiliki rencana tindak lanjut efisiensi yang terimplementasi.			30%	35%	40%	45%						Pusat Green Campus	
IKSK 27.9	122 Tingkat kualitas Limbah Cair, udara, kebisingan dan intensitas pencahayaan sesuai baku mutu			Baik	Baik	Baik	Baik						Pusat Green Campus	
SK 28	Terbentuknya budaya kerja ASN yang profesional, berintegritas, adaptif, dan kolaboratif sesuai nilai-nilai BerAKHLAK													
IKSK 28.1	123 Indeks BerAkhlik (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)(1-5) (PK. 19 2025)		3.5	-	-	-	-						Warek 1, Warek 2, Warek 3 BIRO AUK	
SK 29	Meningkatnya literasi dan moderasi beragama mahasiswa melalui penguatan kurikulum, kegiatan keagamaan, dan pembinaan karakter													
IKSK 29.1	124 Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan		50%	-	-	-	-						Warek 3, LPM - Pusat Moderasi	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line		Target				Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	literasi keagamaan minimal baik (PK. 7 2025)													
SK 30	Meningkatkan Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam melalui penguatan pembinaan dan integrasi nilai-nilai Islam moderat dalam kehidupan akademik dan kemahasiswaan.													
IKSK 30.1	125 Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam (PK.7 2026)	-	80.5	81	82	83							Warek 3, LPM - Pusat Moderasi	
SK 31	Terintegrasinya nilai-nilai inklusif, moderasi beragama, dan wawasan kebangsaan dalam kurikulum serta proses pembelajaran di seluruh program studi													
IKSK 31.1	126 Persentase Muatan Kurikulum yang Berisikan Nilai-Nilai Inklusif dan Moderat	10%	11%	11%	12%	12%							Warek 1 - LPM - pusat kurikulum dan pembelajaran	
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam						188,0	203,6	264,74	270,79	277,1	1,204,2		
							09	26	6	6	22	98		
SK 32	Terwujudnya program studi unggul yang memenuhi standar nasional dan internasional melalui penguatan sistem penjaminan mutu akademik													
IKSK 32.1	127 Jumlah Pedoman Kurikulum yang Mengatur Muatan Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Inklusif dan Modern.	1	2	3	4	5							LPM	
IKSK 32.2	128 Presentase prodi yang memiliki dokumen kurikulum berbasis OBE	65%	70%	75%	80%	85%							LPM - pusat kurikulum dan pembelajaran	
SK 33	Meningkatnya kualitas dan capaian akreditasi program													

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line		Target				Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	studi melalui pembinaan, monitoring, dan evaluasi berkelanjutan													
IKSK 33.1	129 Rata-rata skor akreditasi S1, S2 dan S3 (BLU.LAY.07)		343	350	355	355	355							Warek 1, LPM - Pusat Audit Mutu
IKSK 33.2	130 Presentase prodi yang terakreditasi internasional		20%	25%	30%	35%	40%							Pusat Pengembangan Standar Mutu
SK 34	Terimplementasinya sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan tata kelola kelembagaan yang efektif, terukur, dan berkelanjutan													
IKSK 34.1	131 Presentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu (PK.5 2025)		100%	-	-	-	-							Warek 1, LPM - Pusat Pengembangan Mutu-Kopertais
SK 35	Terimplementasinya sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan tata kelola kelembagaan yang efektif, terukur, dan berkelanjutan													
IKSK 35.1	132 Peningkatan Standar Mutu berdasarkan kajian/hasil evaluasi yang meliputi: 1. Pendidikan 2. Penelitian 3. Pengabdian Kepada Masyarakat 4. Sumber Daya Manusia 5. Tata Kelola dan Layanan Akademik 6. Penjaminan Mutu Internal			100%	100%	100%	100%							Warek 1, LPM - Pusat Pengembangan Mutu-Kopertais
IKSK 35.2	133 Presentase program studi yang diaudit		75%	75%	75%	75%	75%							Pusat Audit dan Pengendalian Mutu
IKSK 35.3	134 Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)		2	-	-	-	-							Fakultas- Wadec 2 - Kabag TU - LPM-LP2M- Direktur PASCA SARJANA

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line	Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
IKSK 35.4	135	Jumlah SOP yang disusun atau diperbarui	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Semua Unit di UIN - Fakultas- Wadek 2 - Direktur PASCA SARJANA -Kabag TU- Kalab	
IKSK 35.5	136	Implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS)	40%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rumah Sakit	
IKSK 35.6	137	Penetapan Standar Program Double Degree	1	2	3	4	5						LPM - Pusat Pengembangan Standar Mutu	
IKSK 35.7	138	Penetapan Standar Program Kelas Internasional	1	2	3	4	5						Pusat Pembelajaran dan Pengembangan Kurikulum	
IKSK 35.8	139	Penetapan instrument survey layanan pada E-Semesta	2	-	-	-	-						Pustipanda	
IKSK 35.9	140	Penetapan dokumen Standar Penjaminan Mutu Internal	2	2	2	2	2						LPM - Pusat Audit dan Pengendalian Mutu	
IKSK 35.10	141	Presentase prodi yang rasio dosen dan mahasiswanya sesuai SNIKI	60%	60%	60%	60%	60%						Pusat Audit dan Pengendalian Mutu	
IKSK 35.11	142	Penetapan pedoman audit mutu internal	1	1	1	1	1						Pusat Audit Mutu	
IKSK 35.12	143	Penetapan standar insentif dosen pada program double degree	20	20	20	20	20						Pusat Pengembangan Standar Mutu	
IKSK 35.13	144	Penambahan koleksi e-book online	2000	2100	2200	2300	2400						Perpustakaan	
IKSK 35.14	145	peningkatan layanan perangkat akademik (academic tools) bagi civitas akademika	2	3	3	3	3						Perpustakaan	
IKSK 35.15	146	Peningkatan fasilitas perpustakaan yang disediakan untuk penyandang tunanetra, seperti buku braille, audiobooks, dan	2	3	3	3	3						Perpustakaan	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line	Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	perangkat pembaca layar.													
IKSK 35.16	147		10	11	12	13	14						Perpustakaan	
IKSK 35.17	148		3	4	5	6	7						Perpustakaan	
IKSK 35.18	149		1:25	1:25	1:25	1:25	1:25						Kopertais	
IKSK 35.19	150		90	90	90	90	90						Rumah Sakit	
IKSK 35.20	151		4	5	5	5	5						Senat	
IKSK 35.21	152		4	5	5	5	5						Senat	
IKSK 35.22	153		6	7	8	9	10						Senat	
IKSK 35.23	154		50%	55%	60%	65%	70%						Senat	
IKSK 35.24	155		30%	-	-	-	-						SPI	
IKSK 35.25	156	17,83 %	3	4	5	6	7						SPI	
IKSK 35.26	157		2	2	2	2	2						SPI	
IKSK 35.27	158		35%	40%	45%	50%	55%						SPI	
IKSK 35.28	159		1	1	1	1	1						SPI	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line	Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	eksternal yang diselesaikan													
IKSK 35.29	160 Tersediannya PKPT		1	1	1	1	1						SPI	
IKSK 35.30	161 Jumlah Penyusunan Peta Risiko SPI	N/A	1	1	1	1	1						SPI	
IKSK 35.31	162 Jumlah Sosialisasi Manajemen Risiko	N/A	1	1	1	1	1						SPI	
IKSK 35.32	163 Jumlah Konsultantif	N/A	40	40	40	40	40						SPI	
IKSK 35.33	164 Jumlah Assurance	N/A	36	36	36	36	36						SPI	
IKSK 35.34	165 Jumlah Pendampingan Pemeriksaan Auditor Eksternal	N/A	4	5	6	7	8						SPI	
IKSK 35.35	166 Persentase kegiatan Program Studi dan Fakultas yang diberitakan di website dan media sosial	6	80%	81%	82%	83%	84%						Fakultas-Kabag TU	
IKSK 35.36	167 Tingkat ketercapaian standar operasional laboratorium sesuai dengan regulasi dan kebijakan institusi.	100%	90.00%	91%	92%	93%	94%						Fakultas - Kalab	
IKSK 35.37	168 Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium.	N/A	90.00%	91%	92%	93%	94%						Fakultas - Kalab	
IKSK 35.38	169 Rasio penggunaan bahan dan peralatan laboratorium terhadap hasil penelitian atau pembelajaran yang dihasilkan.	N/A	80.00%	81%	82%	83%	84%						Fakultas - Kalab	
IKSK 35.39	170 Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem manajemen kelembagaan (PK 6 2025)	N/A	100.00 %	-	-	-	-						Warek 2 LPM - Pusat Mutu Kinerja-Kopertais	
IKSK 35.40	171 Jumlah reuiu atas implementasi remunerasi	100%	1	1	1	1	1						SPI - Pusat Mutu Kinerja	
IKSK 35.41	172 Jumlah dokumen monitoring pelaksanaan kegiatan	N/A		10	11	12	13						Semua Unit di UIN - Fakultas-Wadek 2 -	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line		Target				Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	sesuai dengan SOP												Direktur PASCA SARJANA -Kabag TU- Kalab	
IKSK 35.42	173			1	1	1	1						LPM - Pusat Pengembangan Standar Mutu	
IKSK 35.43	174			1	1	1	1						LPM	
IKSK 35.44	175			3	4	5	6						LPM - Pusat Pengembangan Standar Mutu	
IKSK 35.45	176			1	1	1	1						SPI	
IKSK 35.46	177			15%	20%	25%	30%						SPI	
IKSK 35.47	178			100%	100%	100%	100%						SPI	
IKSK 35.48	179			5	6	7	8						Fakultas- Wadec 2 - Kabag TU - LPM-LP2M- Direktur PASCA SARJANA	
SK 36	Meningkatnya akuntabilitas dan efektivitas kinerja melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang selaras dengan prinsip SAKIP													
IKSK 36.1	180	94,65	89.50%	72	73	74	75						Warek 2, Biro PK, Biro AUK, PMK	
IKSK 36.2	181		10	12	14	16	18						Pusat Layanan Humas dan Bantuan Hukum (PLHBH)	
IKSK 36.3	182		80%	80%	80%	80%	80%						Pusat Layanan Humas dan Bantuan Hukum (PLHBH)	
IKSK 36.4	183		10	70%	14	16	18						Pusat Layanan Humas dan Bantuan Hukum (PLHBH)	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line		Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
IKSK 36.5	184	Jumlah layanan hukum yang dapat diakses secara online atau berbasis teknologi	1	1	1	1	1							Pusat Layanan Humas dan Bantuan Hukum (PLHBH)	
SK 37	Meningkatnya efektivitas pengendalian internal organisasi melalui penerapan SPIP dalam proses tata kelola dan manajemen risiko														
IKSK 37.1	185	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (PK.16 2025)	4,54	3.75	-	-	-	-						Warek 2, Biro PK, Biro AUK-PMK	
SK 38	Meningkatnya efisiensi dan profitabilitas pengelolaan keuangan BLU melalui optimalisasi pendapatan dan pengendalian biaya operasional														
IKSK 38.1	186	Margin EBITDA (BLU.KEU01)	N/A	14.78%	16,9%	17,9%	18,9%	19,9%						Warek 2, Biro PK, UPT (RS, Bisnis)	
SK 39	Meningkatnya efektivitas pengelolaan biaya operasional pendidikan dan layanan untuk mendukung efisiensi keuangan institusi														
IKSK 39.1	187	Rasio Efisiensi Operasional BOPO (BLU.KEU02a)	71%	117.72%	118%	118%	123%	123%						Warek 2, Biro PK	
SK 40	Meningkatnya efisiensi penggunaan anggaran layanan operasional non-akademik guna memperkuat kinerja keuangan lembaga														
IKSK 40.1	188	Indeks Efisiensi Layanan BLU (RBOL) (BLU.KEU05a)	N/A	3.00	3.00	3.50	4.00	4.50						Warek 2, Biro PK	
SK 41	Meningkatnya kemandirian keuangan lembaga melalui peningkatan pendapatan PNBP operasional yang bersumber dari layanan pendidikan dan non-														

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line	Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
pendidikan														
IKSK 41.1	189	Jumlah Pendapatan PNBP Operasional (BLU.KEU03)	566M	552M	672,9M	690M	710M	730M						Warek 2, Biro PK
IKSK 41.2	190	Net Profit rumah sakit	N/A	4M - 6M	7M	8M	9M	10M						RS Haji - RSSH
IKSK 41.3	191	Persentase Bed Occupancy Ratio (BOR)	N/A	45%	46%	47%	48%	49%						RS Haji - RSSH
IKSK 41.4	192	Persentase penyelesaian piutang	N/A	85%	85%	85%	85%	85%						RS Haji - RSSH
IKSK 41.5	193	Persentase peningkatan Peserta BPJS Kesehatan	N/A	30%	33%	36%	39%	42%						RSSH
IKSK 41.6	194	Persentase peningkatan Kunjungan BPJS Kesehatan	N/A	30%	33%	36%	39%	42%						RS HAJI
IKSK 41.7	195	Persentase Pemenuhan Kelas KRIS	N/A	60%	65%	70%	75%	80%						RS Haji
IKSK 41.8	196	Angka kematian setelah perawatan berdasarkan Net Death Rate (NDR)	N/A	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%						RS Haji - RSSH
IKSK 41.9	197	Persentase okupansi/pemenuhan asrama mahasiswa/ma'had	N/A	70%	75%	80%	85%	90%						Mahad
IKSK 41.10	198	Jumlah kerjasama dengan perusahaan yang berdampak pada PNBP	N/A	5	6	7	8	9						Pusat pengembangan Bisnis
IKSK 41.11	199	Jumlah Realisasi usaha baru yang dapat menghasilkan PNBP	N/A	2	3	4	5	6						Pusat pengembangan Bisnis
IKSK 41.12	200	Tingkat efektivitas monitoring dan evaluasi terhadap unit usaha bisnis.	N/A	5	5	5	5	5						Pusat pengembangan Bisnis
IKSK 41.13	201	Rata-rata Tingkat okupansi Ruangan per bulan	N/A	70%	73%	76%	79%	82%						SYAHIDA INN DAN NICT
IKSK 41.14	202	Jumlah kontrak kerjasama dengan pihak eksternal UIN Syarif Hidayatullah	175	5	6	7	8	9						SYAHIDA INN DAN NICT

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line	Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	Jakarta													
IKSK 41.15	203	Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan	N/A	1, 10%	2%	3%	4%	5%						SYAHIDA INN DAN NICT-RS-FAKULTAS - WADEK 2-KALAB
IKSK 41.16	204	Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BLU	566M	Capaian masing - masing unit	Kenaikan 5% dari capaian tahun sebelumnya	Kenaikan 5% dari capaian tahun sebelumnya	Kenaikan 5% dari capaian tahun sebelumnya	Kenaikan 5% dari capaian tahun sebelumnya						SPS Fakultas Wadek 2 kabag
SK 42	Terwujudnya tata kelola keuangan yang akurat dan adaptif melalui perencanaan dan proyeksi pendapatan BLU yang realistis dan terukur													
IKSK 42.1	205	Ketepatan Waktu penyampaian Proyeksi Pendapatan (BLU.KEU04)	4,5	3.5	-	-	-	-						Warek 2, Biro PK
IKSK 42.2	206	Akurasi proyeksi pengesahan pendapatan (BLU.KEU04)	4,08	3.5	-	-	-	-						Warek 2, Biro PK
SK 43	Meningkatkan kualitas perencanaan dan pengelolaan rekening Badan Layanan Umum (BLU) yang tertib, akuntabel, efisien, dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan guna mendukung optimalisasi tata kelola keuangan BLU													
IKSK 43.1	207	Indeks akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU			3.5	3.5	3.5	3.5						Warek 2, Biro PK
IKSK 43.2	208	Indeks kualitas pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek			3.5	3.5	3.5	3.5						Warek 2, Biro PK
IKSK 43.3	209	Persentase realisasi anggaran dibandingkan dengan perencanaan tahunan	100%	90%	91%	92%	93%	94%						Biro PK

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line	Target						Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
IKSK 43.4	210 rata-rata penyelesaian perencanaan anggaran untuk setiap unit kerja	N/A	5	5	5	5	5							Biro PK	
SK 44	Meningkatnya pemanfaatan aset lancar untuk menghasilkan pendapatan tambahan dan memperkuat arus kas operasional lembaga														
IKSK 44.1	211 Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar (BLU.KEU04b)	16M	14M	14M	15.5M	7M	7.1M							BIRO PK	
SK 45	Meningkatnya pendapatan institusi melalui pengelolaan aset tetap dan kerja sama strategis di luar tridharma perguruan tinggi														
IKSK 45.1	212 Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a)	209M	154,4M	225,2M	189M	201M	215M							Warek 2, Warek 4, Biro PK - Fakultas - Wadek 2 Biro AUK - P2B	
IKSK 45.2	213 Persentase konsistensi pengadaan dengan jadwal RUP	N/A	80%	84%	88%	92%	96%							Biro AUK	
IKSK 45.3	214 Persentase inventarisasi BMN	N/A	80%	84%	88%	92%	96%							Biro AUK	
SK 46	Terlaksananya modernisasi sistem pengelolaan keuangan berbasis digital yang transparan, akuntabel, dan terintegrasi														
IKSK 46.1	215 Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (BLU.KEU05).	173,03 %	80%	82%	84%	86%	88%							BIRO AUK	
SK 47	Terwujudnya laporan keuangan yang andal dan transparan dengan pencapaian opini Wajar Tanpa Modifikasi														
IKSK 47.1	216 Predikat Opini Laporan Keuangan (PK. 14 2025)	WTM	WTM	WTM	WTM	WTM	WTM							BIRO PK	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line		Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
SK 48	Meningkatnya penerapan SPBE untuk mendukung tata kelola pemerintahan digital yang efisien, terintegrasi, dan berorientasi layanan														
IKSK 48.1	217 Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) (pk 17 2025)	N/A	2	2	3	3	4							Warek 2, Biro AUK, Pustipanda	
IKSK 48.2	218 Tersedianya Dashboard Profil SDM (Total Dosen (AA, L, LK, GB) per Prodi & Fakultas dan Total Tendik)			3	4	5	6							Warek 2, Biro AUK, Pustipanda	
IKSK 48.3	219 Pengembangan, Integrasi, dan Pemanfaatan Sistem/Aplikasi Asesmen CPL (OBE)			3	4	5	6							Warek 1, Ketua LPM,Pustipanda, Kapus Kurikulum	
IKSK 48.4	220 Persentase peningkatan coverage area koneksi internet zero blank spot			80%	85%	90%	95%							Pustipanda	
IKSK 48.5	221 Tersedianya Sistem Database kinerja Dosen terpusat			1	1	1	1							Pustipanda	
IKSK 48.6	222 Tersedianya Dashboard Profil Mahasiswa dan Alumni (Total Mahasiswa, jenis kelamin untuk Per Prodi, per fakultas, se universitas)			2	2	2	2							Pustipanda	
IKSK 48.7	223 Tersedianya Dashboard Profil publikasi dosen per prodi (jumlah Publikasi dosen per tahun)			2	2	2	2							Pustipanda	
SK 49	Meningkatnya kualitas layanan publik yang cepat, transparan, responsif, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat melalui transformasi layanan														

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line	Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
digital dan peningkatan kompetensi SDM pelayanan														
IKSK 49.1	224	Indeks Pelayanan Publik (1-5) (PK 18. 2025)		3.5	3.6	3.7	3.8	3.9						Warek 2, Biro AUK SPI
IKSK 49.2	225	Indeks Kepuasan mitra dan institusi lain terhadap kualitas layanan (skala 1-4)	3.5	3	3.5	3.5	3.5	3.5						RS Haji - RSSH
IKSK 49.3	226	Indeks KESSAN BPJS untuk kualitas layanan (skala 1-5)	N/A	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5						Rumah Sakit
IKSK 49.4	227	Indeks kepuasan terhadap layanan (Skala 1-4)		2	3	3	3	3						Semua Unit di UIN - Fakultas - Wadek 2 - Direktur PASCA SARJANA - KALAB
IKSK 49.5	228	Indeks Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) (Skala 1-4)	N/A	3.5	3	3	3	3						LPM - pusat kurikulum dan pembelajaran
IKSK 49.6	229	Indeks literasi mahasiswa (skala 1-4)	N/A	3	3.1	3.2	3.3	3.4						Perpustakaan
IKSK 49.7	230	Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum	N/A	80%	84%	88%	82%	96%						Fakultas - KABAG TU-wadek 2
IKSK 49.8	231	Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP	N/A	70%	73%	76%	79%	82%						Fakultas - KABAG TU-wadek 2
IKSK 49.9	232	Persentase layanan non akademik yang diselesaikan sesuai SOP	N/A	70%	73%	76%	79%	82%						Fakultas - KABAG TU-wadek 2
IKSK 49.10	233	Persentase responden indeks kepuasan layanan			30%									Fakultas - KABAG TU-wadek 2
SK 50	Terwujudnya tata kelola statistik sektoral yang andal dan terintegrasi untuk mendukung perencanaan, monitoring, dan evaluasi kinerja berbasis data													

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base- line	Target					Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
IKSK 50.1	234 Tingkat Maturitas Statistik Sektoral (PK. 20 2025)	N/A	2	-	-	-	-							Warek 2,Biro PK
SK 51	Meningkatnya integrasi dan interoperabilitas data antarunit kerja melalui penerapan kebijakan Satu Data Indonesia guna mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti													
IKSK 51.1	235 Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) (PK. 21 2025)	N/A	2	-	-	-	-							Warek 2, Biro AUK,Pustipanda
IKSK 51.2	236 Sistem Database kinerja pejabat struktural terpusat	N/A	1	-	-	-	-							Pustipanda
IKSK 51.3	237 Sistem Database kinerja tenaga kependidikan terpusat	N/A	1	-	-	-	-							Pustipanda
SK 52	Meningkatnya efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang tepat waktu, akuntabel, dan berorientasi hasil													
IKSK 52.1	238 Nilai Kinerja Anggaran (PK. 22 2025)	98,16	83	71	72	73	74							Warek 2,Biro PK, SPI
2132.BEI.003														
-	Jumlah PTKIN yang meningkat kualitasnya melalui BOPTN		1 Lembag a	1 Lembag a	1 Lembag a	1 Lembag a	1 Lembag a							
2132.BEJ.001														
-	Jumlah Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi		557.0 Orang	784.0 Orang	874.0 Orang	964.0 Orang	1054.0 Orang							
2132.BEJ.008														
-	Jumlah Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Fungsional		87.0 Orang	85.0 Orang	0	0	0							
2132.BGC.001														
-	Jumlah PTKIN yang meningkat kualitas layanannya		1 Lembag a	1 Lembag a	1 Lembag a	1 Lembag a	1 Lembag a							

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Base-line		Target			Alokasi (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Alokasi (Rp Miliar)	Unit Kerja
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	melalui BLU												
	2132.CAA.002												
-	Jumlah Sarana PTKIN PNBP/BLU	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket							
	2132.CAN.001												
-	Jumlah Pengadaan Sarana Bidang TIK	24 Unit	1 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit							
	2132.CBJ.005												
-	Jumlah Prasarana PTKIN (PNBP/BLU)	1 Unit	1 Unit	2 Unit	3 Unit	3 Unit							
	2132.QEJ.007												
-	Mahasiswa PTKI Penerima KIP Kuliah	2942.0 Orang	0	0	0	0							
	2135.EBA.994												
-	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan							

2. Matriks Pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Sumber Pendanaan Lainnya yang Sah terhadap Kegiatan Prioritas/Proyek Prioritas

Kegiatan Prioritas	Penugasan Indikator	Alokasi APBN (Dalam Jutaan Rupiah)					Alokasi Non-APBN (Dalam Jutaan Rupiah)					Total (Dalam Jutaan Rpiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
025.04.DK Program Pendidikan Tinggi																
Digitalisasi Kampus	Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) (PK. 21 2025)															
	2132.CAN.001	19.614	15.653													
	Jumlah Pengadaan Sarana Bidang TIK											19.614	15.653	0	0	0

3. Matriks Kerangka Regulasi

Sasaran Program	Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan	Unit Penanggung Jawab	Unit Kerja Terkait	Target Penyelesaian
Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik Pada PTK/Ma'had Aly	Peningkatan mutu akademik	Reviu Kurikulum Secara Reguler, Peningkatan penelitian dan publikasi, Modernisasi Pengajaran	Biro AAKK dan LP2M	Biro AAKK, Biro AUK, Biro PK, Fakultas, SPs, Lembaga dan UPT	2029
Meningkatnya Dosen dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas	Kebijakan SDM	Peningkatan Efisiensi dan Akuntabilitas Kerja	Biro AUK	Biro AAKK, Biro AUK, Biro PK, Fakultas dan SPs	2027
Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly	Antisipasi Dampak Kebijakan Penambahan Jumlah Mahasiswa Yang Signifikan	Menjaga Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Biro AAKK	Fakultas dan SPs	2029
Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	Rekognisi dan akreditasi	Peningkatan mutu institusi	LPM dan PLKI	Biro AAKK, Biro AUK, Biro PK, Fakultas, SPs, Lembaga dan UPT	2029
Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Kerjasama Dalam dan Luar Negeri	Perluasan jaringan	Biro AAKK	Biro AAKK, Biro AUK, Biro PK, Fakultas, SPs,	2026
Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	Green Campus	Penguatan Sustainability Campus	Biro AAKK, Biro AUK dan Biro PK	Biro AAKK, Biro AUK, Biro PK, Fakultas dan SPs	2027
Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu	Data dan Informasi	Peningkatan Security System	Pustipanda	Biro AAKK, Biro AUK, Biro PK, Fakultas, SPs, Lembaga dan UPT	2027
Meningkatnya Tata Kelola yang Efektif dan Akuntabel	Unit Cost dan Tarif Layanan	Optimalisasi Pendapatan	Biro PK	Biro PK	2025
	Anggaran Berbasis Kinerja	Membentuk kultur perencanaan Money Follow Program	Biro PK	Biro AAKK, Biro AUK, Biro PK, Fakultas dan SPs	2026
	Digitalisasi Tata Kelola	Peningkatan Efisiensi	Biro AAKK, Biro AUK dan Biro PK	Biro AAKK, Biro AUK dan Biro PK	2026
	Kinerja Keuangan	Peningkatan Transparansi dan	Biro PK	Biro AAKK, Biro	2027

	Akuntabilitas Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan		AUK, Biro PK, Fakultas, SPs, Lembaga dan UPT	
Pemanfaatan Aset	Optimalisasi Aset	Biro AUK	Biro PK	2029

4. Matriks Kelembagaan

No (1)	Rancangan kerangka Kelembagaan (2)	Urgensi Pembentukan (3)	Rencana Periode Penetapan (4)
1	Pusat <i>Green Campus</i>	Penguatan implementasi prinsip pembangunan berkelanjutan (SDGs) melalui kebijakan dan program kampus ramah lingkungan yang mendukung pelestarian alam dan budaya hidup selaras dengan lingkungan.	2025-2029
2	Pusat Admisi	Peningkatan layanan kepada mahasiswa khususnya calon mahasiswa terkait Kegiatan promosi, seleksi, dan administrasi penerimaan mahasiswa baru	2025-2029
3	Pusat Manajemen Perubahan	Mengelola dan mengakselerasi transformasi kelembagaan, budaya kerja, serta inovasi tata kelola universitas agar sejalan dengan visi UIN menuju perguruan tinggi Islam berkelas dunia yang adaptif, profesional, dan berdaya saing tinggi.	2025-2029
4	Integrasi Yayasan Triguna, Madrasah Pembangunan dan TK Ketilang	Perwujudan pendidikan terpadu yang selaras dengan tata kelola UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	2025-2029
5	Perguruan Tinggi Negeri- Berbadan Hukum (PTNBH)	Memperoleh otonomi yang lebih luas dalam pengelolaan akademik, keuangan, dan kelembagaan sehingga universitas mampu meningkatkan daya saing global, efisiensi tata kelola, serta mempercepat pencapaian visi sebagai perguruan tinggi Islam berkelas dunia.	2025-2029

5. Metadata Indikator Kinerja

NO	ATRIBUT	ISIAN
IKU-01 – Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK. (PK.1 2025)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 3, Warek 1- Biro AAKK - Kaprodi/Direktur PASCA SARJANA - Fakultas memiliki pasca
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK. (PK.1 2025)
3	Konsep / Definisi	Persentase kenaikan jumlah mahasiswa baru yang diterima pada tahun berjalan dibanding tahun sebelumnya.
4	Interpretasi	Menggambarkan tren pertumbuhan peserta didik dan efektivitas promosi PTKIN.
5	Metode / Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Baru } t - \text{Jumlah Mahasiswa Baru } t-1}{\text{Jumlah Mahasiswa Baru } t-1} \times 100\%$
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah mahasiswa baru tahun berjalan; jumlah mahasiswa baru tahun sebelumnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru (PMB) PTKIN / Promosi dan Branding Kampus
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Akhir Tahun Akademik (September)
10	Klasifikasi	Kinerja Utama (Output)
11	Level Estimasi	Universitas/Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-02 – Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK (PK. 2 2025)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 1, Biro AAKK
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK (PK. 2 2025)
3	Konsep / Definisi	Persentase pertumbuhan jumlah mahasiswa penyandang disabilitas yang terdaftar di PTKIN dibanding tahun sebelumnya.
4	Interpretasi	Menggambarkan tingkat inklusivitas dan aksesibilitas pendidikan tinggi keagamaan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah Mahasiswa BKt} - 1}{\text{Jumlah Mahasiswa BKt} - 1} \times 100\%$
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah mahasiswa berkebutuhan khusus (BK) tahun berjalan dan sebelumnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pendaftaran mahasiswa baru inklusif / layanan aksesibilitas kampus
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Akhir Tahun Akademik
10	Klasifikasi	Kinerja Khusus Inklusif
11	Level Estimasi	Universitas / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-03 – Peningkatan persentase penerima beasiswa (BLU.LAY)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 3 , Biro AAKK
2	Nama Indikator	Peningkatan persentase penerima beasiswa (BLU.LAY)
3	Konsep / Definisi	Proporsi mahasiswa penerima beasiswa terhadap total

		mahasiswa aktif.
4	Interpretasi	Mencerminkan dukungan pembiayaan pendidikan dan pemerataan kesempatan belajar.
5	Metode / Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah Penerima Beasiswa}}{\text{Total Mahasiswa Aktif}} \times 100\%$
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah penerima beasiswa; total mahasiswa aktif
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Penyaluran beasiswa Bidikmisi, KIP, Prestasi, BLU, dan lainnya
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Semester / Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Layanan Sosial
11	Level Estimasi	Universitas / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-04 – Persentase Mahasiswa lulus tepat waktu dengan IPK 3,25 (BANPT)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 1, PUSTIPANDA
2	Nama Indikator	Persentase Mahasiswa lulus tepat waktu dengan IPK 3,25 (BANPT)
3	Konsep / Definisi	Proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi \leq masa studi ideal dan memiliki IPK minimal 3,25.
4	Interpretasi	Mengukur efektivitas pembelajaran, pembimbingan, dan sistem evaluasi akademik.
5	Metode / Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah Lulusan Tepat Waktu dengan IPK} \geq 3.25}{\text{Total Lulusan}} \times 100\%$
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah lulusan tepat waktu IPK $\geq 3,25$; total lulusan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Wisuda & rekap hasil studi akhir mahasiswa
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Setiap Semester / Wisuda
10	Klasifikasi	Kinerja Akademik
11	Level Estimasi	Fakultas / Prodi
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-05 – Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan sains		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 1, LPM - Pusat Moderasi - Pusat Kurikulum
2	Nama Indikator	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan sains
3	Konsep / Definisi	Jumlah kegiatan akademik (seminar, kuliah umum, riset, publikasi) yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan modern.
4	Interpretasi	Mengukur penguatan paradigma integratif Islam-sains di lingkungan PTKIN.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah kegiatan akademik integratif (kuantitatif)
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah kegiatan terdaftar dalam laporan fakultas/LP2M
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Seminar Integratif, Penelitian Kolaboratif Islam-Sains, Workshop Kurikulum Integratif
8	Ukuran / Satuan	Unit (Kegiatan)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Akademik Integratif
11	Level Estimasi	Fakultas / LP2M

12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-06 – Persentase mata kuliah yang menggunakan teknologi berbasis digital		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Semua Fakultas
2	Nama Indikator	Persentase mata kuliah yang menggunakan teknologi berbasis digital
3	Konsep / Definisi	Persentase mata kuliah yang menerapkan media, platform, atau LMS digital dalam proses pembelajaran.
4	Interpretasi	Mengukur tingkat adopsi pembelajaran digital di PTKIN.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Mata Kuliah Digital/Total Mata Kuliah x 100%
6	Nama Variabel Pembangunan	Jumlah mata kuliah berbasis LMS/e-learning; total mata kuliah aktif
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Pengembangan e-Learning, produksi konten digital, pelatihan dosen
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Akhir Semester
10	Klasifikasi	Kinerja Inovasi Pembelajaran
11	Level Estimasi	Fakultas / Pusdatin
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-07 – Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik (PK.8 2025)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 1 - LPM
2	Nama Indikator	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik (PK.8 2025)
3	Konsep / Definisi	Persentase dosen tetap yang telah memiliki sertifikat pendidik nasional.
4	Interpretasi	Menggambarkan profesionalisme dan kompetensi pedagogik dosen.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Dosen Tersertifikasi/Total Dosen Tetap x 100%
6	Nama Variabel Pembangunan	Jumlah dosen bersertifikat pendidik; total dosen tetap
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Program Sertifikasi Dosen Nasional (Serdos)
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja SDM Akademik
11	Level Estimasi	Universitas / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-08 – Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (BLU.LAY04)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 1, Biro AUK - SDM-KABAG UMUM
2	Nama Indikator	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (BLU.LAY04)
3	Konsep / Definisi	Proporsi dosen tetap dengan kualifikasi akademik tertinggi

		(S3) atau sertifikat profesi/praktisi industri.
4	Interpretasi	Mengukur kualitas dan relevansi tenaga pendidik dengan kebutuhan industri dan riset.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Dosen S3 atau Bersertifikat / Total Dosen Tetap x 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah dosen S3; dosen bersertifikat profesi; total dosen tetap
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Studi lanjut S3, pelatihan profesi, program dosen praktisi
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja SDM Akademik
11	Level Estimasi	Universitas / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-09 – Persentase dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat (PK.3 2026)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 1, Biro AUK - SDM Dan Lp2M -PUSLITPEN-Kopertais-Fakultas-SPS-wadek 2 -kabag TU- KALAB
2	Nama Indikator	Persentase dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat (PK.3 2026)
3	Konsep / Definisi	Persentase tenaga pendidik & kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga resmi (BNSP/LSP).
4	Interpretasi	Mengukur kompetensi profesional SDM pendukung pembelajaran dan administrasi.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Tenaga Tersertifikasi}/Total_Tenaga Pendidik dan Kependidikan X 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah tenaga tersertifikasi; total tenaga pendidik dan kependidikan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Sertifikasi BNSP / LSP Internal / Pelatihan Kompetensi
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja SDM Non-Akademik
11	Level Estimasi	Universitas / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-10 – Rata-rata skor kemampuan berbahasa asing tenaga pendidik dan kependidikan		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 4, PUSAT BAHASA
2	Nama Indikator	Rata-rata skor kemampuan berbahasa asing tenaga pendidik dan kependidikan
3	Konsep / Definisi	Nilai rata-rata hasil tes kemampuan bahasa asing (TOEFL, TOAFL, IELTS, Arabic Test).
4	Interpretasi	Menggambarkan kemampuan komunikasi internasional SDM akademik dan tenaga kependidikan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	sum Skor Tes_Bahasa / -Jumlah-Peserta Tes
6	Nama Variabel Pembangun	Skor TOEFL/TOAFL peserta; jumlah peserta
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Tes kemampuan bahasa asing berkala / pelatihan bahasa
8	Ukuran / Satuan	Skor (0-677 atau 0-100)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Semester / Tahunan

10	Klasifikasi	Kinerja Kompetensi SDM
11	Level Estimasi	Pusat Bahasa / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-11 – Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan (PK. 4 2026)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 3, FST, FEB, FIKES, FK, FPSI, FITK- Wadek 2
2	Nama Indikator	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan (PK. 4 2026)
3	Konsep / Definisi	Rata-rata waktu yang dibutuhkan lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus (masa tunggu), berdasarkan tracer study yang valid.
4	Interpretasi	Semakin rendah masa tunggu, semakin baik relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja dan efektivitas layanan karier/jejaring.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Rata-rata masa tunggu (bulan) = $\Sigma(\text{selisih waktu dari tanggal lulus ke tanggal mulai kerja pertama dalam bulan}) \div \text{jumlah responden tracer yang valid (bekerja)}$.
6	Nama Variabel Pembangun	tanggal lulus; tanggal mulai kerja; masa tunggu (bulan); jumlah responden valid
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Tracer study alumni, verifikasi data pekerjaan pertama, pengolahan hasil oleh unit karier/akademik
8	Ukuran / Satuan	Bulan (rata-rata)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan (cut off tracer: lulusan 1 tahun terakhir)
10	Klasifikasi	Kinerja Utama (Outcome)
11	Level Estimasi	Universitas/Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya (ringkasan)
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	Laporan Tracer Study UIN Jakarta (ringkasan) / LKjIP (ringkasan outcome)
IKU-12 – Persentase lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK. 4 2025)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 3, FST, FEB, FIKES, FK, FPSI, FITK- Wadek 2
2	Nama Indikator	Persentase lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK. 4 2025)
3	Konsep / Definisi	Persentase lulusan yang memperoleh sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi nasional atau internasional (BNSP, LSP, asosiasi profesi, industri).
4	Interpretasi	Mengukur daya saing dan kesiapan kerja lulusan di dunia kerja dan profesi.
5	Metode / Rumus Perhitungan	$\text{Jumlah Lulusan Bersertifikat} / \text{Total_Lulusan} \times 100\%$
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah lulusan bersertifikat; total lulusan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pelaksanaan uji kompetensi profesi mahasiswa / kerjasama LSP
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Setiap Akhir Tahun Akademik
10	Klasifikasi	Kinerja Akademik–Kemahasiswaan
11	Level Estimasi	Fakultas / LSP
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	

IKU-13 – rata-rata score kepuasan pengguna lulusan (Skala 1-4)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 3, Wadek 3 - Direktur PASCA SARJANA - Kaprodi
2	Nama Indikator	rata-rata score kepuasan pengguna lulusan (Skala 1-4)
3	Konsep / Definisi	Nilai rata-rata hasil survei pengguna lulusan (instansi, industri, lembaga) terhadap kinerja alumni.
4	Interpretasi	Mengukur relevansi kurikulum dan kualitas lulusan di dunia kerja.
5	Metode / Rumus Perhitungan	sum Skor Kepuasan/Jumlah Responden
6	Nama Variabel Pembangun	Skor survei kepuasan pengguna; jumlah responden
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Tracer Study dan survei kepuasan pengguna lulusan
8	Ukuran / Satuan	Skor (1-4 atau 1-5)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Setiap Akhir Tahun Akademik
10	Klasifikasi	Kinerja Outcome
11	Level Estimasi	Universitas / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-14 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma berkegiatan MBKM dan di laporkan ke PDDIKTI (bukti laporan di pddikti)(BLU.LAY02a)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 3, Wadek 3 - fakults -SekProdi
2	Nama Indikator	Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma berkegiatan MBKM dan di laporkan ke PDDIKTI (bukti laporan di pddikti)(BLU.LAY02a)
3	Konsep / Definisi	Proporsi mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kampus (magang, riset, proyek sosial, MBKM).
4	Interpretasi	Menggambarkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan eksternal berbasis link and match.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Mahasiswa Kegiatan Luar Kampus/Total_Mahasiswa x 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah mahasiswa kegiatan luar kampus; total mahasiswa aktif
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Program MBKM, magang industri, PPL, proyek sosial
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Semester / Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Akademik-MBKM
11	Level Estimasi	Fakultas / LP2M
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-15 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma yang Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional (BLU.LAY02b)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 3, Wadek 3 - fakultas- SekProdi s1
2	Nama Indikator	Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma yang Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional (BLU.LAY02b)
3	Konsep / Definisi	Persentase mahasiswa yang memperoleh penghargaan dalam lomba atau kompetisi minimal tingkat nasional.
4	Interpretasi	Menggambarkan prestasi dan daya saing mahasiswa PTKIN.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Nasional / Total Mahasiswa x 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional; total mahasiswa

7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pembinaan mahasiswa berprestasi / partisipasi lomba nasional
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Kemahasiswaan
11	Level Estimasi	Universitas / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-16 – Rata-rata skor kemampuan bahasa asing mahasiswa		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 3, PUSAT BAHASA
2	Nama Indikator	Rata-rata skor kemampuan bahasa asing mahasiswa
3	Konsep / Definisi	Nilai rata-rata hasil tes kemampuan bahasa asing (TOEFL, TOAFL, IELTS, Arabic Test) mahasiswa aktif.
4	Interpretasi	Menggambarkan kompetensi komunikasi internasional mahasiswa PTKIN.
5	Metode / Rumus Perhitungan	sum Skor Tes Mahasiswa / Jumlah Peserta Tes
6	Nama Variabel Pembangun	Skor tes bahasa; jumlah peserta
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Uji kemampuan bahasa asing (TOEFL/TOAFL/IELTS)
8	Ukuran / Satuan	Skor (0–677 atau 0–100)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Semester / Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Kompetensi Mahasiswa
11	Level Estimasi	Pusat Bahasa / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-17 – Persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (BLU.LAY01)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 3, PUSAT KARIR
2	Nama Indikator	Persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (BLU.LAY01)
3	Konsep / Definisi	Proporsi lulusan yang terserap dalam dunia kerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha dalam waktu ≤ 1 tahun setelah lulus.
4	Interpretasi	Menggambarkan relevansi lulusan dengan kebutuhan industri dan keberhasilan program studi.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Lulusan Terserap x Total Lulusan Setahun x 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah lulusan terserap; total lulusan setahun terakhir
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Tracer Study Alumni & survei penyerapan kerja
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Outcome
11	Level Estimasi	Universitas / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-18 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian		

kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Nasional (BLU.LAY.05a)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 1, Fakultas - Wadek 1 - KaProdi, Lp2M - Puslitpen - PPM- Direktur PASCA SARJANA
2	Nama Indikator	Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Nasional (BLU.LAY.05a)
3	Konsep / Definisi	Persentase dosen dengan luaran penelitian atau pengabdian yang memperoleh penghargaan, paten, atau pengakuan nasional.
4	Interpretasi	Menggambarkan produktivitas dan pengakuan dosen pada level nasional.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Dosen Rekognisi Nasional x Total Dosen Aktif x 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah dosen rekognisi nasional; total dosen aktif
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Penelitian nasional, publikasi prosiding nasional, penghargaan penelitian
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Penelitian
11	Level Estimasi	LP2M / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-19 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 1, Fakultas - Wadek 1 - KaProdi, Lp2M - Puslitpen - PPM- Direktur PASCA SARJANA
2	Nama Indikator	Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b)
3	Konsep / Definisi	Persentase dosen yang memperoleh penghargaan, publikasi, atau pengakuan internasional.
4	Interpretasi	Menggambarkan reputasi internasional dosen PTKIN.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Dosen Rekognisi nternasiona x Total Dosen Aktif X 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah dosen rekognisi internasional; total dosen aktif
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Penelitian internasional, publikasi Scopus/WoS, kolaborasi riset global
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Penelitian Internasional
11	Level Estimasi	LP2M / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-20 – Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (BLU.LAY.03)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 1, Lp2M - PLKI
2	Nama Indikator	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

		dalam 5 (lima) tahun terakhir (BLU.LAY.03)
3	Konsep / Definisi	Persentase dosen yang menjalankan kegiatan tridharma di institusi unggulan (QS100), industri, atau membina mahasiswa berprestasi nasional.
4	Interpretasi	Mengukur mobilitas dan jejaring dosen dalam peningkatan mutu tridharma.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Dosen Kegiatan Eksternal / Total Dosen Aktif X 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah dosen kegiatan eksternal; total dosen aktif
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Visiting lecturer, dosen industri, pembinaan lomba nasional
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Dosen & Mobilitas
11	Level Estimasi	Universitas / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-21 – Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi pada tahun pelaporan.		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 1, Lp2M - PUSLITPEN-Rumah jurnal-Fakultas-SPS-Wadek1-Prodi
2	Nama Indikator	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi pada tahun pelaporan.
3	Konsep / Definisi	Persentase artikel yang diterbitkan di jurnal nasional bereputasi dan mendapatkan sitasi.
4	Interpretasi	Mengukur pengaruh dan kualitas karya ilmiah dosen.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Artikel Disitasi / Total Artikel Jurnal Nasional X 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah artikel disitasi; total artikel nasional
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Publikasi jurnal nasional, manajemen repository sitasi
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Publikasi Ilmiah
11	Level Estimasi	LP2M / Rumah Jurnal
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-22 – Persentase PTK (Fakultas) yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK. 13 2025)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 4, Semua Fakultas - Direktur PASCA SARJANA
2	Nama Indikator	Persentase PTK (Fakultas) yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK. 13 2025)
3	Konsep / Definisi	Persentase unit/fakultas yang memiliki program tridharma terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).
4	Interpretasi	Mengukur kontribusi langsung PTKIN terhadap capaian SDGs nasional.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Unit BerSDGs / Total Unit Fakultas X 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah unit berkontribusi SDGs; total unit
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Mapping SDGs kegiatan tridharma / laporan kontribusi fakultas
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan

10	Klasifikasi	Kinerja SDGs
11	Level Estimasi	Universitas / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-23 – Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs (PK. 7 2025)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 4, LPM - Lp2M
2	Nama Indikator	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs (PK. 7 2025)
3	Konsep / Definisi	Persentase unit/fakultas yang memiliki program tridharma terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).
4	Interpretasi	Mengukur kontribusi langsung PTKIN terhadap capaian SDGs nasional.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Unit BerSDGs / Total Unit Fakultas X 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah unit berkontribusi SDGs; total unit
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Mapping SDGs kegiatan tridharma / laporan kontribusi fakultas
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja SDGs
11	Level Estimasi	Universitas / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-24 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi (pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, pembelajaran dengan mengundang dosen tamu) (BLU.LAY.06)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 4, Fakultas - Wadep 3 - Direktur PASCA SARJANA
2	Nama Indikator	Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi (pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, pembelajaran dengan mengundang dosen tamu) (BLU.LAY.06)
3	Konsep / Definisi	Persentase program studi yang memiliki kemitraan aktif dalam bidang pengembangan kurikulum, magang, dosen tamu, atau kesempatan kerja.
4	Interpretasi	Mengukur keterlibatan prodi dalam kemitraan strategis untuk mendukung link and match.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Prodi Bekerja Sama / Total Prodi X 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah prodi bermitra; total prodi aktif
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Penandatanganan MoA/MoU, magang industri, kuliah tamu, penyusunan kurikulum bersama
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Kemitraan Akademik
11	Level Estimasi	Universitas / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-25 – Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam (PK. 5 2026)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 4, Fakultas - Wadep 3 - Direktur PASCA SARJANA

2	Nama Indikator	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam (PK. 5 2026)
3	Konsep / Definisi	Proporsi kerja sama yang menghasilkan kegiatan nyata dalam bidang pendidikan, penelitian, atau pengabdian.
4	Interpretasi	Menggambarkan efektivitas kerja sama yang produktif bagi tridharma.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Kerjasama Aktif TriDharma / Total Kerjasama Tercatat X 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah kerja sama yang aktif; total kerja sama terdaftar
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Implementasi MoA Tri Dharma, joint research, pengabdian bersama
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Tata Kelola / Kemitraan
11	Level Estimasi	Universitas / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-26 – Presentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat)(BLU.LAY.05c)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 1, LP2M-Fakultas-Wadek 1-KaProdi
2	Nama Indikator	Presentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat)(BLU.LAY.05c)
3	Konsep / Definisi	Proporsi dosen dengan hasil penelitian/pengabdian yang telah dimanfaatkan masyarakat.
4	Interpretasi	Mengukur dampak sosial riset dosen dan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Luaran Diterapkan / TotalInLuaran Penelitian dan PkM X 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah luaran diterapkan; total luaran penelitian dan PkM
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Hibah pengabdian berbasis riset / program diseminasi hasil riset
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Penelitian Terapan
11	Level Estimasi	LP2M / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-27 – Peringkat dalam UI Green Metric (sesuai Renstra 2021-2024 dan Renstra 2024-2029.)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 4, Lp2M, Pusat Green Campus, Biro AUK
2	Nama Indikator	Peringkat dalam UI Green Metric (sesuai Renstra 2021-2024 dan Renstra 2024-2029.)
3	Konsep / Definisi	Posisi peringkat universitas dalam pemeringkatan UI GreenMetric pada tahun berjalan dibanding tahun sebelumnya.
4	Interpretasi	Menggambarkan komitmen dan capaian keberlanjutan lingkungan di kampus (green campus).
5	Metode / Rumus Perhitungan	Peringkat UI GreenMetric PTKIN tahun berjalan – tahun sebelumnya (Δ)
6	Nama Variabel Pembangun	Peringkat UI GreenMetric

7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Audit lingkungan, pelaporan energi, pengelolaan sampah, edukasi lingkungan
8	Ukuran / Satuan	Skor / Peringkat
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Keberlanjutan
11	Level Estimasi	Universitas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-28 – Indeks BerAkhlaq (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)(1-5) (PK. 19 2025)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 1, Warek 2, Warek 3 BIRO AUK
2	Nama Indikator	Indeks BerAkhlaq (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)(1-5) (PK. 19 2025)
3	Konsep / Definisi	Indeks rata-rata hasil survei penerapan nilai ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).
4	Interpretasi	Mengukur tingkat internalisasi budaya kerja ASN dan sivitas akademika.
5	Metode / Rumus Perhitungan	sum SkorResponden / Jumlah Responden
6	Nama Variabel Pembangun	Skor hasil survei BerAKHLAK
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Survei internal ASN / workshop budaya kerja / pelatihan etika publik
8	Ukuran / Satuan	Skor (1-5)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Budaya Organisasi
11	Level Estimasi	Universitas / Unit Kerja
12	Dapat Diakses Umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-29 – Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik (PK. 7 2025)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 3, LPM - Pusat Moderasi
2	Nama Indikator	Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik (PK. 7 2025)
3	Konsep / Definisi	Persentase mahasiswa yang memperoleh nilai \geq kategori "Baik" dalam asesmen literasi keagamaan.
4	Interpretasi	Menggambarkan keberhasilan pembinaan nilai-nilai keislaman dan moderasi beragama.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Mahasiswa Kategori Baik / Total Mahasiswa Uji Literasi X 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah mahasiswa kategori baik; total mahasiswa diuji
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Survei literasi keagamaan / kegiatan pembinaan keagamaan
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Semester / Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Moderasi Beragama
11	Level Estimasi	Universitas / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia	

	publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-30 – Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam (PK.7 2026)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 3, LPM - Pusat Moderasi
2	Nama Indikator	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam (PK.7 2026)
3	Konsep / Definisi	Indeks komposit yang menggambarkan tingkat keberagamaan mahasiswa Islam berdasarkan instrumen terstandar (mis. dimensi ibadah, akhlak, pengetahuan dasar, praktik moderasi, dan perilaku sosial-keagamaan) pada skala yang ditetapkan.
4	Interpretasi	Nilai indeks yang lebih tinggi menunjukkan penguatan karakter keberagamaan mahasiswa secara terukur, sekaligus menjadi dasar perbaikan program pembinaan keagamaan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Indeks = Σ skor dimensi / jumlah dimensi (atau mengikuti bobot instrumen). Sumber skor: survei/asesmen keberagamaan yang tervalidasi.
6	Nama Variabel Pembangun	skor per dimensi; bobot (jika ada); jumlah responden; nilai indeks
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Survei/asesmen keberagamaan mahasiswa, pengolahan hasil, program pembinaan/ma'had/UKM kerohanian
8	Ukuran / Satuan	Skor (sesuai instrumen, mis. 1-5)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Utama (Outcome)
11	Level Estimasi	Universitas/Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	Tidak dipublikasikan secara umum
IKU-31 – Persentase Muatan Kurikulum yang Bercirikan Nilai-Nilai Inklusif dan Moderat		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 1 - LPM - pusat kurikulum dan pembelajaran
2	Nama Indikator	Persentase Muatan Kurikulum yang Bercirikan Nilai-Nilai Inklusif dan Moderat
3	Konsep / Definisi	Persentase mata kuliah yang memuat nilai-nilai inklusif, toleran, dan modern dalam RPS dan bahan ajar.
4	Interpretasi	Mengukur integrasi nilai kebhinekaan dan Islam moderat dalam kurikulum PTKIN.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Mata Kuliah Inklusif / Total Mata Kuliah X 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah mata kuliah inklusif; total mata kuliah
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Review kurikulum / workshop moderasi beragama dan kebangsaan
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Kurikulum
11	Level Estimasi	Fakultas / LPM
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-32 – Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul/Terakreditasi internasional (PK.3 2025)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 1, LPM - Pusat Pengembangan Mutu
2	Nama Indikator	Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul/Terakreditasi internasional (PK.3 2025)

3	Konsep / Definisi	Persentase program studi dengan status akreditasi Unggul (BAN-PT/LAM) atau terakreditasi internasional.
4	Interpretasi	Menggambarkan mutu dan daya saing akademik PTKIN secara nasional dan global.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Prodi Unggul/Internasional / Total Prodi X 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah prodi unggul/internasional; total prodi aktif
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pendampingan akreditasi nasional & internasional / audit mutu
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Mutu Akademik
11	Level Estimasi	Universitas / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-33 – Nilai Skor Rata – Rata Akreditasi Program Studi (BLU.LAY.07 dan PK.02 2026)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 1, LPM - Pusat Audit Mutu
2	Nama Indikator	Nilai Skor Rata – Rata Akreditasi Program Studi (BLU.LAY.07 dan PK.02 2026)
3	Konsep / Definisi	Nilai rata-rata skor akreditasi dari semua program studi (BAN-PT dan LAM) pada jenjang S1, S2, dan S3.
4	Interpretasi	Menggambarkan capaian mutu pendidikan secara menyeluruh pada level prodi.
5	Metode / Rumus Perhitungan	sum Skor Akreditasi Prodi / Jumlah Prodi
6	Nama Variabel Pembangun	Skor akreditasi prodi; jumlah prodi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Audit mutu internal / pendampingan akreditasi / simulasi visitasi
8	Ukuran / Satuan	Skor (0–400)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Mutu Akademik
11	Level Estimasi	Universitas / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-35 – Peningkatan Standar Mutu berdasarkan kajian/hasil evaluasi yang meliputi:		
1. Pendidikan		
2. Penelitian		
3. Pengabdian Kepada Masyarakat		
4. Sumber Daya Manusia		
5. Tata Kelola dan Layanan Akademik		
6. Penjaminan Mutu Internal		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 1, LPM - Pusat Pengembangan Mutu-Kopertais
2	Nama Indikator	Peningkatan Standar Mutu berdasarkan kajian/hasil evaluasi yang meliputi: 1. Pendidikan 2. Penelitian 3. Pengabdian Kepada Masyarakat 4. Sumber Daya Manusia 5. Tata Kelola dan Layanan Akademik 6. Penjaminan Mutu Internal
3	Konsep / Definisi	Jumlah/proporsi standar mutu yang ditingkatkan berdasarkan hasil evaluasi pendidikan, riset, PkM, SDM, tata kelola

4	Interpretasi	Mengukur perbaikan berkelanjutan
5	Metode / Rumus Perhitungan	Standar Ditingkatkan / Total Standar Dievaluasi $\times 100\%$ atau Δ jumlah
6	Nama Variabel Pembangun	Variabel sesuai definisi indikator
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Operasional unit terkait
8	Ukuran / Satuan	%/Jumlah
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Output
11	Level Estimasi	Rektorat (IKU Utama)
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	Sebagian (publikasi agregat bila ditetapkan)
IKU-36 – Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (PK.15 2025)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 2, Biro PK, Biro AUK, PMK
2	Nama Indikator	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (PK.15 2025)
3	Konsep / Definisi	Skor hasil evaluasi SAKIP oleh KemenPANRB atau evaluator internal.
4	Interpretasi	Mengukur efektivitas perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja instansi.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Nilai skor 0–100
6	Nama Variabel Pembangun	Nilai evaluasi SAKIP tahunan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Penyusunan LKjIP, monitoring capaian, evaluasi internal SAKIP
8	Ukuran / Satuan	Skor / Huruf (A–E)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Tata Kelola Nasional
11	Level Estimasi	Universitas
12	Dapat Diakses Umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-37 – Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (PK.16 2025)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 2, Biro PK, Biro AUK-PMK
2	Nama Indikator	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (PK.16 2025)
3	Konsep / Definisi	Tingkat kematangan implementasi sistem pengendalian intern instansi pemerintah sesuai pedoman BPKP.
4	Interpretasi	Menunjukkan efektivitas pengendalian risiko dan tata kelola organisasi.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Berdasarkan hasil penilaian BPKP (Level 1–5)
6	Nama Variabel Pembangun	Skor SPIP; hasil asesmen BPKP
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Penilaian mandiri SPIP, workshop manajemen risiko, audit internal
8	Ukuran / Satuan	Level (1–5)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Pengendalian Internal
11	Level Estimasi	Universitas
12	Dapat Diakses Umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum,	

	apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-38 – Margin EBITDA (BLU.KEU01)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 2, Biro PK, UPT (RS, Bisnis)
2	Nama Indikator	Margin EBITDA (BLU.KEU01)
3	Konsep / Definisi	Margin laba operasional sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi terhadap total pendapatan BLU.
4	Interpretasi	Mengukur profitabilitas dan efisiensi operasional unit usaha BLU.
5	Metode / Rumus Perhitungan	$\text{Pendapatan Operasional} - \text{Biaya Operasional} / \text{Pendapatan Operasional} \times 100\%$
6	Nama Variabel Pembangun	Pendapatan operasional; biaya operasional
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pengelolaan keuangan BLU; laporan laba rugi operasional
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Triwulan / Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Keuangan BLU
11	Level Estimasi	Universitas / Unit Usaha
12	Dapat Diakses Umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-39 – Rasio Efisiensi Operasional BOPO (BLU.KEU02a)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 2, Biro PK
2	Nama Indikator	Rasio Efisiensi Operasional BOPO (BLU.KEU02a)
3	Konsep / Definisi	Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional.
4	Interpretasi	Menggambarkan efisiensi penggunaan biaya operasional dalam kegiatan BLU.
5	Metode / Rumus Perhitungan	$\text{Total Beban Operasional} / \text{Total Pendapatan Operasional} \times 100\%$
6	Nama Variabel Pembangun	Total beban operasional; pendapatan operasional
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Laporan realisasi anggaran dan biaya operasional BLU
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Triwulan / Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Efisiensi
11	Level Estimasi	Universitas / Unit BLU
12	Dapat Diakses Umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-40 – Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU (RBOL) (BLU.KEU05a)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 2, Biro PK
2	Nama Indikator	Rasio Efisiensi Operasional BOL (BLU.KEU02b)
3	Konsep / Definisi	Rasio belanja langsung terhadap output layanan BLU.
4	Interpretasi	Menilai efisiensi pembiayaan langsung dalam mendukung kinerja layanan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	$\text{Total Belanja Langsung} / \text{Nilai Output Layanan} \times 100\%$
6	Nama Variabel Pembangun	Belanja langsung; nilai output layanan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pengendalian belanja kegiatan BLU; analisis efisiensi program
8	Ukuran / Satuan	Nilai

9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Efisiensi BLU
11	Level Estimasi	Universitas / Unit BLU
12	Dapat Diakses Umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-41 – Jumlah Pendapatan PNBP Operasional (BLU.KEU03)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 2, Biro PK
2	Nama Indikator	Jumlah Pendapatan PNBP Operasional (BLU.KEU03)
3	Konsep / Definisi	Total penerimaan PNBP dari layanan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan jasa lainnya.
4	Interpretasi	Menggambarkan kapasitas finansial dan kemandirian BLU.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Σ pendapatan operasional (PNBP)
6	Nama Variabel Pembangun	Total PNBP operasional
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Layanan pendidikan, sertifikasi, pelatihan, riset
8	Ukuran / Satuan	Rupiah (Rp)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Bulanan / Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Keuangan
11	Level Estimasi	Universitas / Unit Usaha
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-42 – Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU (BLU.KEU05)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 2, Biro PK
2	Nama Indikator	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU (BLU.KEU05)
3	Konsep / Definisi	Tingkat kesesuaian antara proyeksi pendapatan dengan realisasi pendapatan.
4	Interpretasi	Mengukur kemampuan perencanaan dan akurasi proyeksi pendapatan BLU.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Indeks sesuai tingkat kesesuaian proyeksi dengan realisasi
6	Nama Variabel Pembangun	$\frac{\text{Realisasi} - \text{Target}}{\text{Target}}$
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	$\times 100\%$)
8	Ukuran / Satuan	Target pendapatan; realisasi pendapatan
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Penyusunan RBA, monitoring pendapatan BLU
10	Klasifikasi	Persentase (%)
11	Level Estimasi	Triwulan / Tahunan
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-43 – Indeks akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 2, Biro PK
2	Nama Indikator	Tingkat Perencanaan dan Pengelolaan Rekening Badan Layanan Umum (BLU.KEU.04)
3	Konsep / Definisi	Tingkat keterpenuhan perencanaan, penatausahaan, pengendalian, dan pelaporan rekening BLU sesuai ketentuan perundang-undangan, kebijakan internal, serta hasil

		rekonsiliasi yang berlaku pada periode penilaian.
4	Interpretasi	Semakin tinggi nilai indikator, semakin baik kualitas tata kelola rekening BLU (tertib perencanaan, legalitas rekening, administrasi, rekonsiliasi, dan pelaporan). Nilai rendah menunjukkan perlunya perbaikan kepatuhan dan pengendalian rekening.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Tingkat 1 - 5
6	Nama Variabel Pembangun	Tingkat Perencanaan dan Pengelolaan Rekening Badan Layanan Umum
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	\div Proyeksi \times 100). Dihitung untuk pendapatan dan belanja, lalu dapat dirata-ratakan bila digunakan sebagai satu indeks.
8	Ukuran / Satuan	nilai
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan (cut-off 31 Desember tahun berjalan) / dapat direkap triwulanan untuk monitoring internal
10	Klasifikasi	Indeks/Skor (0–100)
11	Level Estimasi	Triwulan / Tahunan
12	Dapat Diakses Umum?	Tidak (terbatas/internal)
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	data rekening BLU bersifat internal dan terbatas
IKU-44 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar (BLU.KEU04b)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 2, Biro PK
2	Nama Indikator	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar (BLU.KEU04b)
3	Konsep / Definisi	Nilai pendapatan yang dihasilkan dari pengelolaan aset lancar seperti kas, persediaan, dan piutang.
4	Interpretasi	Menggambarkan efisiensi manajemen aset lancar untuk mendukung pendapatan BLU.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Σ pendapatan dari aset lancar (investasi jangka pendek, bunga, dll.)
6	Nama Variabel Pembangun	Nilai pendapatan aset lancar
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Optimalisasi kas & persediaan; efisiensi piutang
8	Ukuran / Satuan	Rupiah (Rp)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Aset BLU
11	Level Estimasi	Universitas / BLU
12	Dapat Diakses Umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-45 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 2, Warek 4, Biro PK - Fakultas - Wadek 2 Biro AUK - P2B
2	Nama Indikator	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a)
3	Konsep / Definisi	Nilai pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan aset tetap dan kerja sama non-tridharma (sewa gedung, lahan, fasilitas, unit usaha).
4	Interpretasi	Menggambarkan kontribusi aset produktif terhadap pendapatan BLU.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Σ pendapatan dari kerja sama & aset tetap produktif
6	Nama Variabel Pembangun	Nilai pendapatan sewa & usaha; total aset dimanfaatkan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pengelolaan aset produktif / unit usaha / kerja sama komersial
8	Ukuran / Satuan	Rupiah (Rp)

9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Pemanfaatan Aset
11	Level Estimasi	Universitas / BLU / Fakultas
12	Dapat Diakses Umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-46 – Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (BLU.KEU05).		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 2, Biro PK - Pustipanda
2	Nama Indikator	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (BLU.KEU05).
3	Konsep / Definisi	Persentase tahapan kegiatan modernisasi sistem keuangan BLU yang telah diselesaikan sesuai roadmap (digitalisasi, integrasi, efisiensi).
4	Interpretasi	Mengukur kemajuan implementasi pengelolaan keuangan BLU yang transparan dan berbasis sistem digital.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Tahapan Modernisasi Terlaksana / Total Tahapan Dalam Roadmap X 100%
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah tahapan modernisasi terlaksana; total tahapan rencana
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pengembangan sistem keuangan digital; pelatihan bendahara; integrasi data keuangan BLU
8	Ukuran / Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Modernisasi Keuangan
11	Level Estimasi	Universitas / BLU
12	Dapat Diakses Umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-47 – Predikat Opini Laporan Keuangan (PK. 14 2025)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 2, Biro PK - AKLAP
2	Nama Indikator	Predikat Opini Laporan Keuangan (PK. 14 2025)
3	Konsep / Definisi	Nilai atau opini hasil audit laporan keuangan oleh BPK (WTP, WDP, TMP, atau Disclaimer).
4	Interpretasi	Menggambarkan tingkat akuntabilitas dan keandalan laporan keuangan PTKIN.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Berdasarkan hasil audit BPK tahunan
6	Nama Variabel Pembangun	Hasil opini BPK; laporan keuangan BLU
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Penyusunan laporan keuangan, audit internal & eksternal, rekonsiliasi keuangan
8	Ukuran / Satuan	Predikat (WTP/WDP/TMP/Disclaimer)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Akuntabilitas Keuangan
11	Level Estimasi	Universitas
12	Dapat Diakses Umum?	Ya (ringkasan)
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-48 – Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) (pk 17 2025)		
1	Instansi / Unit Kerja	Warek 2, Biro AUK, Pustipanda

	Penghasil	
2	Nama Indikator	Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) (pk 17 2025)
3	Konsep / Definisi	Tingkat penerapan arsitektur SPBE (domain proses, data, aplikasi, infrastruktur, keamanan) sesuai pedoman nasional.
4	Interpretasi	Mengukur kesiapan dan integrasi digital PTKIN dalam tata kelola pemerintahan berbasis elektronik.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Berdasarkan hasil penilaian SPBE Nasional (skor 0–5)
6	Nama Variabel Pembangun	Skor hasil evaluasi SPBE; laporan implementasi sistem
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Penyusunan arsitektur SPBE; integrasi sistem digital kampus; pelatihan SPBE
8	Ukuran / Satuan	Skor (0–5)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja SPBE
11	Level Estimasi	Universitas / Pusdatin
12	Dapat Diakses Umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-49 – Indeks Pelayanan Publik (1-5) (PK 18. 2025)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 2, Biro AUK SPI
2	Nama Indikator	Indeks Pelayanan Publik (1-5) (PK 18. 2025)
3	Konsep / Definisi	Indeks hasil survei kepuasan masyarakat terhadap layanan publik PTKIN berdasarkan dimensi pelayanan (kecepatan, kejelasan, kemudahan, tanggung jawab).
4	Interpretasi	Menggambarkan kualitas layanan publik dan efektivitas reformasi birokrasi PTKIN.
5	Metode / Rumus Perhitungan	sum Skor Unsur Pelayanan / Jumlah Responden
6	Nama Variabel Pembangun	Skor survei kepuasan; jumlah responden
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM); evaluasi layanan publik; inovasi digital service
8	Ukuran / Satuan	Skor (1–5)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Pelayanan Publik
11	Level Estimasi	Universitas / Unit Layanan
12	Dapat Diakses Umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-50 – Tingkat Maturitas Statistik Sektoral (PK. 20 2025)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 2, Biro PK
2	Nama Indikator	Tingkat Maturitas Statistik Sektoral (PK. 20 2025)
3	Konsep / Definisi	Tingkat kematangan pengelolaan data statistik sektoral sesuai pedoman BPS (level 1–5).
4	Interpretasi	Mengukur kualitas tata kelola data sektoral untuk mendukung kebijakan berbasis bukti.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Berdasarkan hasil asesmen maturitas statistik sektoral (level 1–5)
6	Nama Variabel Pembangun	Skor asesmen statistik; data sektoral terintegrasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pemetaan indikator statistik sektoral; publikasi data tahunan
8	Ukuran / Satuan	Level (1–5)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan

10	Klasifikasi	Kinerja Satu Data / Statistik
11	Level Estimasi	Universitas
12	Dapat Diakses Umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-51 – Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) (PK. 21 2025)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 2, Biro AUK, Pustipanda
2	Nama Indikator	Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) (PK. 21 2025)
3	Konsep / Definisi	Tingkat keterlaksanaan prinsip SDI (metadata, interoperabilitas, data induk, portal data) di lingkungan PTKIN.
4	Interpretasi	Mengukur integrasi data antar-unit untuk mendukung kebijakan berbasis data terbuka.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Berdasarkan hasil penilaian Forum Satu Data Nasional (level 1-5)
6	Nama Variabel Pembangunan	Skor SDI; jumlah sistem terintegrasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Pembentukan forum SDI; pengembangan portal data; integrasi data akademik-SDM-keuangan
8	Ukuran / Satuan	Level (1-5)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Digitalisasi Data
11	Level Estimasi	Universitas
12	Dapat Diakses Umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	
IKU-52 – Nilai Kinerja Anggaran (PK. 22 2025)		
1	Instansi / Unit Kerja Penghasil	Warek 2, Biro PK, SPI
2	Nama Indikator	Nilai Kinerja Anggaran (PK. 22 2025)
3	Konsep / Definisi	Nilai evaluasi capaian kinerja anggaran berdasarkan realisasi output dan outcome terhadap rencana anggaran.
4	Interpretasi	Menggambarkan efektivitas penggunaan anggaran PTKIN untuk mencapai target kinerja.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Nilai Realisasi Output / Nilai Anggaran Direncanakan X 100% (d disesuaikan dengan hasil evaluasi Kemenkeu)
6	Nama Variabel Pembangunan	Nilai anggaran direncanakan; realisasi output; hasil evaluasi Kemenkeu
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Monitoring e-Monev; laporan realisasi anggaran berbasis output; evaluasi efisiensi
8	Ukuran / Satuan	Skor (0-100) / Persentase (%)
9	Waktu / Cut-off Ketersediaan Data	Triwulan / Tahunan
10	Klasifikasi	Kinerja Keuangan Output
11	Level Estimasi	Universitas / BLU
12	Dapat Diakses Umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	